

✓ 35446/H/09



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

RJS
363.125
Sar
9-1
2009

TUGAS AKHIR – PS 1380

**ANALISA TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS
DI KABUPATEN SIDOARJO BERDASARKAN
KLASIFIKASI JALAN**

JUANA SARI
NRP 3106 100 624

Dosen Pembimbing:
HERA WIDIASTUTI, Ir. MT

PERPUSTAKAAN ITS	
Tgl. Terima	19-2-2009
Terima Dari	H
No. Agenda Prp.	127

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVENBER
SURABAYA 2009**

**ANALISA TINGKAT KECELAKAAN
LALU LINTAS DI KABUPATEN SIDOARJO
BERDASARKAN KLASIFIKASI JALAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik pada

Bidang Studi Perhubungan
Program S-1 Jurusan Teknik Sipil Lintas Jalur
Fakultas Teknik Sipil Lintas Jalur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2009

Oleh :

JUANA SARI

NRP: 3106 100 624

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :



HERA WIDIASTUTI, Ir. MT.

(NIP : 131.652.049)

**SURABAYA
FEBRUARI, 2009**

**ANALISA TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS
DI KABUPATEN SIDOARJO
BERDASARKAN KLASIFIKASI JALAN**

Nama Mahasiswa : Juana Sari
NRP : 3106 100 624
Jurusan : Teknik Sipil FTSP-ITS
Dosen Pembimbing : Hera Widiastuti, Ir.MT.

Abstrak

Jaringan jalan di kabupaten Sidoarjo sangat kompleks dengan laju perkembangan lalu lintas yang cukup tinggi setiap tahunnya menyebabkan terjadinya peningkatan angka kecelakaan yang ada di ruas jalan Kabupaten Sidoarjo terutama pada ruas jalan Arteri dan Kolektor primer.

Pada dasarnya jalan-jalan arteri dan kolektor primer di Kabupaten Sidoarjo memiliki perbedaan tingkat kecelakaan . Untuk mengetahui perbedaan tingkat kecelakaan sekaligus karakteristik kecelakaan di kedua jenis jalan tersebut, maka dilakukan studi ini, yaitu melalui pengolahan data kecelakaan tahun 2005, tahun 2006 dan tahun 2007, data volume kendaraan tahun 2005, tahun 2006 dan Tahun 2007, dan data panjang jalan. Sebagai informasi tambahan, maka dilakukan pula perhitungan nilai ekonomi akibat kecelakaan yang melibatkan korban meninggal duniadan luka-luka di kabupaten Sidoarjo, dimana perhitungannya adalah didasarkan pada metode Gross output Human Capital.

Dari hasil analisa diperoleh bahwa angka kecelakaan tertinggi di Kabupaten Sidoarjo untuk kelas meninggal dunia pada tahun 2005, tahun 2006 dan tahun 2007 terjadi di jalan arteri primer 4/2 UD. Untuk kelas luka berat pada tahun 2005 terjadi di jalan arteri Primer 4/2UD sedangkan tahun 2006 terjadi pada jalan arteri Primer 3/1 Arah dan pada tahun 2007 terjadi di jalan Kolektor Primer 4/2 UD. Untuk kelas luka ringan pada tahun 2005 terjadi di jalan arteri primer 6/2D,

sedangkan pada tahun 2006 terjadi di jalan kolektor 4/2UD dan pada tahun 2007 terjadi di jalan kolektor 2/2UD .

Sedangkan karakteristik Kecelakaan lalu lintas di jalan arteri dan kolektor primer di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2005 mengakibatkan korban luka ringan rata-rata sebesar 22,92%, korban luka berat rata-rata sebesar 6,25%, dan korban fatal rata-rata sebesar 70,83%. pada tahun 2006 mengakibatkan korban luka ringan rata-rata sebesar 27,68%, korban luka berat rata-rata sebesar 15,49%, dan korban fatal rata-rata sebesar 56,83%. Dan pada tahun 2007 mengakibatkan korban luka ringan rata-rata sebesar 25,49%, korban luka berat rata-rata sebesar 20,57%, dan korban fatal rata-rata sebesar 53,93%.

Dari hasil analisa didapatkan nilai ekonomi akibat kecelakaan yang melibatkan korban meninggal dunia dan luka luka yang didasarkan pada metode gross output human capital di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2005 adalah sebesar Rp 6.745.422.244 per tahun untuk korban meninggal dunia, Rp 50.246.875/Tahun untuk korban luka berat dan Rp 11.587.905/tahun untuk korban luka ringan sedangkan pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 16.439.767.071 per tahun untuk korban meninggal dunia, Rp 239.034.540/Tahun untuk korban luka berat dan Rp 75.746.222 /tahun untuk korban luka ringan dan pada tahun 2007 adalah sebesar Rp 28.907.946.880 per tahun untuk korban meninggal dunia, Rp 512.968.124/Tahun untuk korban luka berat dan Rp 128.497.104/tahun untuk korban luka ringan

Nilai tersebut dapat digunakan untuk menghitung peningkatan nilai ekonomi akibat menurunnya angka korban kecelakaan meninggal dunia yang akan digunakan dalam analisa kelayakan perbaikan fasilitas jalan raya.

Kata kunci: kecelakaan lalu lintas, Jalan Arteri dan Kolektor Primer.

TRAFFIC ACCIDENT RATE ANALYZE AT SIDOARJO BASED ON ROAD CLASSIFICATION

Name : Juana Sari
NRP : 3106 100 624
Major : civil engineering FTSP-ITS
Under Supervisor : Hera Widiastuti, Ir.MT.

Road network at Sidoarjo are very complex with high growth rapid traffic in every years, theres cause accident rate more high in Sidoarjo road especially primary and collector road.

Based on function and that's characteristic, protocol internode road and primary collector road at Sidoarjo have difference of accident rate. This studies need for knows difference of accident rate and accident characteristic in protocol internode road and primary collector road, that's is pass through accident data process in 2005, 2006, 2007 and road length data. For more information, then that's need economics value calculation, that's result die victims and injury victims at Sidoarjo, and that's calculation based on Gross Output Human Capital Methode.

From the analyze output obtain the highest accident value at Sidoarjo in 2005, 2006, 2007 for die victims are in primary protocol internode road 4/2 UD. In 2005, for heavy injury victims are in primary protocol internode road 4/2 UD and in 2006 for heavy injury victims are in primary protocol internode road 3/1, and in 2007 for heavy injury victims are in primary collector road . For light injury victims in 2005 are in primary protocol internode road 6/2 and in 2006 for light injury victims are in collector road 4/2 UD and in 2007 for light injury victims are in collector road 2/2 UD.

Studies output are showed if accident at protocol internode road and primary collector road at Sidoarjo in 2005 result average light injury victims are 22,92%, average heavy injury victims are 6,25% and average fatal injury victims are 70,83%. In 2006, result average light injury victims are 27,68%, average heavy injury victims are 15,49% and average fatal injury victims are 56,83%. In 2007, result average light injury victims are 25,49%, average heavy injury victims are 20,57% and average fatal injury victims are 50,93%.

From the analyze output obtain economics value result accident which involve die victims and injury victims based on Gross Output Human Capital

Methodes at Sidoarjo in 2005 are Rp 6.745.422.244 per year for die victims, Rp 50.246.875 per year for heavy injury victims, Rp 11.587.905/tahun per year for light injury victims. In 2006 are Rp 16.439.767.071 per year for die victims, Rp 239.034.540 per year for heavy injury victims Rp 75.746.222 per year for light injury victims. In 2007 are Rp 28.907.946.880 per year for die victims, Rp. 512.968.124 per year for heavy injury victims, Rp 128.497.104 per year for light injury victims.

That's value can be use for calculating growth of economics value result decline of accident value die victims, that's for use in suitable maintenance road facilities analyze.

Key words : traffic accident , , primary and collector road.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana teknik pada program studi S-1 Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Laporan ini berisi tentang studi tingkat kecelakaan jalan arteri dan kolektor primer di kabupaten Sidoarjo dan nilai ekonomi akibat kecelakaan yang melibatkan korban meninggal dunia dan luka - luka di Kabupaten Sidoarjo, yang dihitung berdasarkan metode gross output (Human Capital Approach) tersebut.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Hera Widiastuti, MT., selaku dosen pembimbing saya yang baik hati dan sabar dalam memberikan ilmu, solusi, bimbingan dan arahan kepada saya selama mengerjakan tugas akhir ini.
2. Dosen-dosen penguji yaitu : Bpk Ir Rachmad Basuki. MS, Bpk Ir. Wahyu Heryanto.MT, dan Bpk Catur Arif P, ST.M.Eng yang telah memberikan masukan dan saran yang baik untuk saya
3. Bapak Edijatno DR, selaku koordinator pelaksana Program SI Lintas Jalur FTSP, ITS
4. Bapak Ir Hidayat Soegiharjo, selaku ketua jurusan Teknik Sipil ITS.
5. Ir. Suwardoyo, MSc., selaku dosen wali saya.
6. Seluruh Dosen SI yang telah memberikan ilmu, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan kepada saya.
7. Semua pihak yang telah membantu, yaitu pihak kepolisian di Sidoarjo, pihak pemda Sidoarjo, pihak Dinas Perhubungan Sidoarjo, pihak Dinas Bina Marga Propinsi Tingkat I,Dinas Pekerjaan Umum P2JJ Metro, BAPPEKAB Sidoarjo, Dinas Bina Marga Sidoarjo, petugas ruang baca Teknik Sipil dan perpustakaan pusat, petugas tata usaha jurusan Teknik Sipil, dll.

8. Bapak, Ibu, adik dan saudara saya Terima kasih atas kasih sayang, doa, nasehat, dan materi yang banyak dikeluarkan demi membiayai pendidikan saya ini.
9. Buat adi, Ben2, reza, razzif, Om Ilr, Dian, Isal, Risa, emak dan Teman-teman angkatan 2006 yang pernah merasakan perasaan senasib dan sepenanggungan selama belajar di kampus perjuangan ini saya mengucapkan tarima kasih banyak yeee

Saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik pembaca akan sangat bermanfaat sebagai masukan dan perbaikan untuk penyusunan laporan berikutnya. Namun demikian, saya berharap semoga isi laporan ini bisa memberikan manfaat bagi saya dan pembaca.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada pembaca atas perhatian dan kesediaannya meluangkan waktu untuk membaca laporan ini.

Surabaya, 4 Februari 2009

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Abstrak	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Manfaat Studi.....	4
1.6 Lokasi Studi.....	5
1.7 Peta Lokasi Studi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Unsur-unsur Lalu Lintas.....	9
2.2 Jalan Raya.....	10
2.2.1 Jaringan Jalan.....	10
2.2.2 Jalur dan Lajur.....	10
2.2.3 Klasifikasi Jalan.....	11
2.2.4 Lajur Jalan.....	13
2.3 Volume Lalu Lintas.....	14
2.4 Kecelakaan Lalu Lintas.....	14
2.4.1 Konsep Pendekatan.....	15
2.4.2 Definisi Kecelakaan <i>Lalu Lintas</i>	15
2.4.3 Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas.....	16
2.4.4 Klasifikasi Kecelakaan Lalu Lintas.....	18
2.4.5 Angka Kecelakaan Lalu Lintas.....	21
2.5 Estimasi Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas.....	23
BAB III METODOLOGI STUDI	
3.1 Bagan Alir Penelitian.....	25
3.2 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir.....	26
BAB IV PENGUMPULAN DATA	
4.1 Ruas Jalan Arteri dan Kolektor Primer Yang Ada Di Kabupaten Sidoarjo.....	31
4.2 Panjang Jalan dan Jenis Lajur Jalan Arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo.....	33
4.3 Data Kecelakaan Jalan Arteri dan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo Pada Tahun 2005,2006 dan 2007.....	35
4.4 Volume Lalu Lintas Jalan Arteri dan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo tahun 2005,2006 dan 2007.....	40

BAB V PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA

5.1 Tahap Pengolahan Data.....	51
5.1.1 Pengolahan Data Kecelakaan Jalan Arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005, 2006 dan 2007.....	51
5.1.1.1 Rekapitan Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Korbannya di Jalan Arteri Dan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005,2006,2007.....	51
5.1.1.2 Penghitungan Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan jarak Tempuh dan Arus Lalu Lintas..	75
5.1.1.3 Rekapitulasi Perhitungan Angka Kecelakaan Pada Jalan Arteri dan Kolektor Primer Berdasarkan Jumlah Lajur.....	86
5.1.2 Penghitungan Nilai Ekonomai Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Yang melibatkan Korban Meninggal Dunia dan Luka – Luka di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Metode the Gross Output (Human Capital) Pada tahun 2005, Tahun 2006 dan tahun 2007.....	97
5.1.2.1 Estimasi Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Tahun 2005, 2006 dan Tahun 2007.....	98
5.2 Tahap Analisa.....	115
5.2.1 Analisa Karakteristik Kecelakaan di Jalan Arteri dan Kolektor primer	115
5.2.2 Analisa Angka Kecelakaan di Jalan Arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2005, tahun 2006 dan Tahun 2007.....	117
5.2.3 Analisa Nilai Ekonomi Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia dan Luka – Luka di Kabupaten Sidoarjo.....	120

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	123
6.2 Saran.....	127

Daftar Pustaka

Lampiran

Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ruas jalan Arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo.....	5
Tabel 2.1	Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan.....	18
Tabel 2.2	Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas BSKOj (T0) tahun 2003.....	24
Tabel 4.1	Nama ruas Jalan Arteri primer yang ada di Kabupaten Sidoarjo.....	31
Tabel 4.2	Nama Ruas Jalan Kolektor Primer yang ada di Kabupaten Sidoarjo.....	32
Tabel 4.3	Daftar Nama Jalan dengan Panjang dan Jenis Lajur Jalan Arteri dan Kolektor Primer di Sidoarjo.....	33
Tabel 4.4	Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005 Berdasarkan Keterlibatan Kendaraan.....	36
Tabel 4.5	Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006 Berdasarkan Keterlibatan Kendaraan.....	37
Tabel 4.6	Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2007 Berdasarkan Keterlibatan Kendaraan.....	38
Tabel 4.7	Rekapitulasi Jumlah Kecelakaan Lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005, 2006 dan 2007.....	39
Tabel 4.8	Data Volume Lalu Lintas Tahun 2005 dan 2006 beserta pertumbuhannya.....	40
Tabel 4.9	Data volume lalu lintas tahun 2005, 2006 dan tahun 2007 beserta pertumbuhannya.....	41
Tabel 4.10	Data volume lalu lintas tahun 2005 berdasarkan tipe Kendaraan.....	43
Tabel 4.11	Data volume lalu lintas tahun 2006 berdasarkan tipe Kendaraan.....	45
Tabel 4.12	Data volume lalu lintas tahun 2007 berdasarkan tipe Kendaraan.....	47
Tabel 5.1	Data Kecelakaan Lalu Lintas berdasarkan Tingkat Keparahan Korban Pada Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005.....	52
Tabel 5.2	Data Kecelakaan Lalu Lintas berdasarkan Tingkat keparahan Korban Pada Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005.....	53
Tabel 5.3	Data Kecelakaan Lalu Lintas berdasarkan Tingkat Keparahan Korban Pada Jalan Arteri Primer Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006.....	54
Tabel 5.4	Data Kecelakaan Lalu Lintas berdasarkan Tingkat Keparahan Korban Pada Jalan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006.....	55
Tabel 5.5	Data Kecelakaan Lalu Lintas berdasarkan Tingkat Keparahan Korban Pada Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2007.....	56
Tabel 5.6	Data Kecelakaan Lalu Lintas berdasarkan Tingkat Keparahan Korban Pada Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2007.....	57
Tabel 5.7	Data Kecelakaan Lalu Lintas selama 3 Tahun Pada korban Meninggal dunia di jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo.....	58
Tabel 5.8	Data Kecelakaan Lalu Lintas selama 3 Tahun Pada korban Luka Berat di jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo.....	58
Tabel 5.9	Data Kecelakaan Lalu Lintas selama 3 Tahun Pada korban Luka Ringan di jalan Arteri Primer Di Kabupaten Sidoarjo.....	59
Tabel 5.10	Data Kecelakaan Lalu Lintas selama 3 Tahun Pada korban Meninggal dunia di jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo.....	60

Tabel 5.11 Data Kecelakaan Lalu Lintas selama 3 Tahun Pada korban Luka berat di jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo.....	61
Tabel 5.12 Data Kecelakaan Lalu Lintas selama 3 Tahun Pada korban Luka ringan di jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo.....	62
Tabel 5.13 Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Meninggal dunia di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005, 2006 dan 2007.....	79
Tabel 5.14 Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005, 2006 dan 2007.....	80
Tabel 5.15 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2005; 2006 dan 2007 Berdasarkan Jumlah Lajur pada jalan arteri dan kolektor primer Di Kabupaten Sidoarjo.....	93
Tabel 5.16 Rekapitulasi Biaya Korban Kecelakaan pada Tahun 2005, 2006 dan 2007 di Kabupaten Sidoarjo.....	101
Tabel 5.17 Perhitungan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005, 2006 dan 2007.....	103
Tabel 5.18 Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan jumlah lajur.....	104
Tabel 5.19 Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Jumlah Lajur	105
Tabel 5.20 Perhitungan Besarnya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Jumlah Kejadian Kecelakaan Pada Setiap Jenis Lajur.....	107
Tabel 5.21 Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Jumlah Lajur (Kaitannya dengan jumlah korban kecelakaan dengan jumlah kejadian masing – masing Kecelakaan.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Studi Kabupaten Sidoarjo.....	7
Gambar 3.1	Diagram Alur Studi Tugas Akhir.....	25
Gambar 3.2	Bagan Alir Pengolahan data/ Analisa.....	30
Gambar 4.1	Traffic Map Di Kabupaten Sidoarjo.....	49
Gambar 5.1	Grafik Perbandingan Jumlah KeterlibatanKorban Kecelakaan di Jalan Arteri Primer Sidoarjo Tahun 2005 Menurut KelasKecelakaannya.....	63
Gambar 5.2	Grafik Perbandingan Jumlah KeterlibatanKorban Kecelakaan di Jalan kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005 Menurut Kelas Kecelakaannya.....	64
Gambar 5.3	Grafik Perbandingan Jumlah KeterlibatanKorban Kecelakaan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten SidoarjoTahun 2006 Menurut Kelas Kecelakaannya.....	65
Gambar 5.4	Grafik Perbandingan Jumlah KeterlibatanKorban Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006 Menurut Kelas Kecelakaannya.....	66
Gambar 5.5	Grafik Perbandingan Jumlah KeterlibatanKorban Kecelakaan di Jalan Arteri Primer diKabupaten Sidoarjo Tahun 2007 Menurut Kelas Kecelakaannya.....	67
Gambar 5.6	Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2007 Menurut Kelas Kecelakaannya.....	68
Gambar 5.7	Grafik Perbandingan Jumlah KecelakaanKorban Meninggal Dunia di Jalan Arteri Primer Di Kabupaten Sidoarjo selama 3 Tahun.....	69
Gambar 5.8	Grafik Perbandingan Jumlah KecelakaanKorban Luka Berat di Jalan Arteri Primer Di Kabupaten Sidoarjo selama 3 Tahun.....	70
Gambar 5.9	Grafik Perbandingan Jumlah KecelakaanKorban Luka Ringan di Jalan Arteri Primer Di Kabupaten Sidoarjo selama 3 Tahun.....	71
Gambar 5.10	Grafik Perbandingan Jumlah Kecelakaan Korban MeninggalDunia di Jalan KolektorPrimer Di Kabupaten Sidoarjo selama 3 Tahun.....	72
Gambar 5.11	Grafik Perbandingan Jumlah Kecelakaan Korban Luka Berat di Jalan Kolektor PrimerDi Kabupaten Sidoarjo selama 3 Tahun.....	73
Gambar 5.12	Grafik Perbandingan Jumlah Kecelakaan Korban Luka Ringan di Jalan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo selama 3 Tahun.....	74
Gambar 5.13	Grafik Komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	81
Gambar 5.14	Grafik Komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Luka Berat Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	82
Gambar 5.15	Grafik Komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Luka Ringan Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	83

Gambar 5.16	Grafik Komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	84
Gambar 5.17	Grafik Komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Luka Berat Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	85
Gambar 5.18	Grafik Komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Luka Ringan Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	86
Gambar 5.19	Grafik Komposisi Rata – rata Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia berdasarkan jmlah Lajur Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	87
Gambar 5.20	Grafik Komposisi Rata – rata Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Luka Berat berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	88
Gambar 5.21	Grafik Komposisi Rata – rata Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Luka Ringan berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	89
Gambar 5.22	Grafik Komposisi Rata – rata Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	90
Gambar 5.23	Grafik Komposisi Rata – rata Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Luka Berat berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	91
Gambar 5.24	Grafik Komposisi Rata – rata Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo yang Melibatkan Korban Luka Ringan berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, 2006, dan 2007.....	92
Gambar 5.25	Grafik Komposisi Biaya kecelakaanlalu lintas untuk korban meninggal dunia Dalam kejadian kecelakaan fatal di jalan arteri dan kolektor di Kabupaten Sidoarjo yang berdasarkan jumlah lajur pada tahun 2005,2006 dan 2007...	109
Gambar 5.26	Grafik Komposisi Biaya kecelakaanlalu lintas untuk korban Luka berat Dalam kejadian kecelakaan fatal di jalan arteri dan kolektor di Kabupaten Sidoarjo yang berdasarkan jumlah lajur pada tahun 2005,2006 dan 2007...	110
Gambar 5.27	Grafik Komposisi Biaya kecelakaanlalu lintas untuk korban Luka berat Dalam kejadian kecelakaan fatal di jalan arteri dan kolektor di Kabupaten Sidoarjo yang berdasarkan jumlah lajur pada tahun 2005,2006 dan 2007...	111
Gambar 5.28	Grafik Komposisi Biaya kecelakaanlalu lintas untuk korban Luka berat Dalam kejadian kecelakaan serius di jalan arteri dan kolektor di Kabupaten Sidoarjo yang berdasarkan jumlah lajur pada tahun 2005,2006 dan 2007...	112
Gambar 5.29	Grafik Komposisi Biaya kecelakaanlalu lintas untuk korban Luka ringan Dalam kejadian kecelakaan serius di jalan arteri dan kolektor di Kabupaten Sidoarjo yang berdasarkan jumlah lajur pada tahun 2005,2006 dan 2007...	113
Gambar 5.30	Grafik Komposisi Biaya kecelakaanlalu lintas untuk korban Luka ringan Dalam kejadian kecelakaan ringan di jalan arteri dan kolektor di Kabupaten Sidoarjo yang berdasarkan jumlah lajur pada tahun 2005,2006 dan 2007...	114

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu bagian dari GERBANGKERTASUSILA (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan) yang wilayahnya berkembang pesat, baik dari segi perindustrian, perdagangan dan perkonomian. Perkembangan tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi ruas jalan yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Perkembangan perindustrian, perdagangan dan perekonomian di Kabupaten Sidoarjo menyebabkan lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo memiliki tingkat kepadatan yang tinggi, terutama pada saat jam puncak (*peak hours*) yaitu pada saat jam pergi atau pulang kerja/sekolah (pagi dan sore hari). Volume lalu lintas pada saat jam puncak sangat tinggi, sehingga melebihi kapasitas jalan yang ada di Kabupaten Sidoarjo, yang akan mengakibatkan terjadinya kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. (Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Sidoarjo, 2007).

Berdasarkan data analisis yang diperoleh dari Satlantas Polres Sidoarjo, tingkat kecelakaan di wilayah Sidoarjo semakin tahun semakin meningkat, hal itu terbukti dari catatan kejadian kecelakaan yang menyebutkan bahwa angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2007 meningkat hampir 90% dari angka kecelakaan tahun 2006 (Jawa Pos online, 2008).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan raya, antara lain: faktor manusia, faktor kendaraan, faktor lingkungan dan faktor jalan. Yang satu dengan yang lainnya sangat

berkaitan (Dirjen Perhubungan Darat Departemen Perhubungan, 2007)

Berdasarkan klasifikasi fungsi jalan, ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo dibedakan menjadi empat macam yaitu jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal dan jalan lingkungan. Jalan-jalan tersebut didesain dengan berbagai jenis lajur antara lain dua lajur satu arah, dua lajur dua arah, empat lajur dua arah atau lebih, baik *divided* maupun *undivided*, dengan kondisi lebar lajur jalan yang bervariasi mulai dari lebar lajur 2,75m – 4m atau lebih. Tiap - tiap jalan tersebut memiliki perbedaan tingkat kecelakaan dan karakteristik kecelakaannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka dilakukan studi analisa mengenai kecelakaan lalu lintas berdasarkan klasifikasi fungsi jalan, yaitu melalui pengolahan data kecelakaan lalu lintas jalan raya mulai tahun 2005 sampai 2007, data volume kendaraan, dan data panjang jalan. Hasil analisa disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Dengan adanya analisa kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat diketahui besarnya angka kecelakaan lalu lintas berdasarkan klasifikasi fungsi jalan di Kabupaten Sidoarjo dan mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas di tinjau dari tingkat keparahan korban. Sebagai informasi tambahan disertakan pula perhitungan analisis ekonomi kecelakaan lalu lintas berdasarkan jumlah korban yang meninggal dunia dan luka luka, sehingga dapat mengetahui besarnya biaya ekonomi akibat kecelakaan lalu lintas yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Penulisan Tugas Akhir ini bermanfaat sebagai acuan perencanaan pengembangan jaringan jalan pada daerah yang mempunyai tipe sama dengan daerah studi, Dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan analisa perbaikan jalan agar dapat diketahui besarnya

penghematan biaya yang digunakan antara biaya kecelakaan lalu lintas dan biaya perbaikan jalan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Berapa besarnya angka kecelakaan pada jalan arteri dan kolektor primer di kabupaten Sidoarjo berdasarkan klasifikasi fungsi jalan dan bagaimana karakteristik kecelakaannya ditinjau berdasarkan keparahan korban?
2. Berapa besar nilai ekonomi akibat kecelakaan yang melibatkan korban meninggal dunia, luka - luka di Kabupaten Sidoarjo?

1.3. TUJUAN

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui besarnya angka kecelakaan pada jalan arteri dan kolektor primer di kabupaten Sidoarjo berdasarkan klasifikasi fungsi jalan dan mengetahui bagaimana karakteristik kecelakaannya ditinjau berdasarkan keparahan korban.
2. Mengetahui besar nilai ekonomi akibat kecelakaan yang melibatkan korban meninggal dunia, luka - luka di Kabupaten Sidoarjo

1.4. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Masalah kecelakaan yang dibahas adalah masalah kecelakaan yang terjadi di wilayah ruas jalan arteri maupun kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki data volume lalu lintas, Panjang jalan dan Angka kecelakaan.

2. Data-data yang digunakan adalah data kecelakaan dari Polres Sidoarjo selama 3 tahun.
3. Tidak membahas hubungan antara jumlah kecelakaan terhadap kecepatan, berdasarkan jenis tipe permodelan (trend) kecelakaan.
4. Tidak membahas hubungan antara jumlah kecelakaan terhadap cuaca.
5. Tidak membahas masalah penanggulangan kecelakaan
6. Biaya kecelakaan lalu lintas terdiri dari beberapa komponen, yaitu produksi, pengobatan, penguburan, undang-undang dan pengadilan, urusan asuransi, penyelidikan kecelakaan, kerugian pada orang lain, kerusakan kendaraan, dan kelambatan lalu lintas. Namun karena keterbatasan data maka dalam studi ini, perhitungan nilai ekonomi akibat kecelakaan hanya dihitung berdasarkan *Metode The Gross Output (Human Capital)* dimana pedoman perhitungan biaya satuan korban kecelakaan dengan menggunakan data hasil penelitian tahun 2003 (oleh PUSLITBANG PU) yang dijadikan pedoman dasar perhitungan biaya kecelakaan berdasarkan korban kecelakaan di Indonesia. Kemudian pada komponen perhitungan ini juga dibatasi lagi, yaitu studi hanya dilakukan berdasarkan biaya korban kecelakaan yaitu korban meninggal dunia, korban luka – luka
7. Tidak membahas perhitungan nilai Ekonomi akibat kerugian Materiil, berdasarkan tipe kecelakaan dan lain – lain hanya membahas kerugian berdasarkan korban meninggal dan luka - luka .

1.5. MANFAAT

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penulisan tugas akhir ini adalah agar dapat mengetahui besarnya angka kecelakaan berdasarkan klasifikasi fungsi jalan dan karakteristik kecelakaan lalu lintas di tinjau berdasarkan keparahan korban serta dapat mengetahui besarnya biaya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan korban meninggal dunia dan luka – luka di Kabupaten Sidoarjo, Sehingga dimasa yang akan datang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan jaringan jalan pada daerah yang mempunyai tipe sama dengan daerah studi. Dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan analisa perbaikan jalan agar dapat diketahui besarnya penghematan biaya yang digunakan antara biaya kecelakaan lalu lintas dan biaya perbaikan jalan.

1.6. LOKASI STUDI

Berikut ini adalah daftar lokasi studi yang digunakan untuk perhitungan angka kecelakaan berupa jalan arteri dan kolektor di Kabupaten Sidoarjo pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Ruas Jalan Arteri dan kolektor Di Kabupaten Sidoarjo

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi
1	Jl Waru -Taman	Arteri Primer
2	Surabaya - Waru	Arteri Primer
3	Waru - Sidoarjo	Arteri Primer
4	Sidoarjo - Gempol	Arteri Primer
5	Jl Taman – Krian	Arteri Primer
6	Jl raya Krian (By Pass)	Arteri Primer
7	Jl Krian - Mlirip	Arteri Primer
8	Aloha - Juanda	Arteri Primer
9	Jl Krian -- Mojosari	Arteri Sekunder
10	Jl. Gajah Mada	Arteri Primer

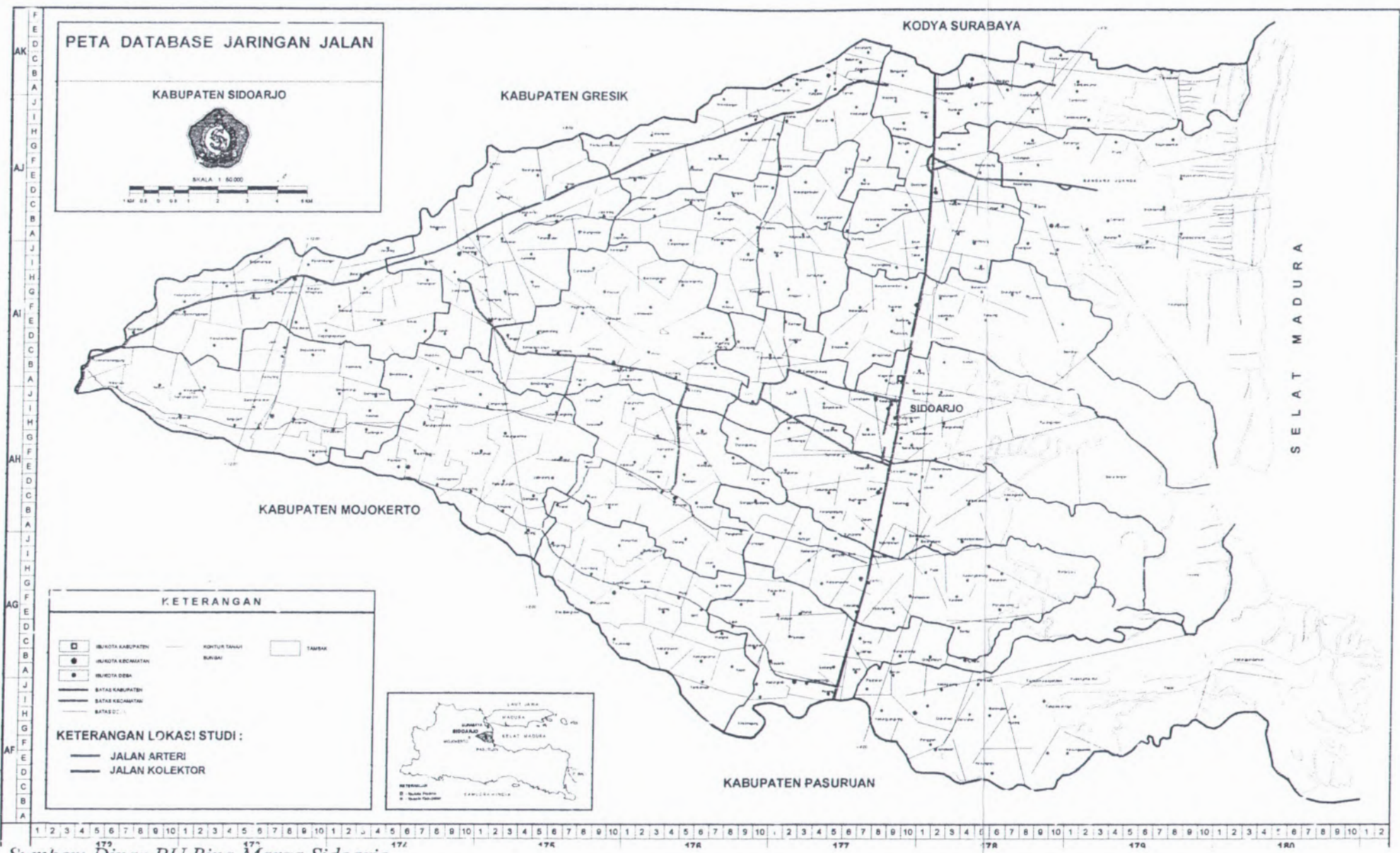
No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi
11	Jl Pahlawan	Kolektor Primer
12	Jl Porong - Krembung	Kolektor Primer
13	Jl Bulang - Prambon	Kolektor Primer
14	Jl Pilang - Tulangan	Kolektor Primer
15	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	Kolektor Primer
16	Jl Dungus - Kemerakan	Kolektor Primer
17	Jl Tarik	Kolektor Primer
18	Jl Bakalan - Tarik	Kolektor Primer
19	Jl Tarik - Kedungwonokerto	Kolektor Primer
20	Jl Tarik - Lengkong	Kolektor Primer
21	Jl Kepadangan - Bulang	Kolektor Primer
22	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	Kolektor Primer
23	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	Kolektor Primer
24	Jl Gedangan - Dungus	Kolektor Primer
25	Jl Gedangan - Betro	Kolektor Primer
26	Jl Sukodono - Cemengkalang	Kolektor Primer
27	Jl Sukodono - Dungus	Kolektor Primer
28	Jl Tanggulangin - Tulangan	Kolektor Primer
29	Jl Kletek - Dungus	Kolektor Primer
30	Jl Waru - Berbek	Kolektor Primer
31	Jl Wonoayu - Krian	Kolektor Primer
32	Jl Larangan - Suko	Kolektor Primer
33	Jl Diponegoro	Kolektor Primer

Sumber : Dinas PU Bina Marga Sidoarjo

Keterangan : Dikarenakan lokasi studi yang digunakan untuk pembahasan tugas akhir ini adalah jalan arteri dan kolektor Primer (sesuai batasan masalah) maka pada ruas jalan Krian – Mojosari tidak digunakan dalam pembalasan, sebab ruas jalan tersebut klasifikasi jalannya arteri sekunder. (sumber dinas PU P2JJ Metro oleh bpk Toyo dan Dinas PU Tingkat I oleh Bpk Arifin)

1.7. PETA LOKASI STUDI

Berikut ini adalah Gambar 1.1 berisi tentang peta lokasi Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :



Sumber: Dinas PU Bina Marga Sidoarjo

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Sidoarjo



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Unsur-Unsur Lalu Lintas

Lalu lintas dan angkutan jalan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis, dengan tujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pamarataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat. (PP 43 Tahun 1993)

Pengertian unsur lalu lintas adalah benda atau pejalan kaki sebagai bagian dari lalu lintas. Komponen lalu lintas ini terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Manusia/pengguna jalan
Pengguna jalan adalah semua orang yang menggunakan fasilitas jalan secara langsung, meliputi pengemudi kendaraan bermotor, pengemudi kendaraan tidak bermotor, pejalan kaki, dan pedagang kaki lima.
2. Kendaraan
Kendaraan adalah suatu sarana angkutan yang digunakan oleh manusia untuk mencapai tujuan perjalanan dengan mudah dan cepat. Kendaraan yang baik harus memenuhi standar perlengkapan dan kualitas agar mampu memberikan jaminan atas keamanan dan kenyamanan pengemudi.
3. Jalan
Jalan adalah suatu alat penghubung transportasi yang digunakan sebagai landasan gerak kendaraan. Oleh karena itu, harus direncanakan secara baik dan teliti

dengan mengacu pada perkembangan di masa mendatang. Pergerakan yang ekonomis, efisien, dan aman dalam operasional didapatkan dari bagian utama perancangan jalan, yaitu volume lalu lintas, kecepatan lalu lintas, dan komposisi lalu lintas.

4. Lingkungan

Lingkungan disini berupa kondisi lingkungan alam maupun binaan, kondisi cuaca, angin, dan tata guna lahan.

2.2 Jalan Raya

2.2.1 Jaringan Jalan

Berdasarkan UU No.38 tahun 2004 bab 2 pasal 7, sistem jaringan jalan terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Sistem jaringan jalan primer merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional, dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan. Sistem jaringan jalan sekunder merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk masyarakat di dalam kawasan perkotaan.

2.2.2 Jalur dan Lajur

Menurut PP no 43 tahun 1998 Jalur adalah bagian jalan yang dipergunakan untuk lalu lintas kendaraan, sedangkan Lajur adalah bagian jalur yang memanjang, dengan atau tanpa marka jalan, yang memiliki lebar cukup untuk satu kendaraan bermotor sedang berjalan, selain sepeda motor

Jalur lalu lintas adalah keseluruhan bagian perkerasan jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas kendaraan yang terdiri dari beberapa lajur (line)

kendaraan. Sedangkan lajur kendaraan adalah bagian dari jalur lalu lintas yang khusus diperuntukkan untuk dilewati suatu rangkaian kendaraan beroda empat atau lebih dalam satu arah. Jumlah lajur minimal untuk jalan 2 arah adalah 2 lajur yang disebut dengan jalan dua lajur dua arah. Sedangkan untuk jalan satu arah minimal terdiri dari satu lajur lalu lintas. Jumlah lajur yang dibutuhkan sangat tergantung pada volume lalu lintas yang akan memakai jalan tersebut dan tingkat pelayanan yang diharapkan. Biasanya batas lajur ditandai dengan tangkai pembatas lajur atau marka jalan berupa garis putih penuh atau putus-putus.

Pada jalan perkotaan biasanya pada bagian jalan antar jalur selalu dibatasi oleh median jalan yang digunakan untuk memisahkan dua jalur lalu lintas yang berlawanan arah. Untuk jalur – jalur yang menggunakan median lebar minimal satu lajur bervariasi sesuai dengan fungsi jalan yang bersangkutan. Untuk lalu lintas lambat di daerah perkotaan, lebar minimal lajur $\pm 2,7$ m, lebar ideal bagi ruas jalan yang pendek karena lebar jalur (2 lajur) itu hanya cukup untuk dua kendaraan besar berpapasan dalam kecepatan yang sangat rendah. Pada jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas cepat, baku lebar minimal setiap lajur adalah 3,5 m yang ditandai dengan marka jalan. Lebar yang berlebihan akan merangsang para pengemudi untuk bertingkah laku kurang disiplin yang justru akan mengganggu laju kendaraan dan mengurangi kapasitas jaringan. (Warpani, 2002; 84-85).

2.2.3 Klasifikasi Jalan

Berdasarkan UU RI No. 38 tahun 2004 bab 3 pasal 6 dan 8 mengenai pengelompokan jalan, menyebutkan bahwa jalan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok jalan umum yaitu berdasarkan

fungsi, pengelola, dan kelas. Berdasarkan fungsinya jalan diklasifikasikan menjadi:

1. Jalan Arteri (*Arterial Road*), yaitu jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara daya guna.
2. Jalan Kolektor (*Collector Road*), yaitu jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jalan masuk dibatasi
3. Jalan Lokal (*Local Road*), yaitu jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak pendek, kecepatan rata-rata rendah, dan jalan masuk tidak dibatasi.
4. Jalan Lingkungan, yaitu jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak pendek dan kecepatan rata-rata rendah.

Menurut Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga klasifikasi jalan juga di bedakan Berdasarkan peranan dan sistem jaringan jalan adalah sebagai berikut :

a. Sistem primer.

- 1) Jalan Arteri Primer : menghubungkan kota jenjang kesatu yang terletak ber dampingan atau menghubungkan kota jenjang kesatu dengan kota jenjang kedua.
- 2) Jalan Kolektor Primer : menghubungkan kota jenjang kedua dengan kota jenjang kedua atau kota jenjang kedua dengan kota jenjang ketiga.
- 3) Jalan Lokal Primer : menghubungkan kota jenjang kesatu dengan persil, atau

menghubungkan kota jenjang kedua dengan persil atau menghubungkan kota jenjang ketiga dengan kota jenjang ketiga, kota jenjang ketiga dengan kota jenjang dibawahnya, kota jenjang ketiga dengan persil, atau kota dibawah jenjang ketiga sampai persil.

b. Sistem sekunder.

- 1) Jalan Arteri Sekunder :
menghubungkan kawasan primer dengan kawasan sekunder kesatu atau menghubungkan kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kesatu, atau menghubungkan kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kedua.
- 2) Jalan Kolektor Sekunder :
menghubungkan kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder kedua atau menghubungkan kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder ketiga.
- 3) Jalan Lokal Sekunder :
menghubungkan kawasan sekunder kesatu dengan perumahan, menghubungkan kawasan sekunder kedua dengan perumahan, kawasan sekunder ketiga dan seterusnya sampai ke perumahan

2.2.4 Lajur Jalan

Menurut MKJI menyebutkan bahwa tipe jalan berdasarkan syarat geometrik adalah tipe jalan yang menentukan jumlah lebar lajur dan arah dalam suatu segmen jalan, yang meliputi :

1. 2-lajur 1-arah (2/1)
2. 3 lajur -1 arah (3/1)
3. 2-lajur 2-arah tak terbagi (2/2 UD)
4. 4-lajur 2-arah tak terbagi (4/2 UD)
5. 4-lajur 2-arah terbagi (4/2 D)
6. 6-lajur 2-arah terbagi (6/2 D)

2.3 Volume Lalu Lintas

Volume lalu lintas menunjukkan jumlah kendaraan yang melintasi satu titik pengamatan dalam satu satuan waktu (hari, jam, menit) pada dasarnya volume lalu lintas yang tinggi akan membutuhkan lebar perkerasan jalan yang lebih lebar, agar aman dan nyaman. Sebaliknya apabila jalan dibuat lebar namun volume lalu lintasnya rendah cenderung membahayakan. Volume lalu lintas dapat didefinisikan sebagai jumlah kendaraan yang melewati suatu jalur atau jalan dalam jangka waktu tertentu, bisa dalam satu jam atau lebih. Pengukurannya adalah berdasarkan jumlah kendaraan yang melewati titik tertentu selama selang waktu tertentu. Dapat dinyatakan dalam lalu lintas per jam (smp/jam), lalu lintas harian (smp/hari), dan lalu lintas tahunan (smp/tahun). Lalu Lintas Harian Rata-rata adalah untuk volume lalu lintas yang dihitung kurang dari satu tahun. Sedangkan perhitungan selama setahun disebut Lalu Lintas Harian Rata-rata Tahunan.

2.4 Kecelakaan Lalu Lintas

2.4.1 Konsep Pendekatan

Untuk menangani kecelakaan lalu lintas terdapat beberapa pengertian tentang penyebab kecelakaan Menurut perkembangannya pengertian tersebut didasarkan pada beberapa pendekatan sebagai berikut :

a). Pendekatan Monokausal

Pendekatan monokausal mengandung pengertian bahwa kecelakaan lalu lintas hanya disebabkan oleh satu faktor penyebab yaitu akibat dari perilaku

penyimpangan yang dilakukan oleh pengguna kendaraan .

b). Pendekatan Multikausal

Pendekatan ini berusaha mengungkapkan sebab terjadinya kecelakaan jalan dari berbagai faktor yang saling berinteraksi yaitu manusia, kendaraan, jalan raya/ lingkungan. Sehingga pendekatan ini lebih realistis jika dibandingkan dengan pendekatan pertama.

2.4.2 Definisi Kecelakaan Lalu Lintas

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan–Bab XI Pasal 93, kecelakaan didefinisikan sebagai suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda.

2.4.3 Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas

Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena beberapa faktor seperti pelanggaran atau sikap tak hati – hati dari para pengguna jalan (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi kendaraan, cuaca. serta pandangan yang terhalang. Terjadinya kecelakaan umumnya didasarkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Manusia

Faktor manusia yaitu pengguna jalan, dapat dipilih dalam dua golongan adalah pengemudi, termasuk pengemudi kendaraan bermotor, dan

pejalan kaki yaitu pada umumnya termasuk para pedagang asongan, pedagang kaki lima, dan lain-lain.

a. Pengemudi

Tidak berlebihan bila dikatakan bahwa hampir semua kecelakaan lalu lintas yang melibatkan kendaraan, penyebab utamanya adalah pengemudi dengan berbagai faktor yang melekat pada dirinya. Kondisi ketidaksiapan pengemudi membuka peluang besar terjadinya kecelakaan lalulintas. (Warpani, 2002;109)

b. Pejalan.

Para pejalan justru sering menjadi korban kecelakaan lalu lintas, baik karena kesalahan pejalan itu sendiri maupun karena sial menjadi korban akibat kesalahan orang lain. (Warpani, 2002; 111)

2. Kendaraan

Kendaraan tercatat menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas yang berakibat parah. Kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh kerusakan rem (rem blong) sering terjadi. Selain rem, masih banyak alat pemberi isyarat sebagai kelengkapan kendaraan yang terabaikan, misalnya lampu dan klakson. Mungkin sudah tidak berfungsi atau justru daya sorotnya ditingkatkan, atau ditambah berbagai lampu hias yang akan mengganggu/membingungkan pengemudi lainnya. (Warpani, 2002;111)

3. Jalan

Kondisi jalan dapat juga menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas. Meskipun demikian, semuanya kembali kepada manusia sebagai pengguna jalan itu sendiri. Dengan rekayasa, ahli

teknik sipil jalan raya merancang sistem jaringan dan rancang bangun jalan sedemikian rupa untuk mempengaruhi tingkah laku para pengguna jalan, dan mengurangi tindakan yang membahayakan keselamatan lalu lintas. (Warpani, 2002; 114).

4. Lingkungan

Faktor lingkungan, baik lingkungan alam maupun binaan sangat mempengaruhi keselamatan lalu lintas. Pohon atau bukit yang menghalangi pandangan, tanjakan, atau turunan terjal, serta tikungan tajam merupakan faktor alam yang patut mendapat perhatian dalam pengelolaan lalu lintas. Lingkungan alam ini ada yang dapat diubah sesuai dengan tuntutan keamanan dan keselamatan lalu lintas, namun ada pula yang tidak mungkin diubah karena pertimbangan kelestarian lingkungan itu sendiri atau biaya yang terlalu mahal. Faktor alam lain yang tidak dapat diubah adalah posisi matahari terhadap pengemudi yang menyebabkan gangguan pandangan karena silau. Pagar pekarangan pada tikungan jalan yang menghalangi pandangan, ruas jalan yang tiba-tiba menyempit, simpangan tajam, papan iklan yang menutupi atau mengaburkan arti rambu lalu lintas, adalah beberapa contoh lingkungan binaan yang dimaksud. Faktor lingkungan binaan, kadang – kadang tanpa disadari dapat pula menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas, misalnya pagar pekarangan atau bangunan pada tikungan jalan dapat menghalangi pandangan. (Warpani, 2002; 116).

Lebih detail faktor – faktor penyebab kecelakaan dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan:

Faktor Penyebab	Uraian	%
Pengguna Jalan	Lengah, mengantuk, kurang terampil, lelah, mabuk, kecepatan tinggi, tidak menjaga jarak, kesalahan pejalan kaki, gangguan binatang	93,52
Kendaraan	Ban pecah, kerusakan rem, kerusakan sistem kemudi, as/kopel lepas, sistem lampu tidak berfungsi	2,76
Jalan	Persimpangan, jalan sempit, akses yang tidak dikontrol, marka jalan yang kurang jelas, tidak ada rambu batas kecepatan, permukaan jalan licin	3,23
Lingkungan	Lalu lintas campuran antara kendaraan cepat dengan kendaraan lambat, interaksi antara kendaraan dengan pejalan, pengawasan dan penegakkan hukum belum efektif, pelayanan gawat darurat yang kurang cepat, cuaca: gelap, hujan, kabut, asap	0,49

Sumber : *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*
(Warpani, 2002 hal 117)

2.4.4 Klasifikasi Kecelakaan Lalu Lintas

Menurut Badan Litbang PU Departemen Pekerjaan Umum yang diperoleh dari Peraturan Pemerintah RI No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan membagi kecelakaan menjadi:

1) Berdasarkan Tingkat keparahan korban kecelakaan

- a) Kecelakaan fatal, yaitu suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya mengakibatkan korban mati
- b) Kecelakaan luka berat, yaitu suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya yang mengakibatkan seseorang mengalami luka berat, misalnya cacat tubuh.
- c). Kecelakaan luka ringan, yaitu suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya yang mengakibatkan seseorang luka ringan.

2) Berdasarkan Posisi Kecelakaan

Posisi kecelakaan lalu lintas di jalan raya mungkin dalam posisi tabrak depan, tabrak belakang, tabrak samping, tabrak sudut, dan kehilangan kendali.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan—Bab XI Pasal 93 ayat 2 korban akibat kecelakaan dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Meninggal dunia adalah korban kecelakaan yang dipastikan meninggal dunia sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut terjadi.

2. Luka berat adalah korban kecelakaan yang karena luka-lukanya menderita cacat tetap atau harus dirawat inap di rumah sakit dalam jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi kecelakaan .
3. Luka ringan adalah korban kecelakaan yang mengalami luka-luka yang tidak memerlukan rawat inap atau yang harus di rawat inap di rumah sakit dari 30 hari
Berdasarkan Kitab Undang – Undang Pidana (KUHP) yang dimaksud dengan :
 1. Korban Mati (meninggal dunia) adalah seorang korban yang meninggal di tempat kejadian karena kalaupun ataupun disengaja oleh terdakwa (Pasal 359 KUHP)
 2. Korban luka berat adalah korban yang mengalami jatuh sakit /mendapa luka yang tidak memberi harapan sembuh sama sekali atau yang menimbulkan bahaya maut, tidak mampu terus menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan pencarian, mendapat cacat berat, menderita sakit lumpuh, terganggunya daya pikir selama empat minggu lebih, gugur atau matinya kandungan seorang perempuan (Pasal 90 KUHP)
 3. Korban luka ringan tidak dijelaskan dalam KUHP sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud luka ringan adalah yang tidak termasuk dalam pasal 90 KUHP.

Tetapi dalam penjelasan pasal 120 KUHP menjelaskan bahwa penyidik menganggap perlu, dapat meminta bantuan kepada orang ahli (dokter) untuk melakukan visum dalam suatu perkara kejadian. Sehingga seorang polisi akan memutuskan apakah orang tersebut mengalami luka berat, meninggal dunia

atau Luka ringan akibat kecelakaan lalu lintas dapat di putuskan setelah hasil visum.

2.4.5 Angka Kecelakaan Lalu Lintas

Untuk berbagai tujuan umum laju kecelakaan dihitung berkaitan dengan populasi, jumlah kendaraan terdaftar dan jumlah perjalanan kendaraan. Penggolongan data seringkali diperlukan dengan membagi menjadi data dikota dan dilur kota. Bentuk laju kecelakaan lalu lintas yang paling berguna adalah yang berhubungan dengan jumlah perjalanan kendaraan yang terkait dengan volume lalu lintas dan panjang jalan pada periode tertentu dua indek yang digunakan secara internasional adalah: [F.D.Hobbs, 1995; 604] adalah

$$\text{Kecelakaan luka-luka per sejuta kilometer} = \frac{\text{jumlah kecelakaan luka-luka per tahun} \times 10^6}{\text{kendaraan per tahun} \times \text{panjang jalan (Km) x arus lalu lintas per tahun}} \quad (2-1)$$

$$\text{Kematian per 100 juta kilometer kendaraan per tahun} = \frac{\text{jumlah kematian per tahun} \times 10^8}{\text{panjang jalan (Km) x arus lalu lintas per tahun}} \quad (2-2)$$

Perumusan ini dapat diterapkan untuk menghitung angka kecelakaan pada berbagai jenis jalan, asalkan diketahui jumlah total kecelakaan selama periode pengamatan, panjang jalan yang ditinjau, dan data lalu lintas kendaraan yang melewati jalan tersebut.

Pada penelitian ini untuk fungsi jalan hanya dibahas terbatas pada arteri dan kolektor primer yang akan dikelompokkan menjadi 2 lajur tidak terbagi, 4

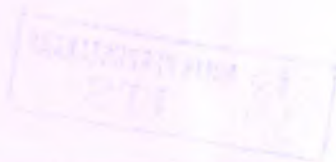


lajur tidak terbagi dan 4 lajur atau lebih terbagi serta 3 lajur satu arah. Dimana dari ruas jalan tersebut akan diperoleh hasil berupa seberapa besar pengaruh antara angka kecelakaan lalu lintas dengan bagian khas jalan yaitu lebar lajur pada masing – masing ruas jalan yang ditinjau (Oglesby,C.H) berdasarkan pada tingkat keparahan korban yaitu luka ringan, luka berat dan meninggal dunia.

2.5 Estimasi biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas

Kita sadari bahwa permasalahan kecelakaan lalu lintas jalan yang cukup serius, dimana setiap tahun di Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan jumlah kecelakaan baik dari segi korban akibat kecelakaan lalu lintas jalan tersebut. Tingginya korban kecelakaan tersebut disadari telah mendorong tingginya biaya pemakai jalan yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas, dan secara ekonomi menyebabkan terjadinya pemborosan sumber daya.

Sebagai upaya dalam mengetahui jumlah kerugian secara ekonomi akibat kecelakaan lalu lintas dilakukan perhitungan mengenai banyaknya kerugian ekonomi akibat kecelakaan berdasarkan pada Pedoman Perhitungan Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Badan Litbang PU Dinas Pekerjaan Umum Indonesia. Pedoman ini menggunakan *Metode The Gross Output (Human Capital)*, dengan menghitung nilai diskon seluruh sumber daya yang hilang dari semua pihak akibat kecelakaan di mana perolehan data jumlah korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban di suatu ruas jalan, persimpangan, atau suatu wilayah per tahun didapat dari kepolisian setempat. Pada penelitian ini hanya menghitung biaya kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban.



2.5.1 Estimasi biaya satuan korban dan biaya satuan kecelakaan lalu lintas

Biaya satuan korban kecelakaan Lalu Lintas untuk tahun tertentu (T_n) dapat dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$BSKO_j(T_n) = BSKO_j(T_0) \times (1+g)^t \quad (2.3)$$

$$BBKO(T_n) = JKO_j \times BSKO_j(T_n) \quad (2.4)$$

Keterangan :

$BSKO_j(T_n)$	= Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada Tahun n untuk setiap kategori korban, dalam rupiah/korban
$BSKO_j(T_0)$	= Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada Tahun 2003 untuk setiap kategori korban, dalam rupiah/korban, lihat Tabel 2.2
$BBKO(T_n)$	= Besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas disuatu ruas jalan
JKO_j	= Jumlah Korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban dalam korban/tahun
g	= tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan, dalam % (nilai default $g = 11\%$)
T_n	= tahun perhitungan biaya korban
T_0	= tahun dasar perhitungan biaya korban (Tahun 2003) dapat dilihat pada tabel 2.2
t	= selisih tahun perhitungan ($T_n - T_0$)
j	= kategori korban

Tabel 2.2 Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas BSKOj (T0)

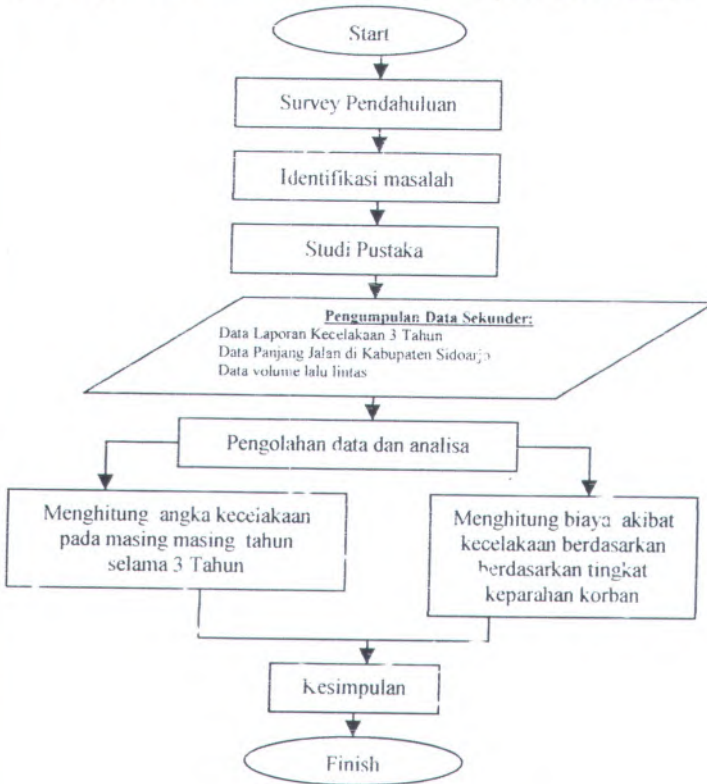
No.	Katagori korban	Biaya Satuan Korban(Rp/korban)
1	Korban mati	119.016.000
2	Korban luka berat	25.826.000
3	Korban luka ringan	1.045.000

Sumber: Badan Litbang PU Departemen Pekerjaan Umum

BAB III METODOLOGI

3.1 Bagan Alir Penelitian

Di dalam menyelesaikan tugas akhir berjudul “ Analisa Kecelakaan Lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Klasifikasi Jalan” menggunakan metodologi yang berisi tentang tata cara metode penelitian yang digunakan. Agar penelitian lebih sistematis sehingga dapat terlaksana dengan baik dan efisien maka bagan alir dari penelitian yang digunakan adalah seperti yang terlihat pada Gambar 3.1 :



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.2 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Dari bagan alir di atas terdapat beberapa tahap/metode yang dilakukan sebagai langkah penyelesaian penelitian sebagai berikut :

1. Survey Pendahuluan

Tujuan survey pendahuluan ini adalah melihat secara langsung kondisi dilapangan dan lalu lintas di sepanjang ruas Jalan arteri dan kolektor primer di kabupaten Sidoarjo.

2. Identifikasi Masalah

Tujuan tahap identifikasi masalah mengetahui latar belakang mengenai kejadian kecelakaan lalu lintas di Sidoarjo, guna mengetahui besarnya angka kecelakaan yang terjadi pada jalan arteri dan kolektor primer di Sidoarjo sehingga dapat menganalisis besarnya peningkatan kecelakaan serta mengetahui bagaimana karakteristik di kabupaten Sidoarjo, dan dapat dilakukan perhitungan biaya kecelakaan.

Setelah latar belakang dipelajari, selanjutnya melakukan perumusan permasalahan sekaligus tujuan yang akan dicapai agar permasalahan yang ada dapat terselesaikan. Untuk mempermudah pembahasan dan agar tidak menyimpang terlalu jauh, maka dilakukan pembatasan masalah.

3. Studi Pustaka

Tujuan studi Pustaka adalah untuk mempelajari dasar teori yang berhubungan dengan materi studi, yaitu mengenai : unsur lalu lintas, jalan raya, volume lalu lintas, kecelakaan dan keselamatan lalu lintas. Pembelajaran dilakukan dengan membaca, memahami, dan mengutip materi dari buku referensi dan internet Selain itu juga membaca laporan tugas

akhir sebelumnya yang ada kaitannya dengan kecelakaan jalan raya.

4. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder digunakan untuk penyusunan tugas akhir. Data sekunder yang digunakan bersumber dari beberapa kantor instansi di Sidoarjo. Proses pengumpulan data-data ini dimulai pada bulan Maret 2008 sd Juli 2008. Data yang telah diperoleh antara lain:

- 1) Data kecelakaan jalan raya tahun 2005 - 2007 yang diperoleh dari Polres Sidoarjo. Data kecelakaan berupa lokasi kecelakaan, jumlah korban kecelakaan.
- 2) Data panjang jalan yang diperoleh dari kantor Dinas Bina Marga Sidoarjo, BAPPEKAB Sidoarjo dan Bina Marga Propinsi Jatim.
- 3) Data volume lalu lintas jalan raya yang diperoleh dari kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Dinas Bina Marga Sidoarjo, Bina Marga Propinsi Jawa Timur dan Dinas P2JJ Metro.
- 4) Peta jaringan jalan Sidoarjo di BAPPEKAB dan Dinas Bina Marga Sidoarjo.

5. Pengolahan Data dan analisa

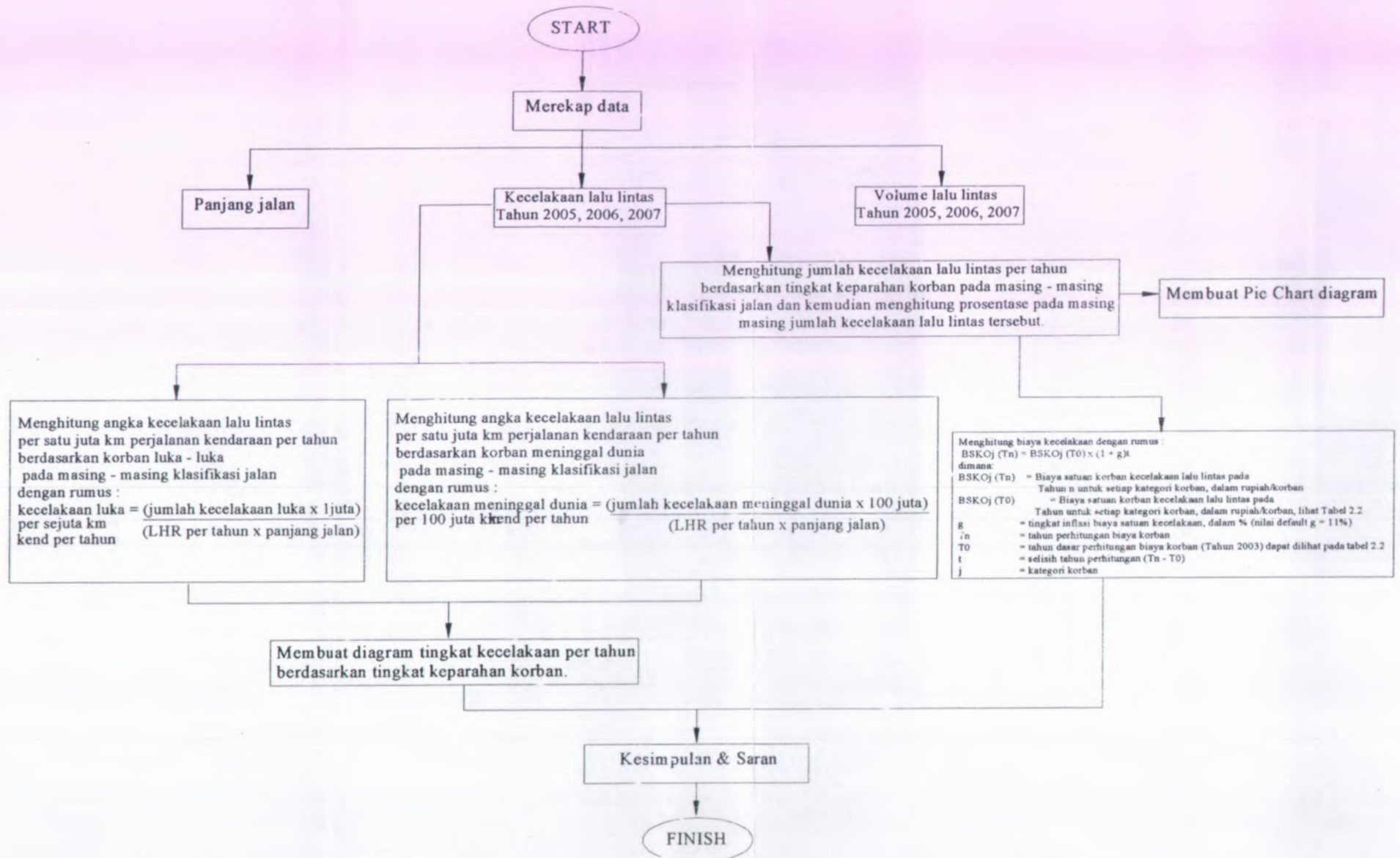
a. Pengolahan Data

- a) Merekapitulasi data kecelakaan berdasarkan ruas jalan di kabupaten Sidoarjo. Data yang direkapitulasi yaitu jumlah kejadian kecelakaan pada tiap ruas jalan, dan jumlah korban pada masing-masing kelas kecelakaan.

- b) Membuat grafik *pie chart* untuk menampilkan prosentase kecelakaan menurut tingkat keparahan korban, sehingga dapat diketahui karakteristik kecelakaan pada tiap jenis jalan.
- c) Merekap data jalan raya yang berisi informasi mengenai panjang ruas jalan, jumlah lajur dan arah, ada tidaknya median, klasifikasi fungsi jalan, dan volume kendaraannya.
- d) Menghitung angka kecelakaan masing-masing ruas jalan menurut kelas kecelakaannya per tahun (selama 3 tahun) sesuai dengan klasifikasi jalan. Untuk menghitung angka kecelakaan ini dibutuhkan data jumlah korban kecelakaan, panjang ruas jalan.
- e) Menghitung tingkat kecelakaan lalu lintas pada masing masing klasifikasi fungsi jalan berdasarkan karakteristik tingkat keparahan korban per tahun (selama 3 tahun), untuk menghitung tingkat kecelakaan ini dibutuhkan data jumlah korban kecelakaan, panjang ruas jalan, dan volume kendaraan sesuai karakteristik kecelakaan lalu lintas yang terjadi.
- f) Menghitung besar biaya akibat kecelakaan lalu lintas selama 3 tahun berdasarkan tingkat keparahan korban.
- g) Menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk tabel angka kecelakaan berdasarkan jenis jalan dan
- h) tingkat keparahan korban.

b. Analisa Hasil Pengolahan Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisa dan diambil kesimpulannya.. Sehingga dapat diketahui karakteristik kecelakaan pada masing-masing jenis klasifikasi fungsi jalan yang digunakan. Berikut ini adalah bagan alir analisa pengolahan data dapat di lihat pada gambar 3.2.



BAB IV PENGUMPULAN DATA

4.1. Ruas Jalan Arteri Dan Kolektor Primer Yang Ada Di Sidoarjo

Seperti yang telah dijelaskan pada bab satu tabel 1.1 bahwa jalan arteri dan kolektor yang ada di kabupaten sidoarjo terdiri dari 32 ruas jalan yang meliputi 9 jalan arteri dan 23 jalan kolektor

Pada studi tugas akhir ini Pemilihan lokasi studi didasarkan pada kelengkapan data yang dibutuhkan untuk menghitung angka kecelakaan. Ruas jalan yang digunakan adalah ruas jalan yang memiliki data kecelakaan, volume kendaraan, dan panjang jalan. Dari seluruh jalan arteri dan kolektor di Sidoarjo diambil sampel 32 ruas jalan. Nama ruas jalan beserta klasifikasi fungsinya dapat dilihat pada tabel 4.1 untuk jalan arteri dan tabel 4.2 untuk jalan kolektor sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama ruas jalan arteri Primer yang ada di Sidoarjo

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi
1	Jl Waru -Taman	Arteri Primer
2	Surabaya - Waru	Arteri Primer
3	Waru - Sidoarjo	Arteri Primer
4	Sidoarjo - Gempol	Arteri Primer
5	Jl Taman – Krian	Arteri Primer
6	Jl raya krian (By Pass)	Arteri Primer
7	Jl Krian - Mlirip	Arteri Primer
8	Aloha - Juanda	Arteri Primer
9	Jl. Gajah Mada	Arteri Primer

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sidoarjo

Tabel 4.2 Nama ruas jalan kolektor yang ada di Sidoarjo

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi
10	Jl Pahlawan	Kolektor Primer
11	Jl Porong - Krembung	Kolektor Primer
12	Jl Bulang - Prambon	Kolektor Primer
13	Jl Pilang - Tulangan	Kolektor Primer
14	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	Kolektor Primer
15	Jl Dungus - Kemerakan	Kolektor Primer
16	Jl Tarik	Kolektor Primer
17	Jl Bakalan - Tarik	Kolektor Primer
19	Jl Tarik - Lengkong	Kolektor Primer
20	Jl Kepadangan - Bulang	Kolektor Primer
21	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	Kolektor Primer
22	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	Kolektor Primer
23	Jl Gedangan - Dungus	Kolektor Primer
24	Jl Gedangan - Betro	Kolektor Primer
25	Jl Sukodono - Cemengkalang	Kolektor Primer
26	Jl Sukodono - Dungus	Kolektor Primer
27	Jl Tanggulangin - Tulangan	Kolektor Primer
28	Jl Kletek - Dungus	Kolektor Primer
29	Jl Waru - Berbek	Kolektor Primer
30	Jl Wonoayu - Krian	Kolektor Primer
31	Jl Larangan - Suko	Kolektor Primer
32	Jl Diponegoro	Kolektor Primer

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sidoarjo

4.2. Panjang Jalan Dan Jenis Lajur Jalan Arteri Dan Kolektor Primer Di Sidoarjo

Pada studi ini data panjang jalan diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi, BAPPEKAB Sidoarjo dan peta jaringan jalan Kabupaten Sidoarjo Dalam studi ini digunakan data panjang jalan dari Dinas Bina Marga Surabaya dan Bina Marga Propinsi Jatim, Sedangkan jenis lajur digunakan data diperoleh dari hasil survey. Pada saat survey, jumlah lajur dapat diketahui dari adanya marka jalan yang berupa garis putih putus-putus atau penuh yang membagi lebar jalan menjadi beberapa lajur. Untuk ruas jalan yang tidak ditandai dengan

marka, maka jumlah lajur dilihat dari lebar perkerasan dibagi 3 m. Dalam studi ini, jumlah semua lajur baik yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan maupun lajur paling tepi yang digunakan untuk parkir atau pasar tetap diperhitungkan. Pada tabel 4.3. berisi mengenai panjang jalan dan tipe lajur jalan yang ada di kabupaten Sidoarjo.

Tabel 4.3 . Daftar nama jalan dengan panjang jalan dan tipe lajur jalan

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi	Tipe Jalan	Panjang Jalan (Km)
1	Jl Waru - Taman	Arteri Primer	4 lajur dan 2 arah terbagi (4/2 D)	8.55
2	Surabaya - Waru	Arteri Primer	6 lajur dan 2 arah terbagi (6/2D)	3.53
3	Waru - Sidoarjo	Arteri Primer	4 lajur dan 2 arah terbagi (4/2D)	7.61
4	Sidoarjo - Gempol	Arteri Primer	4 lajur dan 2 arah terbagi (4/2D)	9.14
5	Jl Taman – Krian	Arteri Primer	4 lajur dan 2 arah tak terbagi (4/2UD)	6.15
6	Jl raya krian (By Pass)	Arteri Primer	4 lajur dan 2 arah terbagi (4/2D)	4.46
7	Jl Krian - Mlirip	Arteri Primer	4 lajur dan 2 arah tak terbagi (4/2 UD)	11.53
8	Jl Aloha - Juanda	Arteri Primer	4 lajur dan 2 arah terbagi (4/2 D)	3.3
9	Jl. Gajah Mada	Arteri Primer	3 lajur dan 1 arah	1.36
10	Jl Pahlawan	Kolektor Primer	4 lajur dan 2 arah terbagi (4/2D)	2.88

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi	Tipe Jalan	Panjang Jalan (Km)
11	Jl Porong - Krembung	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	10
12	Jl Bulang - Prambon	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	6.22
13	Jl Pilang - Tulangan	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	3.73
14	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	0.93
15	Jl Dungus - Kemerakan	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	9.3
16	Jl Tarik	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	1
17	Jl Bakalan - Tarik	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	5.53
18	Jl Tarik - Kedungwonokerto	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	4.95
19	Jl Tarik - Lengkong	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	3.38
20	Jl Kepadangan - Bulang	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	5.43
21	Jl Jedongcangkring - Wonopitahan	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	6.59
22	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	1.5
23	Jl Gedangan - Dungus	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	6.5
24	Jl Gedangan - Betro	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	5.2

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi	Tipe Jalan	Panjang Jalan (k.m)
25	Jl Sukodono - Cemengkalang	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	5
26	Jl Sukodono - Dungus	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	1.2
27	Jl. Tanggulangin – Tulangan	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	7.9
28	Jl Kletek – Dungus	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	4.23
29	Jl Waru – Berbek	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	4.14
30	Jl Wonoayu - Krian	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	5.58
31	Jl Larangan - Suko	Kolektor Primer	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2UD)	5
32	Jl Diponegoro	Kolektor Primer	2 lajur dan 1 arah	0.99

Catatan: * diambil sampel 36 ruas jalan arteri dan kolektor di Sidoarjo.

Sumber: ** 3 ruas jalan datanya dari Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Timur, 14 ruas jalan datanya dari BAPEKAB Sidoarjo & 15 ruas jalan datanya diukur dari peta Sidoarjo.

*** Tipe Jumlah lajur Jalan dari hasil survey lajur jalan oleh penulis

4.3. Data Kecelakaan Jalan Arteri Dan Kolektor Primer Di Sidoarjo Tahun 2005, 2006, dan 2007

Data Kecelakaan lalu lintas diperoleh dari Polres Sidoarjo. Data kecelakaan tersebut berupa tabel Data kecelakaan yang menunjukkan lokasi kecelakaan, jumlah kejadian kecelakaan, dan jumlah korban berdasarkan kelas kecelakaannya serta kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan. Dalam penelitian tugas akhir rekapitulasi data kecelakaan lalu lintas dapat dilihat pada Tabel 4.4 untuk data kecelakaan lalu lintas tahun 2005, tabel 4.5 untuk data kecelakaan lalu lintas tahun 2006 dan Tabel 4.6 untuk data kecelakaan lalu lintas tahun 2007 serta ditambahkan juga rekapitulasi jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada tabel 4.7.

Tabel 4.4 Data Kecelakaan lalu lintas Di Kabupaten Sidoarjo tahun 2005 Berdasarkan Keterlibatan Kendaraan

No	Nama Ruas Jalan	Tipe Jalan	Klasifikasi	a		b		c		d		e		f		g		h		i		j		k		l		m		n		o		p		q		r		s		t																	
				MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	MD	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR											
1	Jl Waru - Taman	4/2D	Arteri Primer									2	1							1																																							
2	Surabaya - Waru	6/2D	Arteri Primer							1				2	2	1												1																															
3	Waru - Sidoarjo	4/2D	Arteri Primer											2	2		2																																										
4	Sidoarjo - Gempol	4/2D	Arteri Primer							1		3														2	1																																
5	Jl Taman - Krian	4/2UD	Arteri Primer											1																																													
6	Jl raya Krian (by Pass)	4/2D	Arteri Primer												1				1	1	1	1						2	2						3					2						1													
7	Jl Krian - Mlirip	4/2UD	Arteri Primer																																																								
8	Jl Aloha - Juanda	4/2D	Arteri Primer																																																								
9	Jl Gejrah Mada	3/1	Arteri Primer																																																								
10	Jl Pahlawan	4/2D	Kolektor Primer																																																								
11	Jl Porong - Krembung	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
12	Jl Bulang - Prambon	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
13	Jl Pilang - Tulangan	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
14	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
15	Jl Dungus - Kemerakan	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
16	Jl Tarik	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
17	Jl Bakalan - Tarik	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
18	Jl Tarik - Kedungwonokerto	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
19	Jl Tarik - Lengkong	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
20	Jl Kepadangan - Bulang	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
21	Jl Jedongangkring - Wonoplitahan	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
22	Jl Wonosyu - Jedongangkring	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
23	Jl Godangan - Dungus	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
24	Jl Godangan - Betro	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
25	Jl Sukodono - Cemengkalang	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
26	Jl Sukodono - Dungus	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
27	Jl Tanggulangan - Tulangan	2/2UD	Kolektor Primer								1	1																																															
28	Jl Kletek - Dungus	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
29	Jl Waru - Berbek	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
30	Jl Wonosyu - Krian	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
31	Jl Larangan - Suko	2/2UD	Kolektor Primer																																																								
32	Jl Diponegoro	3/1	Kolektor Primer																																																								
	Jumlah			0	0	0	0	0	0	2	0	0	6	0	1	9	3	2	11	0	0	2	0	0	2	0	1	1	2	1	0	0	0	2	0	1	2	0	0	2	2	1	2	0	0	3	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Hasil pengolahan data kecelakaan
Keterangan

- | | |
|--|--|
| a : Sepeda Motor vs fasilitas jalan | o : Bus mini vs sepeda motor |
| b : Sepeda Motor vs truck Garjeng | p : Truck vs truck |
| c : sepeda Motor selip | q : Mobil pribadi selip |
| d : Sepeda motor vs Mobil Pribadi | r : Trailer vs truck |
| e : Sepeda motor vs Trailer | s : truck vs mobil pribadi vs bus |
| f : Sepeda Motor vs Truck | t : Sepeda motor vs mobil pribadi vs bus |
| g : Sepeda Motor vs Sepeda Motor | u : Bus selip |
| h : Truck vs kendaraan tak bermotor | v : Bus vs truck |
| i : Sepeda Motor vs kend tak bermotor | w : Bus vs kenag tak bermotor |
| j : Mobil pribadi vs mobil pribadi | x : Bus vs Bus |
| k : Bus vs sepeda motor | MD : Meninggal Dunia |
| l : Mobil pribadi vs kend tak bermotor | LB : Luka Berat |
| m : Mobil pribadi vs trailer | LP : Luka Ringan |
| n : truck selip | |

Tabel 4.5 Data Kecelakaan lalu lintas Di Kabupaten Sidoarjo tahun 2006 Berdasarkan Keterlibatan Kendaraan

No	Nama Ruas Jalan	Tipe Jalan	Klasifikasi	a		b		c		d		e		f		g		h		i		j		k		l		m		n		o		p		q		r		s		t		u																									
				MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR	M	LB	LR																					
				1	Jl Waru - Taman	4/2D	Arteri Primer				3	1	1	2		2	1		1					2	1	1						1																																					
2	Surabaya - Waru	6/2D	Arteri Primer							1	1	1									1	1																																															
3	Waru - Sidoarjo	4/2D	Arteri Primer	2				2	1	6		3	1		1				1	1						1	1																																										
4	Sidoarjo - Gempol	4/2D	Arteri Primer	-								2	1	1					1	2																																																	
5	Jl Taman - Krian	4/2UD	Arteri Primer					2								6	2				1																			3	1	3																											
6	Jl Raya Krian (by Pass)	4/2D	Arteri Primer							1	1	1		2	1													2	4	1		5		1	4										2																								
7	Jl Krian - Mirip	4/2UD	Arteri Primer				1		4	2	2	2	1		10	2	7	2	2		3	3	1																				1																										
8	Jl Aloha - Juanda	4/2D	Arteri Primer										1	1	1						1																																																
10	Jl Garah Mada	3/1	Arteri Primer												1	1												2																																									
11	Jl Pahlawan	4/2D	Kolektor Primer									1		1	1																																																						
12	Jl Porong - Krembung	2/2UD	Kolektor Primer																1																																																		
13	Jl Bulang - Prambon	2/2UD	Kolektor Primer																																																																		
14	Jl Pilang - Tulangan	2/2UD	Kolektor Primer						2																																																												
15	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	2/2UD	Kolektor Primer						2																																																												
16	Jl Dunsus - Kemerakan	2/2UD	Kolektor Primer						1	1	1																																																										
17	Jl Tarik	2/2UD	Kolektor Primer																																																																		
18	Jl Bakalan - Tarik	2/2UD	Kolektor Primer																																																																		
19	Jl Tarik - Kedungwonokerto	2/2UD	Kolektor Primer					1		1																																																											
20	Jl Tarik - Lengkong	2/2UD	Kolektor Primer																																																																		
21	Jl Kepadangan - Bulang	2/2UD	Kolektor Primer																																																																		
22	Jl Jedongsangkriang - Wonopitahan	2/2UD	Kolektor Primer																																																																		
23	Jl Wonorejo - Jedongsangkriang	2/2UD	Kolektor Primer							1																																																											
24	Jl Gedangan - Dungsus	2/2UD	Kolektor Primer					1																																																													
25	Jl Gedangan - Betrou	2/2UD	Kolektor Primer							1																																																											
26	Jl Sukodono - Cemengkalang	2/2UD	Kolektor Primer																																																																		
27	Jl Sukodono - Dungsus	2/2UD	Kolektor Primer																																																																		
28	Jl Tanggulangun - Tulangan	2/2UD	Kolektor Primer							2																																																											
29	Jl Kletek - Dungsus	2/2UD	Kolektor Primer					1		1							1					2	1														2																																
30	Jl Waru - Berbek	2/2UD	Kolektor Primer															2	1																																																		
31	Jl Wonorejo - Krian	2/2UD	Kolektor Primer																																																																		
32	Jl Larangan - Suko	2/2UD	Kolektor Primer																																																																		
33	Jl Diponegoro	3/1	Kolektor Primer																																																																		
Jumlah				2	0	0	0	0	0	6	1	2	21	4	8	7	4	3	24	6	9	7	2	4	1	0	5	9	2	2	2	2	2	2	2	1	0	0	0	2	0	0	2	4	1	0	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0

Sumber: Hasil pengolahan data kecelakaan

- Keterangan
- a : Sepeda Motor vs fasilitas jalan
 - b : Sepeda Motor vs truck Gandeng
 - c : Sepeda Motor selip
 - d : Sepeda motor vs Mobil Pribadi
 - e : Sepeda motor vs Trailer
 - f : Sepeda Motor vs Truck
 - g : Sepeda Motor vs Sepeda Motor
 - h : Truck vs kendaraan tak bermotor
 - i : Sepeda Motor vs kend tak bermotor
 - j : Mobil pribadi vs mobil pribadi
 - k : Bus vs sepeda motor
 - l : Mobil pribadi vs kend tak bermotor
 - m : Mobil pribadi vs trailer
 - n : truck selip
 - p : Bus mini vs sepeda motor
 - q : Truck vs truck
 - r : Mobil pribadi selip
 - s : Trailer vs truck
 - t : truck vs mobil pribadi vs bus
 - u : Sepeda motor vs mobil pribadi vs bus
 - v : Bus selip
 - w : Bus vs truck
 - x : Bus vs kend tak bermotor
 - y : Bus vs Bus
 - MU : Meninggal Dunia
 - LB : Luka Berat
 - LR : Luka Ringan

Tabel 4.7 Rekapitulasi Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Di kabupaten Sidoarjo Tahun 2005, 2006 dan 2007

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi	Tahun 2005				Tahun 2006				Tahun 2007			
			Tingkat keparahan korban				Tingkat keparahan korban				Tingkat keparahan korban			
			Jumlah kejadian kecelakaan	MD	LB	LR	Jumlah kejadian kecelakaan	MD	LB	LR	Jumlah kejadian kecelakaan	MD	LB	LR
1	Jl Waru -Taman	Arteri Primer	4	4	2	0	13	10	2	6	20	18	5	5
2	Surabaya - Waru	Arteri Primer	4	4	0	2	4	4	2	1	11	11	1	2
3	Waru - Sidoarjo	Arteri Primer	5	7	0	0	12	13	3	3	17	16	8	3
4	Sidoarjo - Gempol	Arteri Primer	4	7	0	0	4	4	2	3	13	10	5	5
5	Jl Taman - Krian	Arteri Primer	7	8	2	2	14	13	3	3	19	18	3	4
6	Jl raya Krian (by Pass)	Arteri Primer	1	1	0	0	2	2	0	1	5	4	2	4
7	Jl Krian - Mlirip	Arteri Primer	8	11	3	2	30	24	9	25	47	31	13	39
8	Jl Aloha - Juanda	Arteri Primer	0	0	0	0	1	1	1	1	4	5	1	1
10	Jl Gajah Mada	Arteri Primer	0	0	0	0	3	2	3	0	0	0	0	0
11	Jl Pahlawan	Arteri Primer	0	0	0	0	2	0	1	2	3	3	1	0
12	Jl Porong - Krembung	Kolektor Primer	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1
13	Jl Bulang - Prambon	Kolektor Primer	0	0	0	0	1	1	0	0	3	2	0	1
14	Jl Pilang - Tulangan	Kolektor Primer	0	0	0	0	1	2	0	0	2	2	0	0
15	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	Kolektor Primer	0	0	0	0	1	2	1	0	1	1	0	0
16	Jl Dungus - Kemerakan	Kolektor Primer	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2	2	0
17	Jl Tarik	Kolektor Primer	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
18	Jl Bakalan - Tarik	Kolektor Primer	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
19	Jl Tarik - Kedungwonokerto	Kolektor Primer	0	0	0	0	1	0	0	1	2	2	2	1
20	Jl Tarik - Lengkong	Kolektor Primer	1	1	0	0	1	1	0	1	3	1	1	3
21	Jl Kepadangan - Bulang	Kolektor Primer	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	Kolektor Primer	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	2	1
23	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	Kolektor Primer	1	1	0	0	2	2	0	0	3	4	1	2
24	Jl Gedangan - Dungus	Kolektor Primer	1	0	0	1	1	1	0	0	3	4	0	0
25	Jl Gedangan - Betro	Kolektor Primer	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0
26	Jl Sukodono - Cemengkalang	Kolektor Primer	0	0	0	0	1	0	1	0	2	2	0	0
27	Jl Sukodono - Dungus	Kolektor Primer	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
28	Jl Tangulangin - Tulangan	Kolektor Primer	2	1	0	1	1	2	0	0	6	9	3	2
29	Jl Kletek - Dungus	Kolektor Primer	0	0	0	0	6	3	0	6	1	1	1	1
30	Jl Waru - Berbek	Kolektor Primer	1	1	0	0	5	6	1	0	5	4	5	2
31	Jl Wonoayu - Krian	Kolektor Primer	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	2
32	Jl Larangan - Suko	Kolektor Primer	0	0	0	0	2	2	1	0	0	0	0	0
33	Jl Diponegoro	Kolektor Primer	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
	Jumlah		39	46	7	8	112	99	31	54	187	159	57	80

Sumber : POLRES Kab Sidoarjo

Keterangan :

MD : Meninggal Dunia

LB : Luka Berat

LR : Luka Ringan

4.4. Volume Lalu Lintas Jalan Arteri Dan Kolektor Primer Di Sidoarjo Tahun 2005, 2006, 2007

Data volume lalu lintas diperoleh dari Dinas Bina Marga Tingkat I, Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Dan Dinas Bina Marga Kabupaten Sidoarjo, serta Dinas Perencanaan Pembangunan Jalan Dan Jembatan Metro Provinsi Jawa timur, tetapi data yang diperoleh bervariasi seperti pada Tabel 4.8 adalah data volume lalu lintas tahun 2005 dan 2006 untuk ruas jalan Gajah Mada dan Tabel 4.9 adalah data volume lalu lintas Tahun 2005, 2006 dan 2007 untuk ruas jalan arteri dan kolektor primer di kabupaten Sidoarjo. Selain itu juga ditampilkan volume lalu lintas berdasarkan masing masing tipe kendaraan (tipe kendaraan berdasarkan MKJI) pada tabel 4.10 untuk tahun 2005, Tabel 4.11 untuk tahun 2006 dan Tabel 4.12 untuk Tahun 2007. Dan untuk mengetahui tingkat kepadatan lalu lintas di setiap ruas jalan di kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada gambar 4.1 mengenai Traffic Map

Tabel 4.8 Data Volume Lalu Lintas Tahun 2005, Tahun 2006

No	Nama Ruas Jalan	Tahun 2005	Tahun 2006
		Smp/Hari	Smp/Hari
1	Jl. Gajah Mada	58076	66685

Sumber : Dinas Bina Marga Tingkat dan Dinas Bina marga P2JJ Metro

Tabel 4.9 adalah data volume lalu lintas Tahun 2005, 2006 dan 2007 Beserta Pertumbuhan Lalu lintasnya.

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007	Pertumbuhan Lalu Lintas	
			Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Tahun 2005-2006	Tahun 2006-2007
1	Jl Waru – Taman*	Arteri Primer	98962	72438	89997	-26.80	24.240
2	Surabaya - Waru	Arteri Primer	125394	133252	169170	6.27	26.955
3	Waru – Sidoarjo*	Arteri Primer	134250	108525	101874	-19.16	-6.129
4	Sidoarjo – Gempol*	Arteri Primer	93877	77435	70660	-17.51	-8.749
5	Jl Taman – Krian *	Arteri Primer	71075	42653	68394	-39.99	60.350
6	Jl raya krian (By Pass)	Arteri Primer	46721	41959	54440	-10	30
7	Jl Krian - Mlirip	Arteri Primer	46721	41959	54440	-10.19	29.745
8	Jl. Aloha – Juanda*	Arteri Primer	65877	85130	88325	29.23	3.754
9	Jl. Gajah Mada	Arteri Primer	58076	66685	0	14.824	

Keterangan : *adalah data volume lalu lintas diperoleh dari P2JJ Metro untuk tahun 2005 sedangkan data volume lalu lintas tahun 2006 dan tahun 2007 diperoleh dari Dinas PU Binamarga Tingkat satu sehingga hasilnya terlihat berbeda

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007	Pertumbuhan Laju Lintas	
			Smp/Hari	Smp/hari	Smp/Hari	Tahun 2005-2006	Tahun 2006-2007
10	Jl Pahlawan	Kolektor Primer	17995	32680	41412	81.606	26.720
11	Jl Porong - Krembung	Kolektor Primer	12681	14305	14353	12.807	0.336
12	Jl Bulang - Prambon	Kolektor Primer	11250	12569	17298	11.724	37.624
13	Jl Pilang - Tulangan	Kolektor Primer	15112	18641	24825	23.352	33.174
14	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	Kolektor Primer	28780	31997	32199	11.178	0.631
15	Jl Dungus - Kemerakan	Kolektor Primer	11278	10472	12628	-7.147	20.538
16	Jl Tarik	Kolektor Primer	6162	7193	8863	16.732	23.217
17	Jl Bakalan - Tarik	Kolektor Primer	9103	9293	12895	2.087	38.760
18	Jl Tarik - Kedungwonokerto	Kolektor Primer	10108	9719	10408	-3.048	7.089
19	Jl Tarik - Lengkong	Kolektor Primer	10175	10224	10078	0.482	-1.428
20	Jl Kepadangan - Bulang	Kolektor Primer	8570	10197	13146	18.991	28.915
21	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	Kolektor Primer	6763	7768	8105	14.860	4.338
22	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	Kolektor Primer	13139	14132	16625	7.558	17.641
23	Jl Gedangan - Dungus	Kolektor Primer	11960	12290	15517	2.759	26.257
24	Jl Gedangan - Betro	Kolektor Primer	11460	10772	15292	-6.000	41.961
25	Jl Sukodono - Cemengkalang	Kolektor Primer	11098	13521	17066	21.833	25.218
26	Jl Sukodono - Dungus	Kolektor Primer	8859	11029	12906	24.495	17.019
27	Jl Tanggulangin - Tulangan	Kolektor Primer	8092	10156	10255	25.507	0.975
28	Jl Kletek - Dungus	Kolektor Primer	11388	14438	15149	26.783	4.525
29	Jl Waru - Berbek	Kolektor Primer	26377	27967	28105	6.028	0.493
30	Jl Wonoayu - Krian	Kolektor Primer	17810	18132	19254	1.808	5.188
31	Jl Larangan - Suko	Kolektor Primer	22632	20351	21384	-10.079	5.076
32	Jl Diponegoro	Kolektor Primer	44278	55712	65519	25.823	17.600

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Tingkat I, Dinas Bina Marga P2JJ Metro, Dinas Bina Marga Kabupaten Sidoarjo, dan Dinas Perumahan Sidoarjo

Tabel 4.10 adalah data volume lalu lintas Tahun 2005 berdasarkan Tipe kendaraan

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi	Tahun 2005					
			Volume Lalu Lintas					
			UM	MC	LV	HV	LT	LB
1	Jl Waru - Taman	Arteri Primer	1308	47374	26926	11474	7760	4121
2	Surabaya - Waru	Arteri Primer	715	68620	50944	2085	1968	1062
3	Waru - Sidoarjo	Arteri Primer	1698	93311	34193	3277	1584	188
4	Sidoarjo - Gempol	Arteri Primer	2135	37035	19433	33674	1532	69
5	Jl Tamar - Krian	Arteri Primer	1432	28464	26784	5828	4876	3692
6	Jl raya Krian (by Pass)	Arteri Primer	206	12004	14651	11463	5162	3236
7	Jl Krian - Mlirip	Arteri Primer	206	12004	14651	11463	5162	3236
8	Jl Aloha - Juanda	Arteri Primer	827	26712	24349	13313	568	108
9	Jl. Gajah Mada	Arteri Primer	2580	74912	15943	1890	20	207
10	Jl Pahlawan	Kolektor Primer	1946	7199	8180	347	104	219
11	Jl Porong - Krembung	Kolektor Primer	1728	3005	3784	2391	2135	0
12	Jl Bulang - Prambon	Kolektor Primer	1431	4226	4207	926	460	0
13	Jl Pilang - Tulangan	Kolektor Primer	628	6480	5959	1238	808	0
14	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	Kolektor Primer	548	10766	8911	5122	3393	41
15	Jl Dungus - Kemerakan	Kolektor Primer	2427	4613	2813	483	938	0
16	Jl Tarik	Kolektor Primer	713	2645	1732	1073	0	0
17	Jl Bakalan - Tarik	Kolektor Primer	1544	3335	2635	1396	193	0
18	Jl Tarik - Kedungwonokerto	Kolektor Primer	2936	3001	2963	1118	0	0
19	Jl Tarik - Lengkon	Kolektor Primer	2923	3162	2948	1143	0	0
20	Jl Kepadangan - Bulang	Kolektor Primer	1260	2710	2779	1383	438	0
21	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	Kolektor Primer	212	3411	3122	18	0	0
22	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	Kolektor Primer	521	5971	5027	1325	248	48

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi	Tahun 2005					
			Volume Lalu Lintas					
			UM	MC	LV	HV	LT	LB
			Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari
23	Jl Gedangan - Dungus	Kolektor Primer	1634	3874	3511	1125	78	0
24	Jl Gedangan - Betro	Kolektor Primer	1320	3320	1013	2482	738	0
25	Jl Sukodono - Cemengkalang	Kolektor Primer	1113	4395	3794	1736	60	0
26	Jl Sukodono - Dungus	Kolektor Primer	886	2680	4170	1106	18	0
27	Jl Tanggulangin - Tulangan	Kolektor Primer	528	3913	2771	768	113	0
28	Jl Kletek - Dungus	Kolektor Primer	1089	4635	4792	432	440	0
29	Jl Waru - Berbek	Kolektor Primer	746	12443	6442	4256	2458	32
30	Jl Wonoayu - Krian	Kolektor Primer	476	9480	6483	828	503	41
31	Jl Larangan - Suko	Kolektor Primer	955	7225	7655	1212	75	138
32	Jl Diponegoro	Kolektor Primer	2066	16111	21010	4420	553	119

Sumber : Dinas Bina Marga P2JJ Metro, Dinas Bina Marga Kabupaten Sidoarjo, dan Dinas Perhubungan Sidoarjo

Keterangan :

- UM = Kendaraan Tak bermotor
- MC = Sepeda Motor
- LV = Kendaraan Ringan
- MHV = Kendaraan Berat Menengah
- LT = Kendaraan Berat
- LB = bus besar

Tabel 4.11 adalah data volume lalu lintas Tahun 2006 berdasarkan Tipe kendaraan

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi	Tahun 2006					
			Volume Lalu Lintas					
			UM	MC	LV	HV	LT	LB
			Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari
1	Jl Waru - Taman	Arteri Primer	661	25437	25316	10154	8114	2756
2	Surabaya - Waru	Arteri Primer	1230	75956	45584	6106	3462	914
3	Waru - Sidoarjo	Arteri Primer	980	72949	28805	3600	2104	87
4	Sidoarjo - Gempol	Arteri Primer	3089	50057	17216	5316	1542	126
5	Jl Tamar - Krian	Arteri Primer	1013	20281	10242	4967	3450	2700
6	Jl raya Krian (by Pass)	Arteri Primer	611	14544	10251	9161	5338	2054
7	Jl Krian - Mlirip	Arteri Primer	611	14544	10251	9161	5338	2054
8	Jl Aloha - Juanda	Arteri Primer	2352	29329	50765	1749	768	168
9	Jl Gajah Mada	Arteri Primer	6667	40612	18852	424	4	126
10	Jl Pahlawan	Kolektor Primer	1627	11364	19049	381	36	224
11	Jl Porong - Krembung	Kolektor Primer	1627	3730	4492	2101	2355	0
12	Jl Bulang - Prambor	Kolektor Primer	1214	5476	4579	835	460	0
13	Jl Pilang - Tulangan	Kolektor Primer	692	7886	7788	1515	725	36
14	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	Kolektor Primer	750	11869	10070	5699	3578	32
15	Jl Dungus - Kemerakan	Kolektor Primer	2871	4341	2536	621	103	0
16	Jl Tarik	Kolektor Primer	896	2453	2896	948	0	0
17	Jl Bakalan - Tarik	Kolektor Primer	1356	3671	2559	1609	98	0
18	Jl Tarik - Kedungwonokerto	Kolektor Primer	2524	3148	2899	1148	0	0
19	Jl Tarik - Lengkong	Kolektor Primer	2556	3140	3405	1123	0	0
20	Jl Kepadangan - Bulang	Kolektor Primer	1504	3658	2814	1656	565	0
21	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	Kolektor Primer	237	3699	3786	46	0	0
22	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	Kolektor Primer	377	5720	6300	1490	215	30

No	Nama Ruas Jalan	Tahun 2006					
		Volume Lalu Lintas					
		UM	MC	LV	HV	LT	LB
		Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari
23	Jl Gedangan - Dungus	921	4756	5399	1122	93	0
24	Jl Gedangan - Betro	1288	5246	1930	710	1598	0
25	Jl Sukodono - Cemengkalang	1324	5636	4208	2348	5	0
26	Jl Sukodono - Dungus	672	3319	3806	3199	33	0
27	Jl Tanggulangin - Tulangan	563	4606	3947	957	83	0
28	Jl Kletek - Dungus	1014	6238	6148	508	530	0
29	Jl Waru - Berbek	658	12697	7201	4741	2053	18
30	Jl Wonoayu - Krian	434	8903	6411	1101	1248	36
31	Jl Larangan - Suko	1170	9183	8005	1559	228	207
32	Jl Diponegoro	2028	31985	18256	2696	660	87

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Tingkat I, Dinas Bina Marga P2JJ Metro, Dinas Bina Marga Kabupaten Sidoarjo, dan Dinas Perhubungan Sidoarjo

Keterangan :

- UM = Kendaraan Tak bermotor
- MC = Sepeda Motor
- LV = Kendaraan Ringan
- MHV = Kendaraan Berat Menengah
- LT = Kendaraan Berat
- LB = bus besar ..

Tabel 4.12 adalah data volume lalu lintas Tahun 2007 berdasarkan Tipe kendaraan

No	Nama Ruas Jalan	Klasifikasi	Tahun 2007					
			Volume Lalu Lintas					
			UM	MC	LV	HV	LT	LB
			Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari
1	Jl Waru -Taman	Arteri Primer	578	31922	31146	10716	12600	3036
2	Surabaya - Waru	Arteri Primer	1479	89106	66197	7102	3970	1317
3	Waru - Sidoarjo	Arteri Primer	955	69090	28539	2269	874	147
4	Sidoarjo - Gempol	Arteri Primer	2041	47183	18267	2248	890	32
5	Jl Taman – Krian	Arteri Primer	1110	31359	20801	7144	4598	3383
6	Jl raya Krian (by Pass)	Arteri Primer	719	15695	27016	4625	4608	1778
7	Jl Krian - Mlirip	Arteri Primer	719	15695	27016	4625	4608	1778
8	Jl Aloha - Juanda	Arteri Primer	2314	22307	59537	2553	1370	243
9	Jl. Gajah Mada	Arteri Primer	tidak ada data volume lalu lintasnya					
10	Jl Panlawan	Kolektor Primer	2197	20150	18086	403	240	336
11	Jl Porong - Krembung	Kolektor Primer	2100	3517	5069	2324	1343	0
12	Jl Bulang - Prambon	Kolektor Primer	1345	7226	7769	1166	423	0
13	Jl Piliang – Tulangan	Kolektor Primer	997	3866	11061	2293	598	0
14	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	Kolektor Primer	932	10715	13263	3342	3885	62
15	Jl Dungus – Kemerakan	Kolektor Primer	2528	6130	2593	1255	123	0
16	Jl Terik	Kolektor Primer	551	4568	2613	1131	0	0
17	Jl Bakalan - Tarik	Kolektor Primer	1456	3404	3498	1552	370	0
18	Jl Terik - Kedungwonokerto	Kolektor Primer	2395	3155	3628	1230	0	0
19	Jl Tarik -- Lengkong	Kolektor Primer	2401	3122	3285	1270	0	0
20	Jl Kepadangan – Bulang	Kolektor Primer	1817	5366	3349	2029	585	0
21	Jl Jedongcangkring – Wonoplitahan	Kolektor Primer	324	3936	3833	12	0	0
22	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	Kolektor Primer	474	6001	8131	1681	310	29

No	Nama Ruas Jalan	Tahun 2007					
		Volume La'u Lintas					
		UM	MC	LV	HV	LT	LB
		Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari	Smp/Hari
23	Jl Gedangan - Dungus	1250	5496	5257	1238	58	0
24	Jl Gedangan - Betro	1016	5977	3735	1119	1475	0
25	Jl Sukodono - Cemengkalang	1295	9206	5522	1032	10	0
26	Jl Sukodono - Dungus	955	4908	5416	1587	40	0
27	Jl Tanggulangin - Tulangan	944	4086	3984	1121	120	0
28	Jl Kletek - Dungus	804	6238	5966	941	1200	0
29	Jl Waru - Berbek	1285	14907	6014	3102	2763	35
30	Jl Wonoayu - Krian	651	8294	8096	1450	683	31
31	Jl Larangan - Suko	955	15160	9725	929	84	126
32	Jl Diponegoro	2180	43359	15048	4267	485	180

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Tingkat I, Dinas Bina Marga P2JJ Metro, Dinas Bina Marga Kabupaten Sidoarjo, dan Dinas Perhubungan Sidoarjo

Keterangan :

UM = Kendaraan Tak bermotor

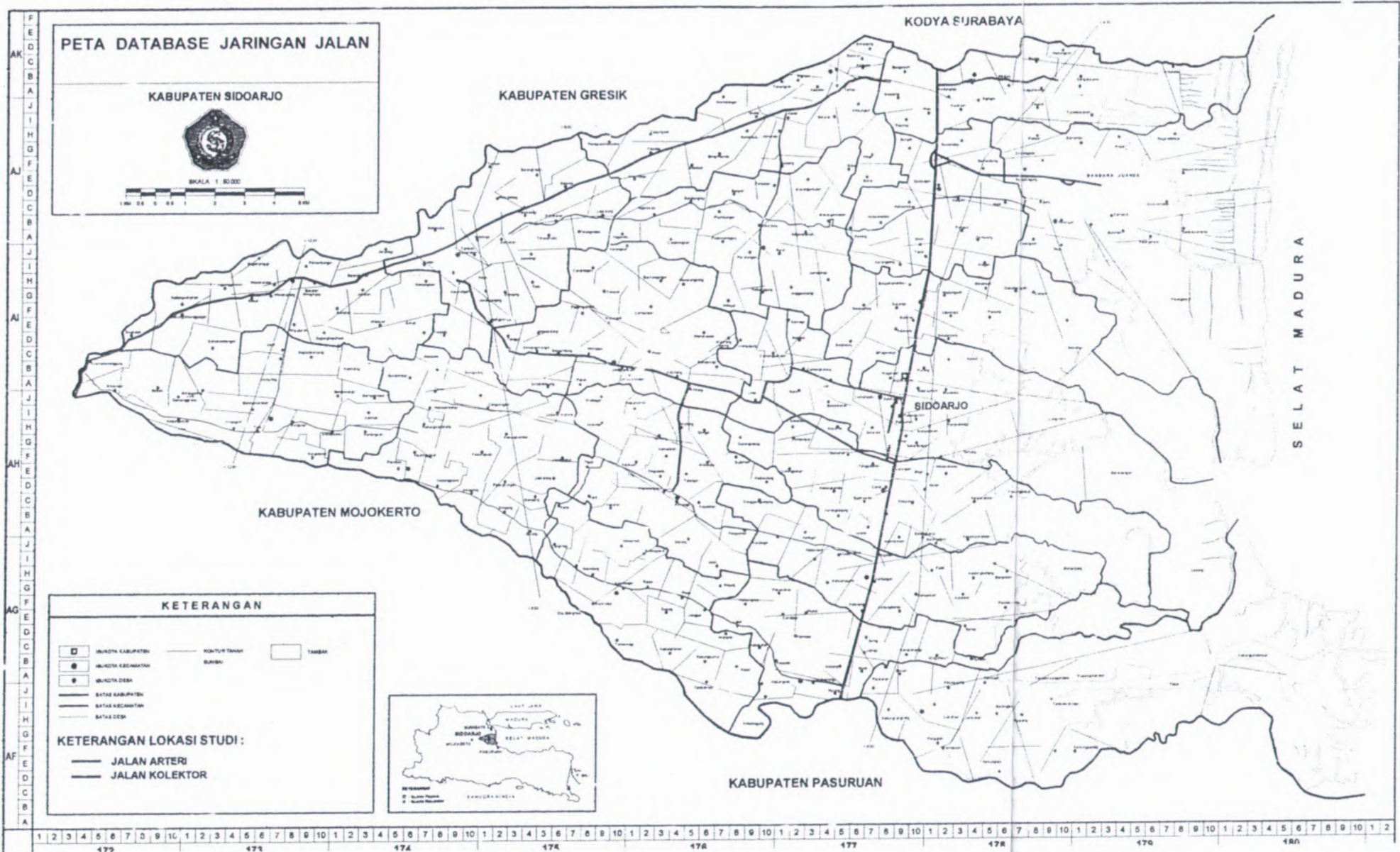
MC = Sepeda Motor

LV = Kendaraan Ringan

MHV = Kendaraan Berat Menengah

LT = Kendaraan Berat

LB = bus besar



Sumber: Dinas PU Bina Marga Sidoarjo



BAB V PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA

5.1 Tahap Pengolahan Data

5.1.1 Pengolahan Data Kecelakaan Jalan Arteri dan Kolektor di Sidoarjo Tahun 2005, 2006 dan 2007

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang bahwa data kecelakaan yang digunakan untuk menganalisis kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan klasifikasi jalan adalah data kecelakaan lalu lintas selama tiga tahun yaitu data tahun 2005, tahun 2006 dan tahun 2007.

5.1.1.1 Rekapitulasi Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Korbannya di Jalan Arteri dan Kolektor Sidoarjo Tahun 2005, 2006 dan 2007

Berikut ini adalah rekapitulasi data kecelakaan berdasarkan klasifikasi fungsi jalan . Data tersebut dikelompokkan dengan tujuan untuk menggambarkan komposisi keterlibatan korban menurut kelas kecelakaan. Pengelompokan data ini dapat dilihat pada tabel 5.1 sd tabel 5.11 sebagai berikut:

Tabel 5.1 Data Kecelakaan lalu lintas berdasarkan tingkat keparahan korban Pada Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005*

Tahun 2005					
No	Nama Ruas Jalan	Tingkat keparahan korban			
		Jumlah kejadian kecelakaan	MD	LD	LR
1	Jl Waru -Taman	4	4	2	0
2	Surabaya - Waru	4	4	0	2
3	Waru - Sidoarjo	5	7	0	0
4	Sidoarjo - Gempol	4	7	0	0
5	Jl Taman - Krian	7	8	2	2
6	Jl Raya Krian (Bypass)	1	1	0	0
7	Jl Krian - Mlirip	8	11	3	2
8	Jl Aloha - Juanda	0	0	0	0
9	Jl. Gajah Mada	0	0	0	0
Jumlah			42	7	6
Total			55		
%			76	13	11

Catatan:* diambil sampl 9 ruas jalan Arteri Primer.

(**) hasil perhitungan dibulatkan.

Tabel 5.2 Data Kecelakaan lalu lintas berdasarkan tingkat keparahan korban Pada Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005*

No	Nama Ruas Jalan	Tingkat keparahan korban			
		Jumlah kejadian kecelakaan	MD	LB	LR
1	Jl Pahlawan	0	0	0	0
2	Jl Porong - Krembung	0	0	0	0
3	Jl Bulang - Prambon	0	0	0	0
4	Jl Pilang - Tulangan	0	0	0	0
5	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	0	0	0	0
6	Jl Dungus - Kemerakan	0	0	0	0
7	Jl Tarik	0	0	0	0
8	Jl Bakalan - Tarik	0	0	0	0
9	Jl Tarik - Kedungwonokerto	0	0	0	0
10	Jl Tarik - Lengkong	1	1	0	0
11	Jl Kepadangan - Bulang	0	0	0	0
12	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	0	0	0	0
13	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	1	1	0	0
14	Jl Gedangan - Dungus	1	0	0	1
15	Jl Gedangan - Bctro	0	0	0	0
16	Jl Sukodono - Cemengkalang	0	0	0	0
17	Jl Sukodono - Dungus	0	0	0	0
18	Jl Tanggulangin - Tulangan	2	1	0	1
19	Jl Kletek - Dungus	0	0	0	0
20	Jl Waru - Berbek	1	1	0	0
21	Jl Wonoayu - Krian	0	0	0	0
22	Jl Larangan - Suko	0	0	0	0
23	Jl Diponegoro	0	0	0	0
Jumlah			4	0	2
Total			6		
%(**)			67	0	33

Catatan: * diambil sampel 23 ruas jalan Kolektor Primer.

(**) hasil perhitungan dibulatkan.

Dari tabel 5.1 dan 5.2 diperoleh prosentase rata rata angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2005 adalah

- Meninggal dunia (MD) = $(76\% + 67\%)/2 = 71,52\%$
- Luka Berat (I.B) = $(13\% + 0\%)/2 = 6,36\%$
- Luka Ringan (LR) = $(11\% + 33\%)/2 = 22,12\%$

Tabel 5.3 Data Kecelakaan lalu lintas berdasarkan tingkat keparahan korban Pada Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006*

No	Nama Ruas Jalan	Tahun 2006			
		Tingkat keparahan korban			
		Jumlah kejadian kecelakaan	MD	LB	LR
1	Jl Waru -Taman	13	10	2	6
2	Surabaya - Waru	4	4	2	1
3	Waru - Sidoarjo	12	13	3	3
4	Sidoarjo - Gempol	4	4	2	3
5	Jl Taman - Krian	14	13	3	3
6	Jl Raya Krian (Bypass)	2	2	0	1
7	Jl Krian - Mlirip	30	24	9	25
8	Jl Aloha - Juanda	1	1	1	1
9	Jl. Gajah Mada	3	2	3	0
Jumlah			73	25	43
Total			141		
%(**)			52	18	30

Catatan: * diambil sampel 9 ruas jalan Arteri primer.

(**) hasil perhitungan dibulatkan.

Tabel 5.4 Data Kecelakaan lalu lintas berdasarkan tingkat keparahan korban Pada Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006*

No	Nama Ruas Jalan	Tingkat keparahan korban			
		Jumlah kejadian kecelakaan	MD	LB	LR
1	Jl Pahlawan	2	0	1	2
2	Jl Porong - Krembung	0	0	0	0
3	Jl Bulang - Prambon	1	1	0	0
4	Jl Pilang - Tulangan	1	2	0	0
5	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	1	2	1	0
6	Jl Dungus - Kemerakan	1	1	1	1
7	Jl Tarik	0	0	0	0
8	Jl Bakalan - Tarik	0	0	0	0
9	Jl Tarik - Kedungwonokerto	1	0	0	1
10	Jl Tarik - Lengkong	1	1	0	1
11	Jl Kepadangan - Bulang	1	1	0	0
12	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	0	0	0	0
13	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	2	2	0	0
14	Jl Gedangan - Dungus	1	1	0	0
15	Jl Gedangan - Betro	2	2	0	0
16	Jl Sukodono - Cemengkalang	1	0	1	0
17	Jl Sukodono - Dungus	0	0	0	0
18	Jl Tanggulangin - Tulangan	1	2	0	0
19	Jl Kletek - Dungus	6	3	0	6
20	Jl Waru - Berbek	5	6	1	0
21	Jl Wonoayu - Krian	0	0	0	0
22	Jl Larangan - Suko	2	2	1	0
23	Jl Diponegoro	0	0	0	0
Jumlah			26	6	11
Total			43		
%(**)			60	14	26

Keterangan: * diambil sampel 23 ruas jalan kolektor Primer
(**) hasil perhitungan dibulatkan.

Dari tabel 5.3 dan 5.4 diperoleh prosentase rata rata angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2006 adalah

- Meninggal dunia (MD) = $(52\% + 60\%)/2 = 56,12 \%$
- Luka Berat (LB) = $(18\% + 14\%)/2 = 15,84 \%$
- Luka Ringan (LR) = $(30\% + 26\%)/2 = 28,04 \%$

Tabel 5.5 Data Kecelakaan lalu lintas berdasarkan tingkat keparahan korban Pada Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo tahun 2007*

No	Nama Ruas Jalan	Tahun 2007			
		Tingkat keparahan korban			
		Jumlah kejadian kecelakaan	MD	LB	LR
1	Jl Waru -Taman	20	18	5	5
2	Surabaya - Waru	11	11	1	2
3	Waru - Sidoarjo	17	16	8	3
4	Sidoarjo - Gempol	13	10	5	5
5	Jl Taman - Krian	19	18	3	4
6	Jl Raya Krian (Bypass)	5	4	2	4
7	Jl Krian - Mlirip	47	31	13	39
8	Jl Aloha - Juanda	4	5	1	1
10	Jl. Gajah Mada	0	0	0	0
Jumlah			113	38	63
Total			214		
%(**)			53	18	29

Catatan: * diambil sampel 9 ruas jalan Arteri primer.

(**) hasil perhitungan dibulatkan

Tabel 5.6 Data Kecelakaan lalu lintas berdasarkan tingkat keparahan korban Pada Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2007*

No	Nama Ruas Jalan	Tingkat keparahan korban			
		Jumlah kejadian kecelakaan	MD	LB	LR
1	Jl Pahlawan	3	3	1	0
2	Jl Porong - Krembung	2	2	0	1
3	Jl Bulang - Prambon	3	2	0	1
4	Jl Pilang - Tulangan	2	2	0	0
5	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	1	1	0	0
6	Jl Dungus - Kemerakan	2	2	2	0
7	Jl Tarik	1	0	0	1
8	Jl Bakalan - Tarik	1	1	0	0
9	Jl Tarik - Kedungwonokerto	2	2	2	1
10	Jl Tarik - Lengkong	3	1	1	3
11	Jl Kepadangan - Bulang	0	0	0	0
12	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	2	1	2	1
13	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	3	4	1	2
14	Jl Gedangan - Dungus	3	4	0	0
15	Jl Gedangan - Betro	2	2	0	0
16	Jl Sukodono - Cemengkalang	2	2	0	0
17	Jl Sukodono - Dungus	1	1	0	0
18	Jl Tanggulangin - Tulangan	9	9	3	2
19	Jl Kletek - Dungus	1	1	1	1
20	Jl Waru - Berbek	5	4	5	2
21	Jl Wonoayu - Krian	2	1	1	2
22	Jl Larangan - Suko	0	0	0	0
23	Jl Diponegoro	1	1	0	0
Jumlah			46	19	17
Total			82		
%(**)			56	23	21

Keterangan: * diambil sampel 23 ruas jalan kolektor Primer
(**) hasil perhitungan dibulatkan.

Dari tabel 5.5 dan 5.6 diperoleh prosentase rata rata angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2006 adalah

- Meninggal dunia (MD) = $(53\% + 56\%)/2 = 54,45\%$
- Luka Berat (LB) = $(18\% + 23\%)/2 = 20,46\%$
- Luka Ringan (LR) = $(21\% + 29\%)/2 = 25,03\%$

Tabel 5.7 Data Kecelakaan lalu lintas selama Tahun pada korban meninggal Dunia di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo *

No	Nama Ruas Jalan	Korban Meninggal Dunia		
		Tahun		
		2005	2006	2007
1	Jl Waru –Taman	4	10	18
2	Surabaya – Waru	4	4	11
3	Waru – Sidoarjo	7	13	16
4	Sidoarjo – Gempol	7	4	10
5	Jl Taman – Krian	8	13	18
6	Jl raya Krian (Bypasa)	1	2	4
7	Jl Krian – Mlirip	11	24	31
8	Jl Aloha – Juanda	0	1	5
9	Jl. Gajah Mada	0	2	0
Jumlah		42	73	113
Total		228		
%(**)		18	32	50

Catatan: * diambil sampel 9 ruas jalan Arteri primer.

(**) hasil perhitungan dibulatkan.

Tabel 5.8 Data Kecelakaan lalu lintas selama Tahun pada korban Luka Berat di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo *

No	Nama Ruas Jalan	Korban Luka Berat		
		Tahun		
		2005	2006	2007
1	Jl Waru –Taman	2	2	5
2	Surabaya – Waru	0	2	1
3	Waru – Sidoarjo	0	3	8
4	Sidoarjo – Gempol	0	2	5
5	Jl Taman – Krian	2	3	3
6	Jl Raya Krian (Bypass)	0	0	2
7	Jl Krian – Mlirip	3	9	13
8	Jl Aloha – Juanda	0	1	1
9	Jl. Gajah Mada	0	3	0
Jumlah		7	25	28
Total		70		
%(**)		10	36	54

Catatan: * diambil sampel 9 ruas jalan Arteri primer.

(**) hasil perhitungan dibulatkan.

Tabel 5.9 Data Kecelakaan lalu lintas selama Tahun pada korban Luka Ringan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo *

No	Nama Ruas Jalan	Korban Luka Ringan		
		Tahun		
		2005	2006	2007
1	Jl Waru –Taman	0	6	5
2	Surabaya – Waru	2	1	2
3	Waru – Sidoarjo	0	3	3
4	Sidoarjo – Gempol	0	3	5
5	Jl Taman – Krian	2	3	4
6	Jl Raya Krian (Bypass)	0	1	4
7	Jl Krian – Mlirip	2	25	39
8	Jl Aloha – Juanda	0	1	1
9	Jl. Gajah Mada	0	0	0
Jumlah:		6	43	63
Total		112		
%(**)		5	38	56

Catatan: * diambil sampel 9 ruas jalan Arteri primer.

(**) hasil perhitungan dibulatkan.

Tabel 5.10 Data Kecelakaan lalu lintas selama Tahun pada korban meninggal Dunia di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo*

No	Nama Ruas Jalan	Korban Meninggal Dunia		
		Tahun		
		2005	2006	2007
1	Jl Pahlawan	0	0	3
2	Jl Porong - Krembung	0	0	2
3	Jl Bulang - Prambon	0	1	2
4	Jl Pilang - Tulangan	0	2	2
5	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	0	2	1
6	Jl Dungus - Kemerakan	0	1	2
7	Jl Tarik	0	0	0
8	Jl Bakalan - Tarik	0	0	1
9	Jl Tarik - Kedungwonokerto	0	0	2
10	Jl Tarik - Lengkong	1	1	1
11	Jl Kepadangan - Bulang	0	1	0
12	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	0	0	0
13	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	1	2	4
14	Jl Gedangan - Dungus	0	1	4
15	Jl Gedangan - Betoro	0	2	2
16	Jl Sukodono - Cemengkalang	0	0	2
17	Jl Sukodono - Dungus	0	0	0
18	Jl Tanggulangin - Tulangan	1	2	9
19	Jl Kletek - Dungus	0	3	1
20	Jl Waru - Berbek	1	6	4
21	Jl Wonoayu - Krian	0	0	1
22	Jl Larangan - Suko	0	2	0
23	Jl Diponegoro	0	0	1
Jumlah		4	26	44
Total		74		
%(**)		5	35	60

Keterangan: * diambil sampel 24 ruas jalan kolektor Primer
 (**) hasil perhitungan dibulatkan.

Tabel 5.11 Data Kecelakaan lalu lintas selama Tahun pada korban Luka Berat di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo *

No	Nama Ruas Jalan	Korban Luka Berat		
		Tahun		
		2005	2006	2007
1	Jl Pahlawan	0	1	1
2	Jl Porong - Krembung	0	0	0
3	Jl Bulang - Prambon	0	0	0
4	Jl Pilang - Tulangan	0	0	0
5	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	0	1	0
6	Jl Dungus - Kemerakan	0	1	2
7	Jl Tarik	0	0	0
8	Jl Bakalan - Tarik	0	0	0
9	Jl Tarik - Kedungwonokerto	0	0	2
10	Jl Tarik - Lengkong	0	0	1
11	Jl Kepadangan - Bulang	0	0	0
12	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	0	0	2
13	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	0	0	1
14	Jl Gedangan - Dungus	0	0	0
15	Jl Gedangan - Betoro	0	0	0
16	Jl Sukodono - Cemengkalang	0	1	0
17	Jl Sukodono - Dungus	0	0	0
18	Jl Tanggulangin - Tulangan	0	0	3
19	Jl Kletek - Durgus	0	0	1
20	Jl Waru - Berbek	0	1	5
21	Jl Wonoayu - Krian	0	0	1
22	Jl Larangan - Suko	0	1	0
23	Jl Diponegoro	0	0	0
Jumlah		0	6	19
Total		25		
%(**)		0	24	76

Keterangan: * diambil sampel 23 ruas jalan kolektor Primer
 (**) hasil perhitungan dibulatkan.

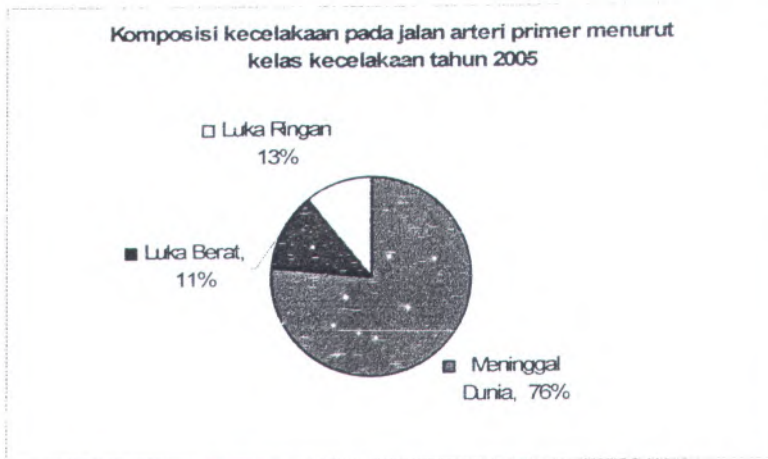
Tabel 5.12 Data Kecelakaan lalu lintas selama Tahun pada korban Luka Ringan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo *

No	Nama Ruas Jalan	Korban Luka Ringan		
		Tahun		
		2005	2006	2007
1	Jl Pahlawan	0	2	0
2	Jl Porong - Krembung	0	0	1
3	Jl Bulang - Prambon	0	0	1
4	Jl Pilang - Tulangan	0	0	0
5	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	0	0	0
6	Jl Dungus - Kemerakan	0	1	0
7	Jl Tarik	0	0	1
8	Jl Bakalan - Tarik	0	0	0
9	Jl Tarik - Kedungwonokerto	0	1	1
10	Jl Tarik - Lengkong	0	1	3
11	Jl Kepadangan - Bulang	0	0	0
12	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	0	0	2
13	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	0	0	2
14	Jl Gedangan - Dungus	1	0	0
15	Jl Gedangan - Betro	0	0	0
16	Jl Sukodono - Cemengkalang	0	0	0
17	Jl Sukodono - Dungus	0	0	0
18	Jl Tanggulungin - Tulangan	1	0	2
19	Jl Kletek - Dungus	0	6	1
20	Jl Waru - Berbek	0	0	2
21	Jl Wonoayu - Krian	0	0	2
22	Jl Larangan - Suko	0	0	0
23	Jl Diponegoro	0	0	0
Jumlah		2	11	18
Total		31		
%(**)		6	35	58

Keterangan: * diambil sampel 24 ruas jalan kolektor Primer

(**) hasil perhitungan dibulatkan.

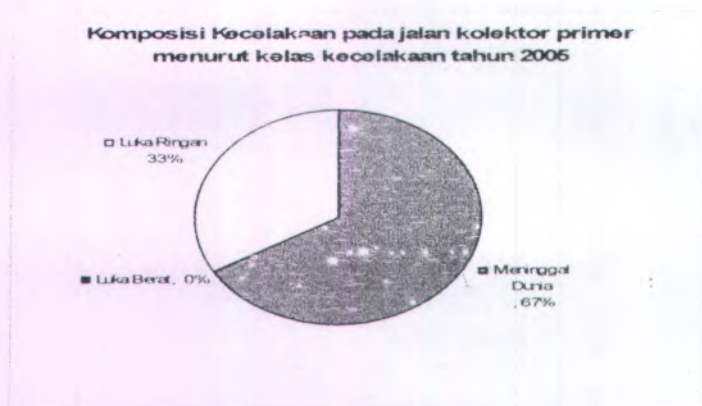
Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 5.1 Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005 Menurut Kelas Kecelakaannya

Keterangan :

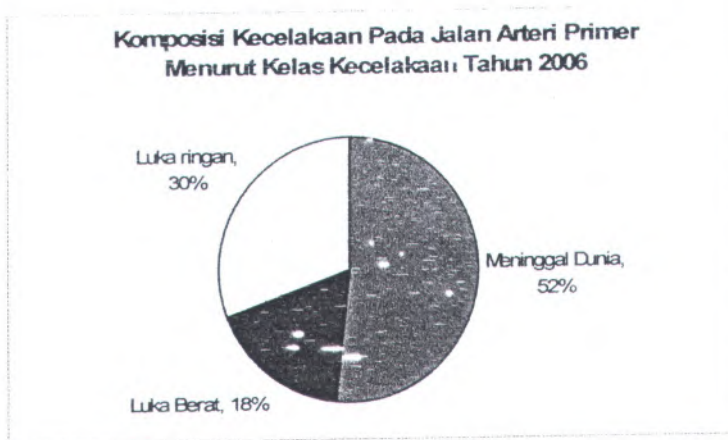
Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.1 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan arteri primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2005 untuk korban meninggal dunia sebesar 76%, sedangkan untuk korban luka berat sebesar 11% dan untuk korban luka ringan sebesar 13%



Gambar 5.2 Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005 Menurut Kelas Kecelakaannya.

Keterangan :

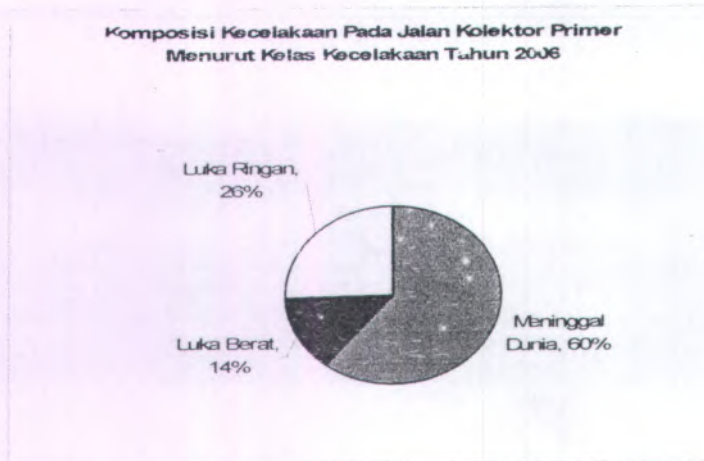
Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.2 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan kolektor primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2005 untuk korban meninggal dunia sebesar 67%, sedangkan untuk korban luka berat sebesar 0% dan untuk korban luka ringan sebesar 33%



Gambar 5.3 Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006 Menurut Kelas Kecelakaan

Keterangan :

Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.3 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan arteri primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2006 untuk korban meninggal dunia sebesar 52%, sedangkan untuk korban luka berat sebesar 18% dan untuk korban luka ringan sebesar 30%

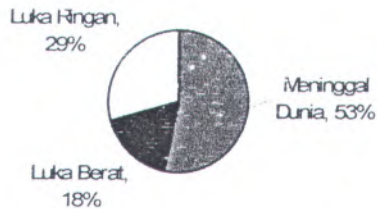


Gambar 5.4 Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006 Menurut Kelas Kecelakaannya

Keterangan :

Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.4 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan kolektor primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2006 untuk korban meninggal dunia sebesar 60%, sedangkan untuk korban luka berat sebesar 14% dan untuk korban luka ringan sebesar 25% .

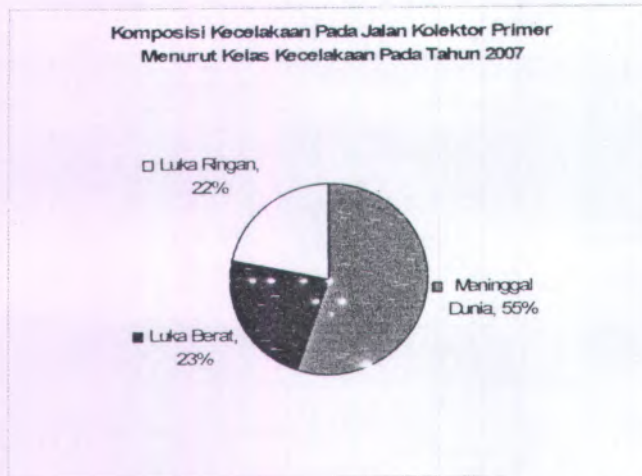
Komposisi Kecelakaan Pada Jalan Arteri Primer Menurut
Kelas Kecelakaan Tahun 2007



Gambar 5.5 Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2007 Menurut Kelas Kecelakaannya.

Keterangan :

Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.5 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan arteri primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2007 untuk korban meninggal dunia sebesar 53%, sedangkan untuk korban luka berat sebesar 18% dan untuk korban luka ringan sebesar 29%

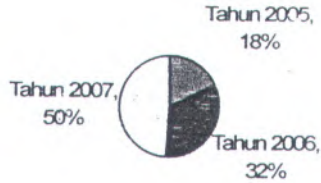


Gambar 5.6 Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2007 Menurut Kelas Kecelakaannya

Keterangan :

Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.6 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan kolektor primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2007 untuk korban meninggal dunia sebesar 55%, sedangkan untuk korban luka berat sebesar 23% dan untuk korban luka ringan sebesar 22%

Komposisi nilai Kecelakaan Lalu Lintas Yang Melibatkan
Korban Meninggal Dunia selama tiga Tahun Pada Ruas
Jalan Arteri Di Kabupaten Sidoarjo



Gambar 5.7 Grafik Perbandingan Jumlah Kecelakaan korban Meninggal Dunia di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Selama Tiga Tahun

Keterangan :

Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.7 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan arteri primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan untuk kategori korban meninggal dunia pada tahun 2005 sebesar 18%, sedangkan pada tahun 2006 sebesar 32% dan pada tahun 2007 sebesar 50%.



Gambar 5.8 Grafik Perbandingan Jumlah Kecelakaan korban Luka Berat di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Selama Tiga Tahun

Keterangan :

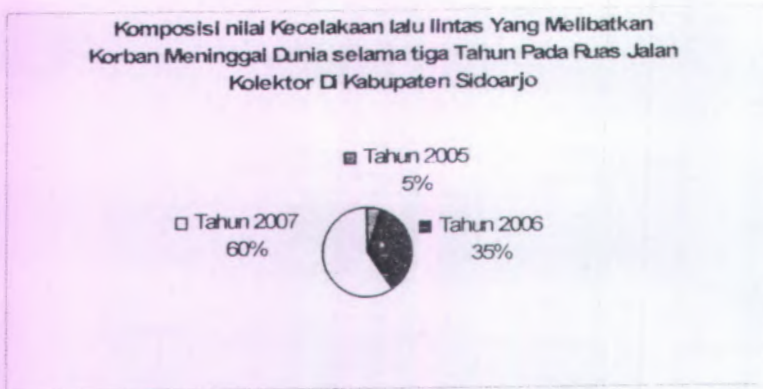
Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.8 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan arteri primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan untuk kategori korban luka berat dunia pada tahun 2005 sebesar 10%, sedangkan pada tahun 2006 sebesar 38% dan pada tahun 2007 sebesar 54%.



Gambar 5.9 Grafik Perbandingan Jumlah Kecelakaan korban Luka Ringan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Selama Tiga Tahun

Keterangan :

Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.9 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan arteri primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan untuk kategori korban luka ringan pada tahun 2005 sebesar 6 %, sedangkan pada tahun 2006 sebesar 38% dan pada tahun 2007 sebesar 56%.



Gambar 5.10 Grafik Perbandingan Jumlah Kecelakaan korban Meninggal Dunia di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Selama Tiga Tahun

Keterangan :

Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.10 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan kolektor primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan untuk kategori korban meninggal dunia pada tahun 2005 sebesar 5%, sedangkan pada tahun 2006 sebesar 35% dan pada tahun 2007 sebesar 60%.

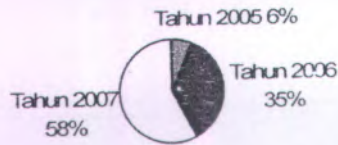


Gambar 5.11 Grafik Perbandingan Jumlah Kecelakaan korban Luka Berat di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Selama Tiga Tahun

Keterangan :

Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.11 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan kolektor primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan untuk kategori korban luka berat pada tahun 2005 sebesar 0 %, sedangkan pada tahun 2006 sebesar 24% dan pada tahun 2007 sebesar 76%.

Komposisi nilai Kecelakaan lalu lintas Yang Melibatkan Korban Luka Ringan selama tiga Tahun Pada Ruas Jalan Kolektor Di Kabupaten Sidoarjo



Gambar 5.12 Grafik Perbandingan Jumlah Kecelakaan korban Luka Ringan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Selama Tiga Tahun

Keterangan :

Berdasarkan pie diagram pada gambar 5.12 dapat disimpulkan bahwa pada ruas jalan kolektor primer komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan untuk kategori korban luka ringan pada tahun 2005 sebesar 6 %, sedangkan pada tahun 2006 sebesar 35% dan pada tahun 2007 sebesar 60%.

5.1.1.2 Penghitungan Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Jarak Tempuh dan Arus Lalu Lintas.

Dalam Perhitungan angka kecelakaan dibutuhkan data jumlah kecelakaan dalam kurun waktu tertentu, volume lalu lintas jalan yang bersangkutan, dan panjang jalannya. sehingga, setiap ruas jalan yang memiliki ketiga jenis data tersebut bisa dihitung angka kecelakaannya. dua indek yang digunakan secara internasional adalah: [F.D.Hobbs, 1995; 604] adalah

$$\text{Kecelakaan luka-luka per sejuta kilometer kendaraan per tahun} = \frac{\text{jumlah kecelakaan luka-luka per tahun} \times 10^6}{\text{panjang jalan (Km)} \times \text{ arus lalu lintas per tahun}} \quad (2-4)$$

$$\text{Kematian per 100 juta kilometer kendaraan per tahun} = \frac{\text{jumlah kematian per tahun} \times 10^8}{\text{panjang jalan (Km)} \times \text{ arus lalu lintas per tahun}} \quad (2-5)$$

Untuk dapat menabelkan hasil angka kecelakaan (*sesuai tabel hubungan antar seringnya kecelakaan dan jenis jalan raya, Oglesby.C.H*) maka diperlukan hasil perhitungan angka kecelakaan yang sama dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Angka kecelakaan} = \frac{(\text{jumlah korban kecelakaan}) (1.000.000)}{(\text{LHR}) (\text{panjang ruas jalan}) (365 \text{ hari})} \quad (5-1)$$

Satuan:

Jumlah korban kecelakaan = orang

LHR = stop/hari

Contoh penghitungan angka kecelakaan:

Lokasi kecelakaan: Jl. Krian –Mlirip

Pada Tahun 2005

Panjang ruas jalan = 11,53 km (tabel 4.3)

Jumlah kecelakaan tahun 2005 (tabel 5.4)

Kejadian total dalam setahun = 9 kali

Korban MD = 11 orang

Korban LB = 3 orang

Korban LR = 2 orang

Volume lalu lintas yang tahun 2005 adalah 46721 smp/hari (tabel 4.6)

Maka, besarnya angka kecelakaan pada ruas Jl. Krian sampai dengan Jl. Mlirip adalah:

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.MD} &= \frac{11 \times 100000000}{11,53 \text{ km} \times 46721 \times 365} \\ &= 5,59 \text{ orang/seratus juta} \\ &\quad \text{kilometer kendaraan} \\ &\quad \text{pertahun.} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.MD} &= \frac{11 \times 1000000}{11,53 \text{ km} \times 46721 \times 365} \\ &= 0,056 \text{ orang/sejuta kilometer} \\ &\quad \text{kendaraan pertahun.} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.LB} &= \frac{3 \times 1000000}{15,34 \text{ km} \times 46721 \times 365} \\ &= 0,015 \text{ orang/ sejuta kilometer} \\ &\quad \text{kendaraan pertahun.} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.LR} &= \frac{2 \times 1000000}{11,53 \text{ km} \times 46721 \times 365} \\ &= 0,01 \text{ orang/sejuta kilometer} \\ &\quad \text{kendaraan pertahun.} \end{aligned}$$

Pada Tahun 2006

Panjang ruas jalan = 11,53 km (tabel 4.3)

Jumlah kecelakaan tahun 2006 (tabel 5.4)

Kejadian total dalam setahun = 30 kali

Korban MD = 24 orang

Korban LB = 9 orang

Korban LR = 25 orang

Volume lalu lintas yang tahun 2006 adalah 41959 smp/hari (tabel 4.6)

Maka, besarnya angka kecelakaan pada ruas Jl. Krian sampai dengan Jl. Mlirip adalah:

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.MD} &= \frac{24 \times 100000000}{11,53 \text{ km} \times 41959 \times 365} \\ &= 13,6 \text{ orang/seratus juta} \\ &\quad \text{kilometer kendaraan} \\ &\quad \text{pertahun.} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.MD} &= \frac{24 \times 1000000}{11,53 \text{ km} \times 41959 \times 365} \\ &= 0,136 \text{ orang/sejuta kilometer} \\ &\quad \text{kendaraan pertahun.} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.LB} &= \frac{9 \times 1000000}{11,53 \text{ km} \times 41959 \times 365} \\ &= 0,051 \text{ orang/ sejuta kilometer} \\ &\quad \text{kendaraan pertahun.} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.LR} &= \frac{25 \times 1000000}{11,53 \text{ km} \times 41959 \times 365} \\ &= 0,142 \text{ orang/sejuta kilometer} \\ &\quad \text{kendaraan pertahun} \end{aligned}$$

Pada Tahun 2007

Panjang ruas jalan = 11,53 km (tabel 4.3)

Jumlah kecelakaan tahun 2007 (tabel 5.4)

Kejadian total dalam setahun = 47 kali

Korban MD = 31 orang

Korban LB = 13 orang

Korban LR = 39 orang

Volume lalu lintas yang tahun 2006 adalah 54440 smp/hari (tabel 4.6)

Maka, besarnya angka kecelakaan pada ruas Jl. Krian sampai dengan Jl. Mlirip adalah:

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.MD} &= \frac{31 \times 100000000}{11,53 \text{ km} \times 54440 \times 365} \\ &= 20,5 \text{ orang/seratus juta} \\ &\quad \text{kilometer kendaraan} \\ &\quad \text{pertahun.} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.MD} &= \frac{31 \times 1000000}{11,53 \text{ km} \times 54440 \times 365} \\ &= 0,135 \text{ orang/sejuta kilometer} \\ &\quad \text{kendaraan pertahun.} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.LB} &= \frac{13 \times 1000000}{11,53 \text{ km} \times 54440 \times 365} \\ &= 0,057 \text{ orang/ sejuta kilometer} \\ &\quad \text{kendaraan pertahun.} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Angka kecelakaan gol.LR} &= \frac{39 \times 1000000}{11,53 \text{ km} \times 54440 \times 365} \\ &= 0,170 \text{ orang/sejuta kilometer} \\ &\quad \text{kendaraan pertahun.} \end{aligned}$$

Selanjutnya, hasil penghitungan angka kecelakaan untuk ruas jalan yang lainnya dapat dilihat dalam tabel 5.13 dan 5.14 :

Tabel 5.13 Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas untuk Korban Meninggal Dunia di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005, 2006 dan 2007

No	Nama Ruas Jalan	Tipe Jalan	Klasifikasi	Panjang Jalan (Km)	Tahun 2005			Tahun 2006			Tahun 2007		
					LHR	MD	Angka Kecelakaan untuk Korban meninggal	LHR	MD	Angka Kecelakaan untuk Korban meninggal	LHR	MD	Angka Kecelakaan untuk Korban meninggal
					smp/hari	orang	orang/seratus juta kilometer kendaraan per tahun	smp/hari	orang	orang/seratus juta kilometer kendaraan per tahun	smp/hari	orang	orang/seratus juta kilometer kendaraan per tahun
1	Surabaya - Waru	6/2D	Arteri Primer	3.53	125394	4	2.48	133252	4	2.33	169170	11	5.05
2	Jl Waru -Taman	4/2D	Arteri Primer	8.55	98962	4	1.30	72438	10	4.42	89997	20	7.12
3	Waru - Sidoarjo	4/2D	Arteri Primer	7.61	134250	7	1.88	108525	13	4.31	101874	17	6.01
4	Sidoarjo - Gempol	4/2D	Arteri Primer	9.14	93877	7	2.24	77435	4	1.55	70660	13	5.51
5	Jl raya Krian (by Pass)	4/2D	Arteri Primer	4.46	46721	1	1.31	41959	2	2.93	54440	5	5.64
6	Jl Aloha - Juanda	4/2D	Arteri Primer	3.3	65877	0	0	85130	1	0.98	88325	4	3.76
7	Jl Taman - Krian	4/2UD	Arteri Primer	6.15	71075	8	5.01	42653	13	13.58	68394	19	12.38
8	Jl Krian - Mlirip	4/2UD	Arteri Primer	11.53	46721	11	5.59	41959	24	13.59	54440	47	20.51
9	Jl. Gajah Mada	3/1	Arteri Primer	1.36	58076	0	0	66685	2	6.04	0	0	0
10	Jl Pahlawan	4/2D	Kolektor Primer	2.88	17995	0	0	32680	0	0	41412	3	6.89
11	Jl Porong - Krembung	2/2UD	Kolektor Primer	10	12681	0	0	14305	0	0	14353	2	3.82
12	Jl Bulang - Prambon	2/2UD	Kolektor Primer	6.22	11250	0	0	12569	1	3.50	17298	3	7.64
13	Jl Pilang - Tulangan	2/2UD	Kolektor Primer	3.73	15112	0	0	18641	2	7.88	24825	2	5.92
14	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	2/2UD	Kolektor Primer	0.93	28780	0	0	31997	2	18.41	32199	1	9.15
15	Jl Dungus - Kemerakan	2/2UD	Kolektor Primer	9.3	11278	0	0	10472	1	2.81	12628	2	4.67
16	Jl Tarik	2/2UD	Kolektor Primer	1	6162	0	0	7193	0	0	8863	1	30.91
17	Jl Bakalan - Tarik	2/2UD	Kolektor Primer	5.53	9103	0	0	9293	0	0	12895	1	3.84
18	Jl Tarik - Kedungwonokerto	2/2UD	Kolektor Primer	4.95	10108	0	0	9719	0	0	10408	2	10.64
19	Jl Tarik - Lengkong	2/2UD	Kolektor Primer	3.38	10175	1	7.97	10224	1	7.93	10078	3	24.13
20	Jl Kepadangan - Bulang	2/2UD	Kolektor Primer	5.43	8570	0	0	10197	1	4.95	13146	0	0
21	Jl Jedongcangkriing	2/2UD	Kolektor Primer	6.59	6763	0	0	7768	0	0	8105	2	10.26
22	Jl Wonoyo - Jedongcangkriing	2/2UD	Kolektor Primer	1.5	13139	1	13.9	14132	2	25.85	16625	3	32.96
23	Jl Gedangan - Dungus	2/2UD	Kolektor Primer	6.5	11960	0	0	12290	1	3.43	15517	3	8.15
24	Jl Gedangan - Betto	2/2UD	Kolektor Primer	5.2	11460	0	0	10772	2	9.78	15292	2	6.89
25	Jl Sukodono - Cemengkalang	2/2UD	Kolektor Primer	5	11098	0	0	13521	0	0	17066	2	6.42
26	Jl Sukodono - Dungus	2/2UD	Kolektor Primer	1.2	8859	0	0	11029	0	0	12906	1	17.69
27	Jl Tanggulangin - Tulangan	2/2UD	Kolektor Primer	7.9	8092	1	4.29	10156	2	6.83	10255	9	30.44
28	Jl Kletek - Dungus	2/2UD	Kolektor Primer	4.23	11388	0	0	14438	3	13.46	15149	1	4.28
29	Jl Waru - Berbek	2/2UD	Kolektor Primer	4.14	26377	1	2.51	27967	6	14.20	28105	5	11.77
30	Jl Wonoyo - Krian	2/2UD	Kolektor Primer	5.58	17810	0	0	18132	0	0	19254	2	5.10
31	Jl Larangan - Suko	2/2UD	Kolektor Primer	6	22632	0	0	20351	2	4.49	21384	0	0
32	Jl Diponegoro	3/1	Kolektor Primer	0.99	44278	0	0	55712	0	0	65519	1	4.22

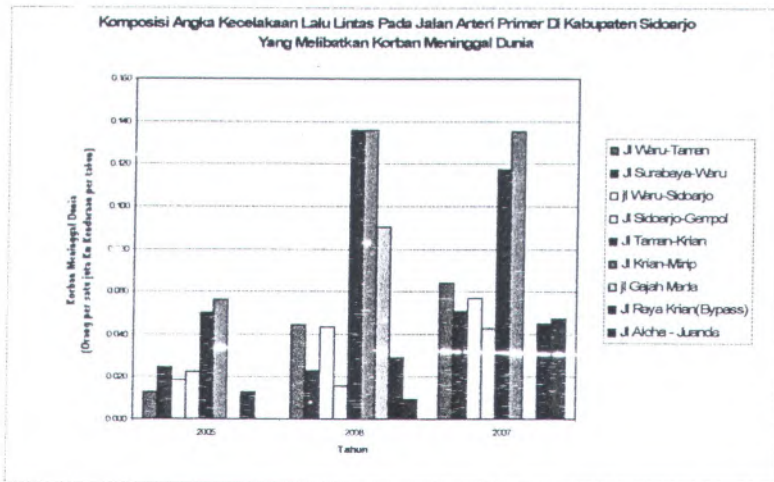
Sumber: Hasil pengolahan data kecelakaan dan panjang jalan

Tabel 5.14 Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Di kabupaten Sidoarjo Tahun 2005, 2006 dan 2007

Tipe Jalan	Klasifikasi	Panjang Jalan (Km)	Tahun 2005					Tahun 2006					Tahun 2007				
			LHR	Tingkat Keparahan Korban			LHR	Tingkat Keparahan Korban			LHR	Tingkat Keparahan Korban					
				MD	LB	LR		MD	LB	LR		MD	LB	LR			
															smp/hari	Satuan dalam (Orang per satu juta)	
6/2D	Arteri Primer	3.53	125394	0.025	0	0.012	133252	0.023	0.012	0.036	169170	0.050	0.005	0.009			
4/2D	Arteri Primer	8.55	98962	0.013	0.006	0	72438	0.044	0.009	0.027	89997	0.064	0.018	0.018			
4/2D	Arteri Primer	7.61	134250	0.019	0	0	108525	0.043	0.010	0.010	101874	0.057	0.028	0.011			
4/2D	Arteri Primer	9.14	93877	0.022	0	0	77435	0.015	0.008	0.012	70660	0.042	0.021	0.021			
4/2D	Arteri Primer	4.46	46721	0.013	0	0	41959	0.029	0	0.015	54440	0.045	0.023	0.045			
4/2D	Arteri Primer	3.3	65877	0	0	0	85130	0.010	0.010	0.010	88325	0.047	0.009	0.009			
4/2UD	Arteri Primer	6.15	71075	0.050	0.013	0.013	42653	0.136	0.031	0.031	68394	0.117	0.020	0.026			
4/2UD	Arteri Primer	11.53	46721	0.056	0.015	0.010	41959	0.136	0.051	0.142	54440	0.135	0.057	0.170			
3/1	Arteri Primer	1.36	58076	0	0	0	66685	0.060	0.091	0	0	0	0	0			
4/2D	Kolektor Primer	2.88	17995	0	0	0	32680	0	0.029	0.058	41412	0.069	0.023	0			
2/2UD	Kolektor Primer	10	12681	0	0	0	14305	0	0	0	14353	0.038	0	0.019			
2/2UD	Kolektor Primer	6.22	11250	0	0	0	12569	0.035	0	0	17298	0.051	0	0.025			
2/2UD	Kolektor Primer	3.73	15112	0	0	0	18641	0.079	0	0	24825	0.059	0	0			
2/2UD	Kolektor Primer	0.93	28780	0	0	0	31997	0.184	0.0920693	0	32199	0.091	0	0			
2/2UD	Kolektor Primer	9.3	11278	0	0	0	10472	0.028	0.0281316	0.0281316	12628	0.047	0.047	0			
2/2UD	Kolektor Primer	1	6162	0	0	0	7193	0	0	0	8863	0	0	0.309			
2/2UD	Kolektor Primer	5.53	9103	0	0	0	9293	0	0	0	12895	0.038	0	0			
2/2UD	Kolektor Primer	4.95	10108	0	0	0	9719	0	0	0.0569482	10408	0.106	0.106	0.053			
2/2UD	Kolektor Primer	3.38	10175	0.080	0	0	10224	0.079	0	0.0792811	10078	0.080	0.080	0.241			
2/2UD	Kolektor Primer	5.43	8570	0	0	0	10197	0.049	0	0	13146	0	0	0			
2/2UD	Kolektor Primer	6.59	6763	0	0	0	7768	0	0	0	8105	0.051	0.103	0.051			
2/2UD	Kolektor Primer	1.5	13139	0.139	0	0	14132	0.258	0	0	16625	0.439	0.110	0.220			
2/2UD	Kolektor Primer	6.5	11960	0	0	0.035	12290	0.034	0	0	15517	0.109	0	0			
2/2UD	Kolektor Primer	5.2	11460	0	0	0	10772	0.098	0	0	15292	0.069	0	0			
2/2UD	Kolektor Primer	5	11098	0	0	0	13521	0	0.0405255	0	17066	0.064	0	0			
2/2UD	Kolektor Primer	1.2	8859	0	0	0	11029	0	0	0	12906	0.177	0	0			
2/2UD	Kolektor Primer	7.9	8092	0.043	0	0.043	10156	0.068	0	0	10255	0.304	0.101	0.068			
2/2UD	Kolektor Primer	4.23	11388	0	0	0	14438	0.135	0	0.2691603	15149	0.043	0.043	0.043			
2/2UD	Kolektor Primer	4.14	26377	0.0251	0	0	27967	0.142	0.0236625	0	28105	0.094	0.118	0.047			
2/2UD	Kolektor Primer	5.58	17810	0	0	0	18132	0	0	0	19254	0.026	0.026	0.051			
2/2UD	Kolektor Primer	6	22632	0	0	0	20351	0.045	0.0224373	0	21384	0	0	0			
3/1	Kolektor Primer	0.99	44278	0	0	0	55712	0	0	0	65519	0.0422381	0	0			

lakaan dan panjang jalan

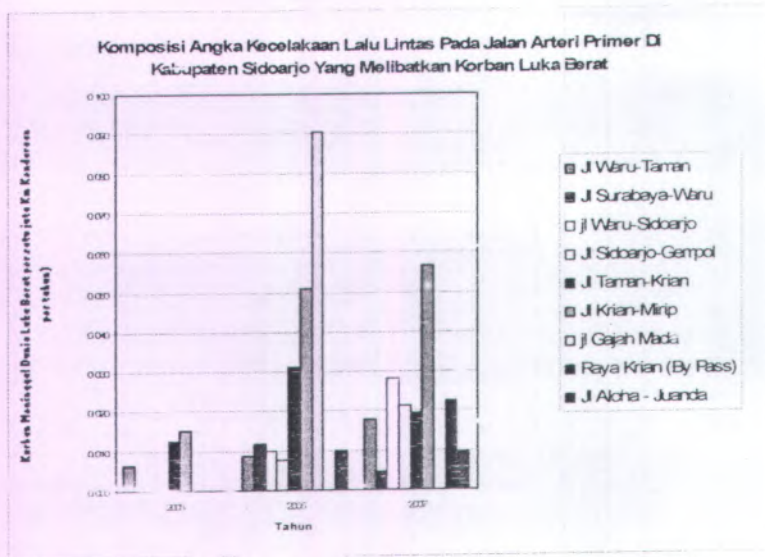
Untuk dapat mengetahui distribusi angka kecelakaan lalu lintas di kabupaten Sidoarjo selama tiga tahun dapat dilihat pada gambar 5.13 sampai gambar 5.18 sebagai berikut :



Gambar 5.13 Grafik komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan :

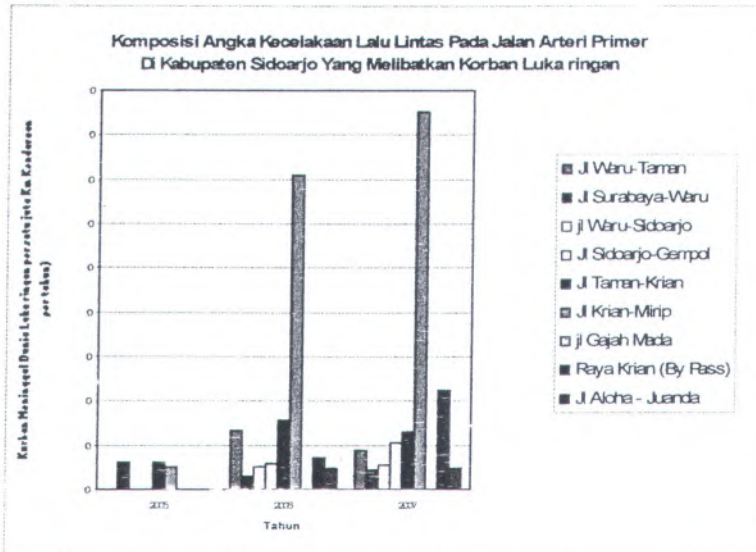
Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.13 dapat disimpulkan bahwa untuk korban meninggal dunia diperoleh bahwa angka kecelakaan tertinggi terjadi pada jalan arteri primer ruas jalan Krian – Mlirip tahun 2007.



Gambar 5.14 Grafik Komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Luka Berat Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan :

Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.14 dapat disimpulkan bahwa untuk korban Luka Berat diperoleh bahwa angka kecelakaan tertinggi terjadi pada jalan arteri primer ruas jalan Gajah Mada tahun 2006.

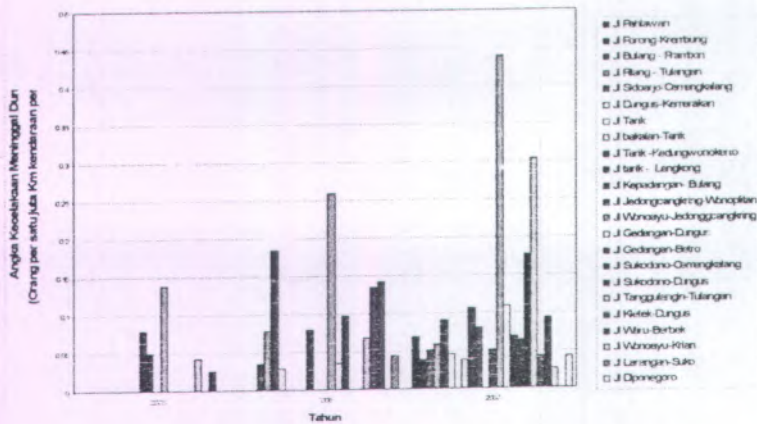


Gambar 5.15 Grafik Komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Luka Ringan Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan :

Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.15 dapat disimpulkan bahwa untuk korban luka ringan diperoleh bahwa angka kecelakaan tertinggi terjadi pada jalan arteri primer ruas jalan Krian – Mirip tahun 2007.

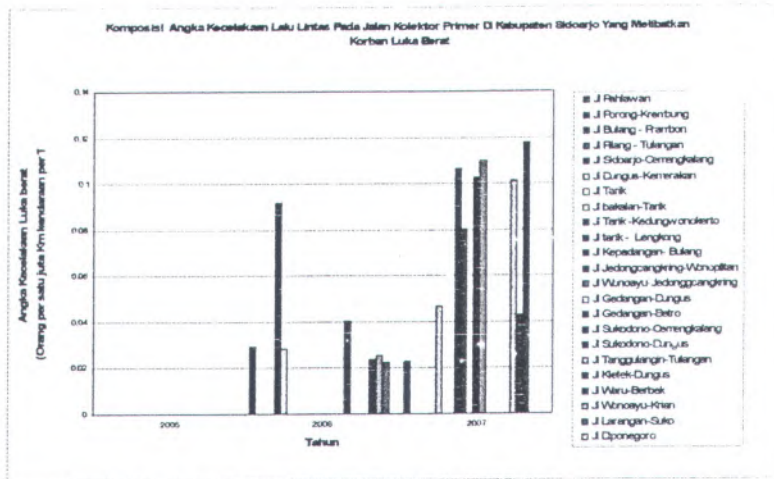
Komposisi Angka Kecelakaan Lalu Lintas Pada Jalan Kolektor Primer Di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia



Gambar 5.16 Grafik komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan :

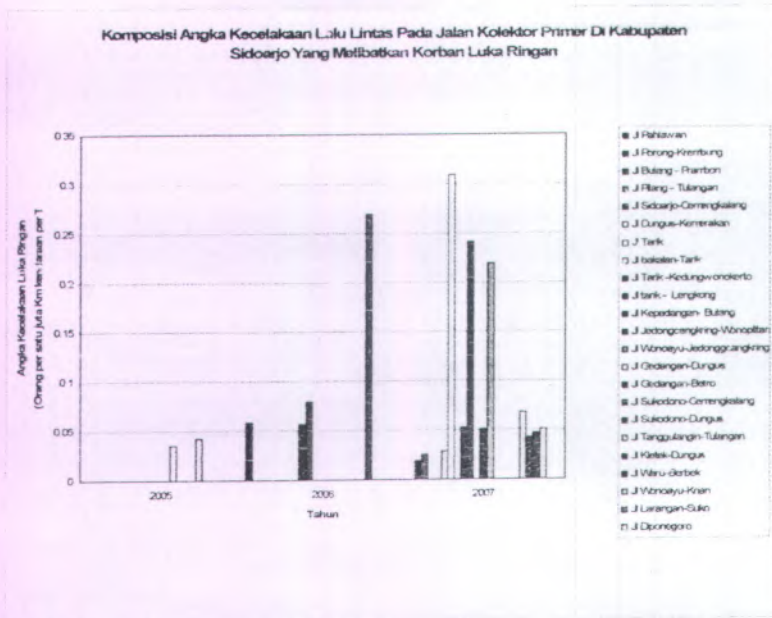
Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.16 dapat disimpulkan bahwa untuk korban meninggal dunia diperoleh bahwa angka kecelakaan tertinggi terjadi pada jalan kolektor primer ruas jalan Wonoayu - Jedongcangkring tahun 2007.



Gambar 5.17 Grafik komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Luka Berat Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan :

Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.17 dapat disimpulkan bahwa untuk korban luka berat diperoleh bahwa angka kecelakaan tertinggi terjadi pada jalan kolektor primer ruas jalan Waru – Berbek tahun 2007.



Gambar 5.18 Grafik komposisi Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Luka Ringan Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

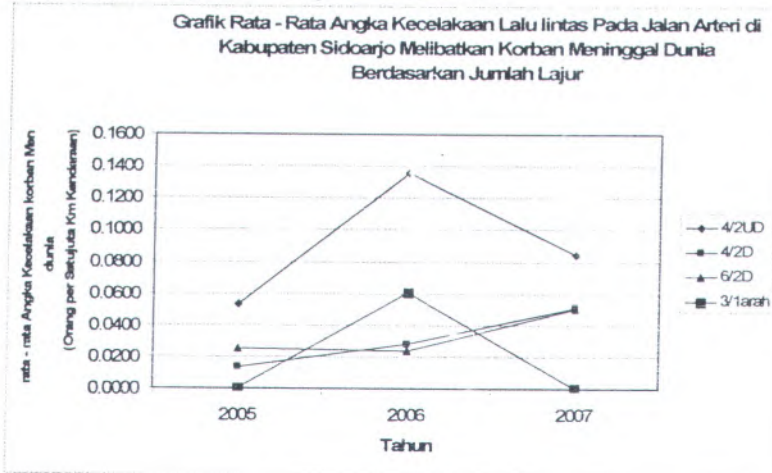
Keterangan :

Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.16 dapat disimpulkan bahwa untuk korban meninggal dunia diperoleh bahwa angka kecelakaan tertinggi terjadi pada jalan kolektor primer ruas jalan raya Tarik tahun 2007.

5.1.1.3 Rekapitulasi Perhitungan Angka Kecelakaan Pada Jalan Arteri Primer dan Kolektor Primer Berdasarkan Jumlah Lajur

Dari hasil perhitungan pada tabel 5.14 akan diklasifikasikan lagi berdasarkan jumlah lajur dan dirata rata sesuai dengan tingkat keparahan korban, kemudian dari hasil perhitungan rata –

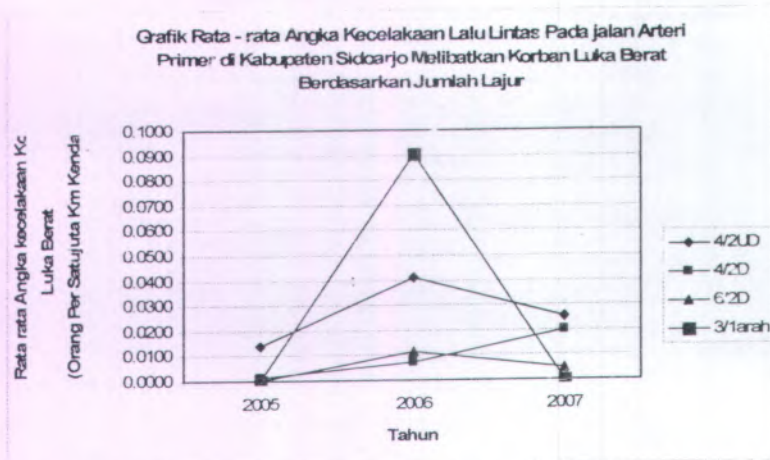
rata angka kecelakaan dibuat grafik yang akan ditampilkan pada gambar 5.19 sampai gambar 5.24 agar dapat diketahui distribusi perbedaan angka kecelakaan pada setiap masing - masing jumlah lajunya. Distribusi Perhitungan angka kecelakaan berdasarkan jumlah lajur dapat dilihat pada tabel 5.15.



Gambar 5.19 Grafik komposisi Rata – Rata Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

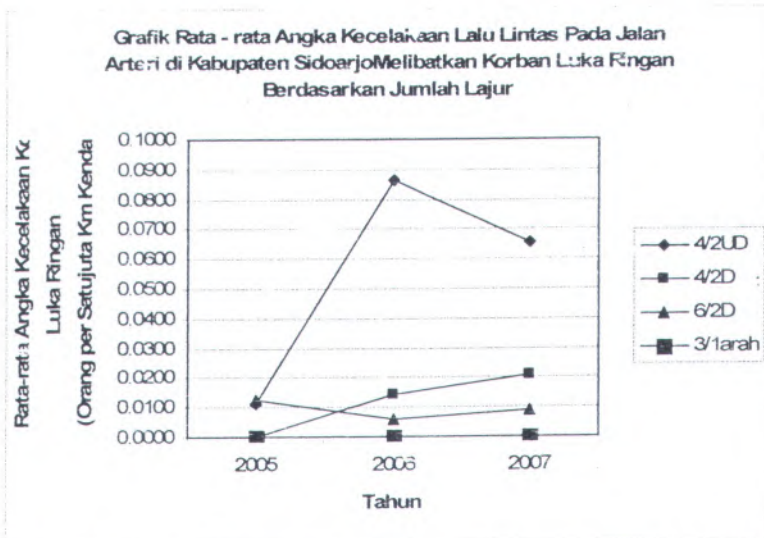
Dari grafik 5.19 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan meninggal dunia pada ruas jalan arteri primer 4/2UD, dan 4/2D terdapat peningkatan jumlah kecelakaan pada tahun 2006 dan tahun 2007, tetapi pada ruas jalan arteri primer 6/2D hasil perhitungan angka kecelakaan yang melibatkan korban meninggal dunia turun pada tahun 2006 dan meningkat pada tahun 2007 sedangkan untuk ruas jalan arteri primer 3/1 arah terjadi kenaikan kecelakaan lalu lintas hanya pada tahun 2006 saja



Gambar 5.20 Grafik komposisi Rata – Rata Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Luka Berat Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

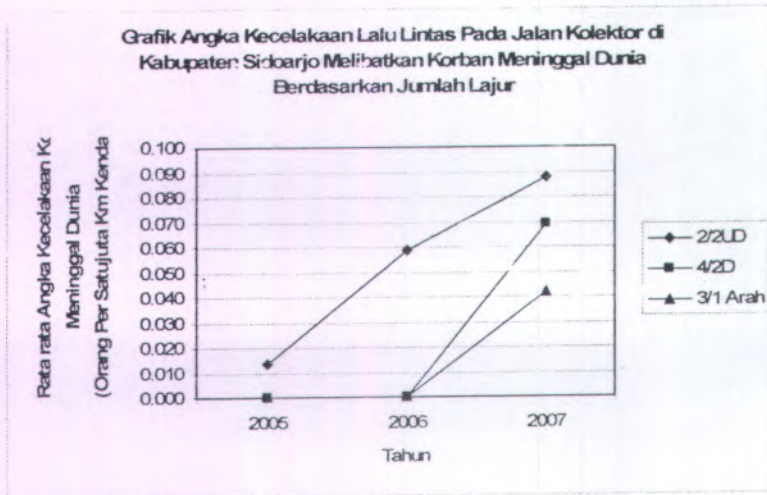
Dari grafik 5.20 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan Luka Berat pada ruas jalan arteri primer 4/2UD dan 4/2D terdapat peningkatan nilai kecelakaan pada tahun 2006 dan tahun 2007, sedangkan pada ruas jalan arteri primer 6/2D hasil perhitungan angka kecelakaan yang melibatkan korban luka berat terjadi kenaikan pada tahun 2006 dan turun pada tahun 2007, untuk ruas jalan arteri primer 3/1 arah kecelakaan hanya naik pada tahun 2006 saja.



Gambar 5.21 Grafik komposisi Rata – Rata Angka Kecelakaan di Jalan Arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Luka Ringan Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

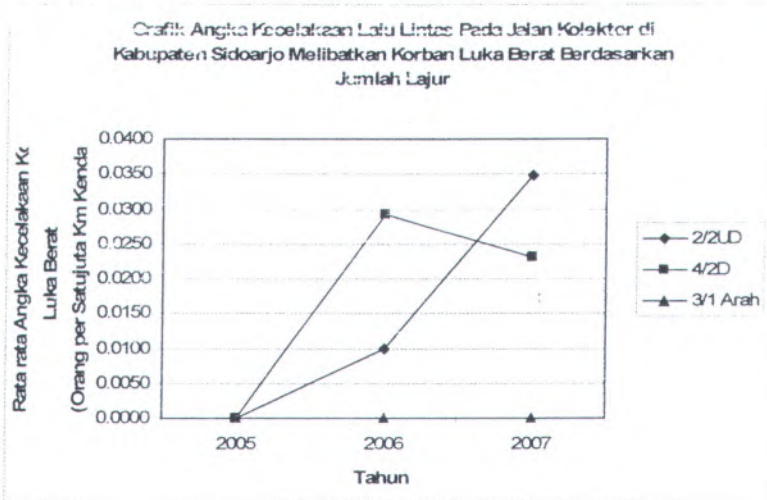
Dari grafik 5.21 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan Luka ringan pada ruas jalan arteri primer 4/2UD, 4/2D terjadi peningkatan jumlah kecelakaan pada tahun 2006 dan 2007 sedangkan pada ruas jalan arteri primer 6/2D jumlah kecelakaan turun pada tahun 2006 dan naik pada tahun 2007. Untuk jalan arteri primer 3/1 arah nilainya adalah nol.



Gambar 5.22 Grafik komposisi Rata – Rata Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

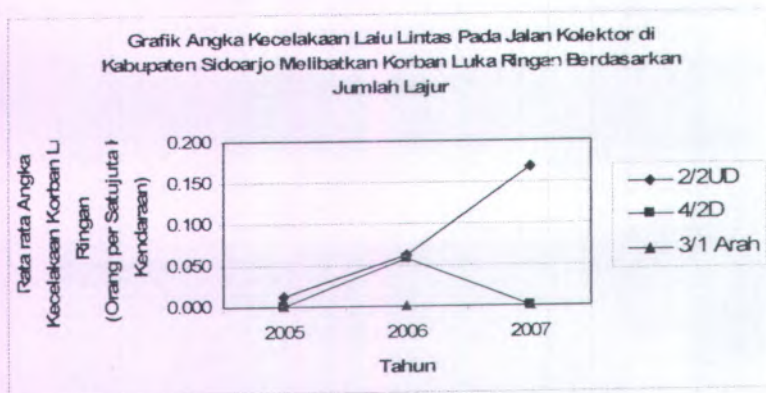
Dari grafik 5.22 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan meninggal dunia pada ruas jalan Kolektor primer 4/2D, 2/2UD dan 3/1arah terdapat peningkatan jumlah kecelakaan, hanya saja untuk ruas jalan kolektor primer 4/2D dan 3/1Arah pada tahun 2005 angka kecelakaannya adalah nol



Gambar 5.23 Grafik komposisi Rata – Rata Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Luka Berat Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

Dari grafik 5.23 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan luka berat pada ruas jalan kolektor primer 4/2D terjadi kenaikan pada tahun 2006 dan turun pada tahun 2007 sedangkan 3/1 arah angka kecelakaannya nol, dan pada ruas jalan kolektor primer 2/2UD pada tahun 2006 dan tahun 2007 mengalami peningkatan



Gambar 5.24 Grafik komposisi Rata – Rata Angka Kecelakaan di Jalan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Melibatkan Korban Luka Ringan Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

Dari grafik 5.24 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan luka Ringan pada ruas jalan kolektor primer 2/2UD mengalami kenaikan nilai kecelakaan pada tahun 2006 dan 2007, sedangkan pada ruas jalan kolektor primer 4/2D terjadi kenaikan kecelakaan pada tahun 2006 dan turun tahun 2007. sedangkan pada ruas jalan 3/1 Arah nilainya adalah nol.

Tabel 5.15 Rekapitulasi hasil Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2005, 2006 dan 2007 berdasarkan Jumlah Lajur Pada Jalan Arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo

Klasifikasi Jalan	Fungsi	Lajur	Lokasi Studi	Tahun 2005									Tahun 2006									Tahun 2007								
				Angka kecelakaan			rata-rata Angka Kecelakaan			Angka kecelakaan			rata-rata Angka Kecelakaan			Angka kecelakaan			rata-rata Angka Kecelakaan											
				MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR									
Arteri	4/2 UL		Jl Krian - Mirip	0.056	0.0153	0.010				0.136	0.051	0.142				0.135	0.057	0.170												
			Jl Tanian - Krian	0.050	0.0125	0.013	0.053	0.014	0.011	0.136	0.031	0.031	0.136	0.041	0.066	0.117	0.020	0.026	0.126	0.033	0.098									
			Waru - Sidoarjo	0.019	0	0				0.043	0.010	0.010				0.057	0.028	0.011												
	4/2U			Sidoarjo - Gempol	0.022	0	0				0.015	0	0.012				0.042	0.021	0.021											
				Jl raya Krian (by Pass)	0.013	0.000	0				0.029	0	0				0.045	0.023	0.045											
				Jl Alohe - Juanda	0	0	0				0.010	0.010	0.010				0.047	0.009	0.009											
				Jl Waru - Taman	0.013	0.006	0	0.013	0.001	0	0.044	0	0.027	0.028	0.007	0.014	0.064	0.010	0	0.051	0.020	0.021								
	6/2D	3/1 Arah		Surebaya - Waru	0.025	0	0.012	0.025	0	0.012	0.023	0.012	0.006	0.023	0.012	0.0058	0.050	0.005	0.009	0.050	0.005	0.0092								
				Jl. Gajah Mada	0	0	0	0	0	0	0.060	0.061	0	0.060	0.061	0	0	0	0	0	0	0								
	Kolektor	2/2UD		Jl Porong - Krembung	0	0	0				0.000	0	0				0.038	0	0.079											
Jl Bulang - Prambon				0	0	0				0.035	0	0				0.751	0	0.025												
Jl Piliang - Tulangan				0	0	0				0.079	0	0				0.059	0	0												
Jl Sidoarjo - Cemengkelang				0	0	0				0.184	0.092	0				0.091	0	0												
Jl Dingsus - Kemerakan				0	0	0				0.028	0.028	0.028				0.047	0.047	0												
Jl Tarik				0	0	0				0	0	0				0	0	0.309												
Jl Bakalan - Tarik				0	0	0				0.000	0	0				0.038	0	0												
Jl Tarik - Kedungwonokerto				0	0	0				0	0	0.057				0.106	0.106	0.053												
Jl Tarik - Lengkung				0.080	0	0	0.014	0	0.011	0.079	0	0.179	0.059	0.010	0.062	0.060	0.060	0.241												
Jl Kepadangan - Bulang				0	0	0				0.049	0	0				0	0	0	0.060	0.035	0.161									
Jl Jedongcangkriang - Wonopitaharan				0	0	0				0	0	0				0.051	0.103	0.051												
Jl Wonoayu - Jedongcangkriang				0.139	0	0				0.258	0	0				0.439	0.110	0.220												
Jl Gedangan - Dungsus				0	0	0.035				0.034	0	0				0.109	0	0												
Jl Gelangan - Betro				0	0	0				0.098	0	0				0.069	0	0												
Jl Sukodono - Cemengkilang				0	0	0				0.000	0.041	0				0.064	0	0												
Jl Sukodono - Dungsus				0	0	0				0	0	0				0.177	0	0												
Jl Tanggulangin - Tulangan				0.043	0	0.043				0.068	0	0				0.304	0.101	0.068												
Jl Kletek - Dungsus				0	0	0				0.135	0	0.269				0.043	0.043	0.043												
Jl Waru - Berbek				0.025	0	0				0.142	0.024	0				0.094	0.118	0.047												
Jl Wonoayu - Krian				0	0	0				0	0	0				0.026	0.026	0.051												
Jl Larangan - Suko				0	0	0				0.045	0.022	0				0	0	0												
4/2D						Jl Pahlewan	0	0	0	0	0	0	0.029	0.358	0	0	0.029	0.058	0.069	0.023	0	0.069	0.023	0						
3/1 Arah						Jl Diponegoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.042	0	0	0.042	0	0							
Jumlah			Jl Kolektor Primer	0.20	0.034	0.04				0.50	0.22	0.25			0.56	0.18	0.31													
			Satuan Angka Per Satu Juta Kilometer Kendaraan	0.20	0	0.08				1.24	0.24	0.49			2.00	0.75	1.13													

Pada tabel 5.15 diperoleh hasil rata – rata angka kecelakaan tiap lajur jalan. Dari tabel tersebut kemudian dilakukan perhitungan pertumbuhan angka kecelakaan selama tiga tahun.

Berikut ini adalah contoh perhitungan pertumbuhan angka kecelakaan pada tahun 2005, 2006 dan 2007.

Perhitungan angka kecelakaan pada jalan arteri primer

Diketahui :

Untuk Ruas Jalan Arteri Primer

Dari Tabel 5.15 diperoleh data sebagai berikut :

- ❖ Jumlah Angka kecelakaan pada jalan arteri primer berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2005 adalah

Korban Meninggal dunia : 0,20 per satu juta km kend

Korban Luka Berat : 0,034 per satu juta km kend

Korban Luka ringan : 0,04 per satu juta km kend

- ❖ Jumlah Angka kecelakaan pada jalan arteri primer berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2006 adalah

Korban Meninggal dunia : 0,50 per satu juta km kend

Korban Luka Berat : 0,22 per satu juta km kend

Korban Luka ringan : 0,25 per satu juta km kend

- ❖ Jumlah Angka kecelakaan pada jalan arteri primer berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2007 adalah

Korban Meninggal dunia : 0,56 per satu juta km kend

Korban Luka Berat : 0,18 per satu juta km kend

Korban Luka ringan : 0,31 per satu juta km kend

Maka Besarnya Pertumbuhan Kecelakaan adalah

$$i = \left(\frac{(\text{angka kecelakaan tahun kedua} - \text{angka kecelakaan tahun pertama})}{\text{angka kecelakaan tahun pertama}} \right) \times 100\% \quad (5.2)$$

➤ Untuk Korban Meninggal Dunia

$$i \text{ tahun } 2005-2006 = \left(\frac{0,5 - 0,2}{0,2} \right) \times 100\% = 151,07\%$$

$$i \text{ tahun } 2006-2007 = \left(\frac{0,56 - 0,5}{0,5} \right) \times 100\% = 12,25\%$$

Rata rata pertumbuhan kecelakaan meninggal dunia ttahun
2005 – 2007 = $\left(\frac{151,07\% + 12,25\%}{2} \right) = 81,66\%$

➤ Untuk Korban Luka Berat

$$i \text{ tahun } 2005-2006 = \left(\frac{0,22 - 0,034}{0,034} \right) \times 100\% = 544,52\%$$

$$i \text{ tahun } 2006-2007 = \left(\frac{0,18 - 0,22}{0,22} \right) \times 100\% = -18,45\%$$

Rata rata pertumbuhan kecelakaan meninggal dunia ttahun
2005 – 2007 = $\left(\frac{544,52\% + (-18,45\%)}{2} \right) = 263\%$

➤ Untuk Korban Luka Ringan

$$i \text{ tahun } 2005-2006 = \left(\frac{0,25 - 0,04}{0,04} \right) \times 100\% = 616,04\%$$

$$i \text{ tahun } 2006-2007 = \left(\frac{0,31 - 0,25}{0,25} \right) \times 100\% = 23,23\%$$

Rata rata pertumbuhan kecelakaan meninggal dunia ttahun
2005 – 2007 = $\left(\frac{616,04\% + 23,23\%}{2} \right) = 319,6\%$

Untuk Ruas Jalan Kolektor Primer

Dari Tabel 5.15 diperoleh data sebagai berikut :

- ❖ Jumlah Angka kecelakaan pada jalan Kolektor primer berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2005 adalah

Korban Meninggal dunia	: 0,29	per satu juta km kend
Korban Luka Berat	: 0	per satu juta km kend
Korban Luka ringan	: 0,08	per satu juta km kend
- ❖ Jumlah Angka kecelakaan pada jalan Kolektor primer berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2006 adalah

Korban Meninggal dunia	: 1,24	per satu juta km kend
Korban Luka Berat	: 0,24	per satu juta km kend
Korban Luka ringan	: 0,49	per satu juta km kend
- ❖ Jumlah Angka kecelakaan pada jalan Kolektor primer berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2007 adalah

Korban Meninggal dunia	: 2,00	per satu juta km kend
Korban Luka Berat	: 0,76	per satu juta km kend
Korban Luka ringan	: 1,13	per satu juta km kend

Maka Besarnya Pertumbuhan Kecelakaan adalah

➤ Untuk Korban Meninggal Dunia

$$\text{di tahun 2005-2006} = \left(\frac{1,24 - 0,29}{0,29} \right) \times 100\% = 330,96\%$$

$$\text{di tahun 2006-2007} = \left(\frac{2,00 - 1,24}{1,24} \right) \times 100\% = 61,83\%$$

Rata rata pertumbuhan kecelakaan meninggal dunia ttahun:

$$2005 - 2007 = \left(\frac{330,96\% + 61,83\%}{2} \right) = 196,4\%$$

➤ Untuk Korban Luka Berat

i tahun 2005-2006 = tidak ada pertumbuhan pada tahun ini dikarenakan pada tahun 2005 tidak terjadi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan korban luka berat

$$i \text{ tahun } 2006-2007 = \left(\frac{0,76 - 0,24}{0,24} \right) \times 100\% = 220,56\%$$

➤ Untuk Korban Luka Ringan

$$i \text{ tahun } 2005-2006 = \left(\frac{0,49 - 0,08}{0,08} \right) \times 100\% = 529,63\%$$

$$i \text{ tahun } 2006-2007 = \left(\frac{1,13 - 0,49}{0,49} \right) \times 100\% = 129,32\%$$

Rata rata pertumbuhan kecelakaan meninggal dunia ttahun 2005 – 2007 = $\left(\frac{529,63\% + 129,232\%}{2} \right) = 329,5\%$

5.1.2 Penghitungan Nilai Ekonomi Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia dan luka-luka di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Metode The Gross Output (Human Capital) Pada Tahun 2005, tahun 2006 dan tahun 2007.

Banyaknya korban Kecelakaan lalu lintas yang terjadi di kabupaten Sidoarjo disadari telah mendorong tingginya biaya pemakai jalan, dan secara ekonomi menyebabkan pemborosan sumber daya.

Untuk mengetahui besarnya biaya kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo maka dilakukan perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas melalui pendekatan *Metode The Gross Output (Human Capital)* yang dikeluarkan oleh

Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum dan merupakan pedoman perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas di Indonesia yang disahkan pada tahun 2006. Pada pendekatan *Metode The Gross Output (Human Capital)*. Biaya yang digunakan dalam perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum melalui survey biaya kecelakaan pada tahun 2005 dan dapat digunakan sebagai pedoman biaya kecelakaan lalu lintas di seluruh wilayah di Indonesia. Biaya biaya satuan yang didasarkan pada pedoman *Metode The Gross Output (Human Capital)* ini dapat digunakan dalam perhitungan biaya kecelakaan selama 10 tahun berikutnya di seluruh wilayah di Indonesia (Pedoman *Metode The Gross Output (Human Capital)* hal 3).

5.1.2.1. Estimasi biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007

Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas untuk tertentu (Tn) dapat dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$BSKOj(Tn) = BSKOj(T0) \times (1+g)^t \quad (2.3)$$

$$BBKO(Tn) = JKOj \times BSKOj(Tn) \quad (2.4)$$

Keterangan :

- BSKOj (Tn) = Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada Tahun n untuk setiap kategori korban, dalam rupiah/korban
- BSKOj (T0) = Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada Tahun 2003 untuk setiap kategori korban, dalam rupiah/korban, lihat Tabel 2.2
- BBKO(Tn) = Besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas disuatu ruas jalan

JKO_j	= Jumlah Korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban dalam korban/tahun
g	= tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan, dalam % (nilai default $g = 11\%$)
T_n	= tahun perhitungan biaya korban
T_0	= tahun dasar perhitungan biaya korban (Tahun 2003) dapat dilihat pada tabel 2.2
t	= selisih tahun perhitungan ($T_n - T_0$)
j	= kategori korban

- Perhitungan Biaya Kecelakaan Tahun 2005

Tahun perhitungan = 2005

Tahun dasar perhitungan = 2003

$$T = 2005 - 2003 = 2$$

Tahun

Dari tabel 2.2 diperoleh biaya korban kecelakaan pada tahun 2003 adalah :

Korban Meninggal Dunia = Rp 119.016.000

Korban Luka Berat = Rp 5.826.000

Korban Luka Ringan = Rp 1.045.000

Maka biaya korban kecelakaan: Tahun 2005 (BSKO(T_{2005})) adalah:

Korban Meninggal Dunia adalah :

$$(1+0,11)^2 \times \text{Rp } 119.016.000 = \text{Rp } 146.639.614/\text{korban}$$

Korban Luka Berat adalah :

$$(1+0,11)^2 \times \text{Rp } 5.826.000 = \text{Rp } 7.178.125/\text{korban}$$

Korban Luka Ringan adalah :

$$(1+0,11)^2 \times \text{Rp } 1.045.000 = \text{Rp } 1.287.545/\text{korban}$$

- Perhitungan Biaya Kecelakaan Tahun 2006

Tahun perhitungan = 2006

Tahun dasar perhitungan = 2003

$$T = 2006 - 2003 = 3$$

Tahun

Dari tabel 2.2 diperoleh biaya korban kecelakaan pada tahun 2003 adalah :

Korban Meninggal Dunia = Rp 119.016.000

Korban Luka Berat = Rp 5.826.000

Korban Luka Ringan = Rp 1.045.000

Maka biaya korban kecelakaan Tahun 2006 (BSKO(T2006)) adalah :

Korban Meninggal Dunia adalah :

$(1+0,11)^3 \times \text{Rp } 119.016.000 = \text{Rp } 162.769.971/\text{korban}$

Korban Luka Berat adalah :

$(1+0,11)^3 \times \text{Rp } 5.826.000 = \text{Rp } 7.967.818/\text{korban}$

Korban Luka Ringan adalah :

$(1+0,11)^3 \times \text{Rp } 1.045.000 = \text{Rp } 1.429.174/\text{korban}$

- Perhitungan Biaya Kecelakaan Tahun 2007

Tahun perhitungan = 2007

Tahun dasar perhitungan = 2003

$$T = 2007 - 2003 = 4$$

Tahun

Dari tabel 2.2 diperoleh biaya korban kecelakaan pada tahun 2003 adalah :

Korban Meninggal Dunia = Rp 119.016.000

Korban Luka Berat = Rp 5.826.000

Korban Luka Ringan = Rp 1.045.000

Maka biaya korban kecelakaan Tahun 2007 (BSKO(T2007)) adalah :

Korban Meninggal Dunia adalah :

$(1+0,11)^4 \times \text{Rp } 119.016.000 = \text{Rp } 180.674.668/\text{korban}$

Korban Luka Berat adalah :

$(1+0,11)^4 \times \text{Rp } 5.826.000 = \text{Rp } 8.844.278/\text{korban}$

Korban Luka Ringan adalah :

$(1+0,11)^4 \times \text{Rp } 1.045.000 = \text{Rp } 1.586.384/\text{korban}$

Dari perhitungan diatas dapat di rekapitulasi besarnya biaya kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada tabel 5.16.

Tabel 5.16 Rekapitulasi Biaya Korban Kecelakaan Selama Tiga Tahun.

No	Jenis Keperahan Korban	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
1	Meninggal Dunia	Rp 146.639.614	Rp 162.769.971	Rp 180.674.668
2	Luka Berat	Rp 7.178.125	Rp 7.967.818	Rp 8.844.278
3	Luka Ringan	Rp1.287.545	Rp1.429.174	Rp1.586.384

Satuan : per Korban

Dari tabel 5.16 kemudian dilakukan perhitungan biaya kecelakaan pada setiap ruas jalan arteri dan kolektor primer yang ada di Kabupaten Sidoarjo dengan mengalikan angka kecelakaan berdasarkan tingkat keparan korban dengan biaya pada tabel 5.15 sebagai berikut :

Contoh perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo pada Ruas jalan krian – mlrip
 Dari tabel 5.1 diperoleh hasil jumlah kecelakaan sebagai berikut:

Tahun 2005

Korban Meninggal Dunia = 11 Orang/tahun

Korban Luka Berat = 3 Orang/tahun

Korban Luka Ringan = 2 Orang/tahun

Biaya kecelakaan lalu lintas per tahun

Korban meninggal dunia :

11 Orang/tahun x Rp 146.639.614 = Rp 1.613.035.754/ Tahun

Korban Luka Berat :

3 Orang /tahun x Rp 7.178.125 = Rp 21.534.375/ Tahun

Korban Luka Ringan :

2 Orang/Tahun x Rp 1.287.545 = Rp 2.575.090/Tahun

Tahun 2006

Korban Meninggal Dunia = 24 Orang/tahun

Korban Luka Berat = 9 Orang/tahun

Korban Luka Ringan = 25 Orang/tahun

Biaya kecelakaan lalu lintas per tahun

Korban meninggal dunia :

24 Orang/tahun x Rp 162.769.971 = Rp 3.906.479.304/ Tahun
 Korban Luka Berat :
 9 Orang /tahun x Rp 7.967.818 = Rp 71.710.362/Tahun
 Korban Luka Ringan :
 25 Orang/Tahun x Rp 1.429.174 = Rp 35.729.350/Tahun
 Tahun 2007
 Korban Meninggal Dunia = 31 Orang/tahun
 Korban Luka Berat = 13 Orang/tahun
 Korban Luka Ringan = 39 Orang/tahun
 Biaya kecelakaan lalu lintas per tahun
 Korban meninggal dunia :
 31 Orang/tahun x Rp 180.674.668 = Rp 5.600.914.708./ Tahun
 Korban Luka Berat :
 13 Orang /tahun x Rp 8.844.278 = Rp 114.975.614/Tahun
 Korban Luka Ringan :
 39 Orang/Tahun x Rp 1.586.384 = Rp 61.868.976/Tahun

Untuk dapat melihat besarnya biaya kecelakaan berdasarkan korban yang mengalami kecelakaan per tahun pada setiap jalan arteri dan kolektor primer dapat dilihat pada tabel 5.17

Selain perhitungan biaya kecelakaan berdasarkan jumlah korban yang mengalami kecelakaan per tahun pada setiap ruas jalan arteri dan kolektor primer juga akan ditampilkan perhitungan biaya kecelakaan berdasarkan jumlah korban kecelakaan pada setiap jumlah lajur pada tabel 5.18 dimana besarnya korban kecelakaan berdasarkan jumlah lajur dapat dilihat pada tabel 5.19

Tabel 5.17 Perhitungan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Di kabupaten Sidoarjo Tahun 2005, 2006 dan 2007

No	Nama Ruas Jalan	Tipe jumlah lajur	Klasifikasi	Tahun 2005									Tahun 2006									Tahun 2007									
				Sparahan Korba			Biaya Kecelakaan (Rp/Korban)						Sparahan Korba			Biaya Kecelakaan (Rp/Korban)						Sparahan Korba			Biaya Kecelakaan (Rp/Korban)						
				MD	LB	LR	Rp	MD	LB	LR	Rp	MD	LB	LR	Rp	MD	LB	LR	Rp	MD	LB	LR	Rp	MD	LB	LR	Rp	MD	LB	LR	Rp
1	Jl Waru - Taman	4/2D	Arteri Primer	4	2	0	Rp 586,558,456	Rp 14,356,250	Rp -	10	2	8	Rp 1,627,699,710	Rp 15,935,636	Rp 8,575,044	18	5	5	Rp 3,252,144,024	Rp 44,221,348	Rp 8,844,221										
2	Surabaya - Waru	6/2D	Arteri Primer	4	0	2	Rp 586,558,456	Rp -	Rp 2,575,090	4	2	1	Rp 651,079,884	Rp 15,935,636	Rp 1,429,174	11	1	2	Rp 1,987,421,348	Rp 8,844,221	Rp 8,844,221										
3	Waru - Sidoarjo	4/2D	Arteri Primer	7	0	0	Rp 1,026,477,298	Rp -	Rp -	13	3	3	Rp 2,116,009,623	Rp 23,903,454	Rp 4,287,522	18	8	3	Rp 2,890,794,688	Rp 70,754,221	Rp 70,754,221										
4	Sidoarjo - Gempol	4/2D	Arteri Primer	7	0	0	Rp 1,026,477,298	Rp -	Rp -	4	2	3	Rp 651,079,884	Rp 15,935,636	Rp 4,287,522	10	5	5	Rp 1,806,746,680	Rp 44,221,348	Rp 44,221,348										
5	Jl Taman - Krian	4/2UD	Arteri Primer	8	2	2	Rp 1,173,116,912	Rp 14,356,250	Rp 2,575,090	13	3	3	Rp 2,116,009,623	Rp 23,903,454	Rp 4,287,522	18	3	4	Rp 3,252,144,024	Rp 26,532,800	Rp 26,532,800										
6	Jl raya Krian (by Pass)	4/2D	Arteri Primer	1	0	0	Rp 146,639,614	Rp -	Rp -	2	0	1	Rp 325,539,942	Rp -	Rp 1,429,174	4	2	4	Rp 722,698,672	Rp 17,688,500	Rp 17,688,500										
7	Jl Krian - Mlirip	4/2UD	Arteri Primer	11	3	2	Rp -1,613,035,754	Rp -21,534,375	Rp 2,575,090	24	9	25	Rp -3,906,479,304	Rp 71,710,362	Rp 35,729,350	31	13	39	Rp 5,600,914,708	Rp 114,975,000	Rp 114,975,000										
8	Jl Aloha - Juanda	4/2D	Arteri Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	1	1	1	Rp 162,769,971	Rp 7,967,818	Rp 1,429,174	5	1	1	Rp 903,373,340	Rp 8,844,221	Rp 8,844,221										
9	Jl Gajah Mada	3/1	Arteri Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	2	3	0	Rp 325,539,942	Rp 23,903,454	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -										
10	Jl Pahlawan	4/2D	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	0	1	2	Rp -	Rp 7,967,818	Rp 2,858,348	3	1	0	Rp 542,024,004	Rp 8,844,221	Rp 8,844,221										
11	Jl Porong - Krembung	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	2	0	1	Rp 361,349,336	Rp -	Rp -										
12	Jl Bulang - Prambon	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	1	0	0	Rp 162,769,971	Rp -	Rp -	2	0	1	Rp 361,349,336	Rp -	Rp -										
13	Jl Pilang - Tulangan	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	2	0	0	Rp 325,539,942	Rp -	Rp -	2	0	0	Rp 361,349,336	Rp -	Rp -										
14	Jl Sidoarjo - Cemengkalang	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	2	1	0	Rp 325,539,942	Rp 7,967,818	Rp -	1	0	0	Rp 180,674,668	Rp -	Rp -										
15	Jl Dungus - Kemerakan	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	1	1	1	Rp 162,769,971	Rp 7,967,818	Rp 1,429,174	2	2	0	Rp 361,349,336	Rp 17,688,500	Rp 17,688,500										
16	Jl Tarik	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	0	0	1	Rp -	Rp -	Rp -										
17	Jl Bakalan - Tarik	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	1	0	0	Rp 180,674,668	Rp -	Rp -										
18	Jl Tarik - Kedungwonokerto	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	0	0	1	Rp -	Rp -	Rp 1,429,174	2	2	1	Rp 361,349,336	Rp 17,688,500	Rp 17,688,500										
19	Jl Tarik - Lengkong	2/2UD	Kolektor Primer	1	0	0	Rp 146,639,614	Rp -	Rp -	1	0	1	Rp 162,769,971	Rp -	Rp 1,429,174	1	1	3	Rp 180,674,668	Rp 8,844,221	Rp 8,844,221										
20	Jl Kepadangan - Bulang	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	1	0	0	Rp 162,769,971	Rp -	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -										
21	Jl Jedongcangkring - Wonoplitahan	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	1	2	1	Rp 180,674,668	Rp 17,688,500	Rp 17,688,500										
22	Jl Wonoayu - Jedongcangkring	2/2UD	Kolektor Primer	1	0	0	Rp 146,639,614	Rp -	Rp -	2	0	0	Rp 325,539,942	Rp -	Rp -	4	1	2	Rp 722,698,672	Rp 8,844,221	Rp 8,844,221										
23	Jl Gedangan - Dungus	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	1	Rp -	Rp -	Rp 1,287,545	1	0	0	Rp 162,769,971	Rp -	Rp -	4	0	0	Rp 722,698,672	Rp -	Rp -										
24	Jl Gedangan - Betro	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	2	0	0	Rp 325,539,942	Rp -	Rp -	2	0	0	Rp 361,349,336	Rp -	Rp -										
25	Jl Sukodono - Cemengkalang	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	0	1	0	Rp -	Rp 7,967,818	Rp -	2	0	0	Rp 361,349,336	Rp -	Rp -										
26	Jl Sukodono - Dungus	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	1	0	0	Rp 180,674,668	Rp -	Rp -										
27	Jl Tanggulangin - Tulangan	2/2UD	Kolektor Primer	1	0	1	Rp 146,639,614	Rp -	Rp 1,287,545	2	0	0	Rp 325,539,942	Rp -	Rp -	9	3	2	Rp 1,626,072,012	Rp 26,532,800	Rp 26,532,800										
28	Jl Kletek - Dungus	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	3	0	8	Rp 488,309,913	Rp -	Rp 8,575,044	1	1	1	Rp 180,674,668	Rp 8,844,221	Rp 8,844,221										
29	Jl Waru - Berbek	2/2UD	Kolektor Primer	1	0	0	Rp 146,639,614	Rp -	Rp -	6	1	0	Rp 976,619,826	Rp 7,967,818	Rp -	4	5	2	Rp 722,698,672	Rp 44,221,348	Rp 44,221,348										
30	Jl Wonoayu - Krian	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	1	1	2	Rp 180,674,668	Rp 8,844,221	Rp 8,844,221										
31	Jl Larangan - Suko	2/2UD	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	2	1	0	Rp 325,539,942	Rp 7,967,818	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -										
32	Jl Diponegoro	3/1	Kolektor Primer	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	3	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	1	0	0	Rp 180,674,668	Rp -	Rp -										
Jumlah				Arteri Primer			Rp 6,158,863,788	Rp 50,246,875	Rp 7,725,270				Rp 11,882,207,883	Rp 199,195,450	Rp 61,454,482				Rp 20,416,237,484	Rp 336,002,560	Rp 336,002,560										
				Kolektor Primer			Rp 586,558,456	Rp -	Rp 2,575,090				Rp 4,232,019,246	Rp 47,806,908	Rp 15,720,914				Rp 8,311,034,728	Rp 168,041,200	Rp 168,041,200										

Tabel 5,18 Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan jumlah lajur

Tipe Kecelakaan	Tahun 2005																											
	Jalan Arteri												Jalan Kolektor															
	4/2UD				4/2D				6/2D				3/1 Arah				2/2UD				4/2D				3/1 Arah			
	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR
Ringan	2			2	0			0	1			1	0			0	2			2	0			0	0			0
Serius	0		0		1		1		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	
Fatal	13	19	5	2	13	19	1		3	4		1	0	0			4	4			0	0			0	0		
Tipe Kecelakaan	Tahun 2006																											
	Jalan Arteri												Jalan Kolektor															
	4/2UD				4/2D				6/2D				3/1 Arah				2/2UD				4/2D				3/1 Arah			
	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR
Ringan	11			14	4		4	0			0				0	4			7	1			1	0			0	
Serius	3		7	6	1		2		0		0		1		2		1		2		1		1	1	0		0	
Fatal	30	37	5	8	27	30	6	10	4	4	2	1	2	2	1		22	26	3	2	0	0			0	0		
Tipe Kecelakaan	Tahun 2007																											
	Jalan Arteri												Jalan Kolektor															
	4/2UD				4/2D				6/2D				3/1 Arah				2/2UD				4/2D				3/1 Arah			
	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR
Ringan	11			11	0		0	0			0	0			0	4			5	0			0	0			0	
Serius	11		5	15	5		12	6	0		0		0		0		3		5	3	0		0		0		0	
Fatal	44	49	11	17	52	53	11	12	11	11	1	2	0	0			30	42	13	9	3	3	1		1	1		



Tabel 5.19 Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan jumlah lajur

Tahun 2005																		
Tipe Kecelakaan	4/2UD			4/2D			6/2D			3/1 Arah			2/2UD			Jalan Kolektor 4/2D		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	Rp -	Rp -	Rp 2,575,090	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,287,545	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2,575,090	Rp -	Rp -	Rp -
Serius	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7,178,125	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Fatal	Rp 2,786,152,666	Rp 35,890,625	Rp 2,575,090	Rp 2,786,152,666	Rp 7,178,125	Rp -	Rp 586,558,456	Rp -	Rp 162,769,971	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 586,558,456	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tahun 2006																		
Tipe Kecelakaan	4/2UD			4/2D			6/2D			3/1 Arah			2/2UD			Jalan Kolektor 4/2D		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	Rp -	Rp -	Rp 20,008,436	Rp -	Rp -	Rp 5,716,696	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 10,004,218	Rp -	Rp -	Rp 1,429,17
Serius	Rp -	Rp 55,774,726	Rp 8,575,044	Rp -	Rp 14,356,250	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15,935,636	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15,935,636	Rp -	Rp -	Rp 7,967,618	Rp 1,429,17
Fatal	Rp 6,022,486,927	Rp 39,839,090	Rp 11,433,392	Rp 4,399,188,420	Rp 43,068,750	Rp 12,675,450	Rp 651,079,884	Rp 15,935,636	Rp 1,429,174.00	Rp 325,539,942	Rp 7,967,818	Rp -	Rp 3,812,629,984	Rp 23,903,454	Rp 2,858,348	Rp -	Rp -	Rp -
Tahun 2007																		
Tipe Kecelakaan	4/2UD			4/2D			6/2D			3/1 Arah			2/2UD			Jalan Kolektor 4/2D		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	Rp -	Rp -	Rp 17,450,224	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7,931,620	Rp -	Rp -	Rp -
Serius	Rp -	Rp 44,221,390	Rp 23,795,760	Rp -	Rp 106,131,336	Rp 9,518,304	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 44,221,390	Rp 4,759,152	Rp -	Rp -	Rp -
Fatal	Rp 8,843,942,732	Rp 97,267,058	Rp 26,668,528	Rp 9,575,757,404	Rp 97,267,058	Rp 19,036,608	Rp 1,987,421,348	Rp 8,844,278	Rp 3,172,768.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7,588,336,056	Rp 114,975,614	Rp 14,277,456	Rp 542,024,004	Rp 8,844,278	Rp -

Keterangan
 Biaya Kecelakaan = Jumlah Korban Kecelakaan * Biaya Kecelakaan
 Tahun 2005 :
 Meninggal Dunia : Rp 146,636,614.00
 Luka Berat : Rp 7,178,125.00
 Luka Ringan : Rp 1,287,545.00
 Tahun 2006 :
 Meninggal Dunia : Rp 162,769,971.00
 Luka Berat : Rp 7,967,818.00
 Luka Ringan : Rp 1,429,174.00
 Tahun 2007 :
 Meninggal Dunia : Rp 180,674,668.00
 Luka Berat : Rp 8,844,278.00
 Luka Ringan : Rp 1,586,384.00

Tabel 5.19 Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan jumlah lajur

Tahun 2005																		
Jalan Arteri									Jalan Kolektor									
4/2D			6/2D			3/1 Arah			2/2UD			4/2D			3/1 Arah			
LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Rp 2,575,090	-	-	-	-	-	Rp 1,287,545	-	-	-	-	-	-	Rp 2,575,090	-	-	-	-	-
Rp -	-	Rp 7,178,125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rp 2,575,090	Rp 2,786,152,066	Rp 7,178,125	-	Rp 586,558,456	-	Rp 162,769,971	-	-	-	Rp 586,558,456	-	-	-	-	-	-	-	-
Tahun 2006																		
Jalan Arteri									Jalan Kolektor									
4/2D			6/2D			3/1 Arah			2/2UD			4/2D			3/1 Arah			
LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Rp 20,008,436	-	-	Rp 5,716,696	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 10,004,218	-	-	-
Rp 8,575,044	-	Rp 14,356,250	-	-	-	-	-	-	-	Rp 15,935,636	-	-	Rp 15,935,636	-	Rp 7,967,618	-	-	-
Rp 11,433,392	Rp 4,399,188,420	Rp 43,068,750	Rp 12,875,450	Rp 651,079,884	Rp 15,935,636	Rp 1,429,174,000	Rp 325,539,942	Rp 7,967,818	-	Rp 3,812,629,964	Rp 23,903,454	Rp 2,858,348	-	-	-	-	-	-
Tahun 2007																		
Jalan Arteri									Jalan Kolektor									
4/2D			6/2D			3/1 Arah			2/2UD			4/2D			3/1 Arah			
LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Rp 17,450,224	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 7,931,820	-	-	-	-	-	-
Rp 23,795,780	-	Rp 106,131,336	Rp 9,518,304	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 44,221,390	Rp 4,759,152	-	-	-	-	-
Rp 26,968,528	Rp 9,575,757,404	Rp 97,287,058	Rp 19,036,608	Rp 1,987,421,348	Rp 8,844,278	Rp 3,172,788,000	-	-	-	Rp 7,588,338,056	Rp 114,975,614	Rp 14,277,456	Rp 542,024,004	Rp 8,844,278	-	-	Rp 180,674,668	-

Rumus Biaya Kecelakaan = Jumlah Korban Kecelakaan * Biaya Kecelakaan

- 146,639,814.00
- 7,178,125.00
- 1,287,545.00
- 162,769,971.00
- 7,967,818.00
- 1,429,174.00
- 180,674,668.00
- 8,844,278.00
- 1,586,384.00

Dalam pekerjaan tugas akhir ini juga ditampilkan proporsi biaya korban kecelakaan berdasarkan pada perbandingan antara besarnya korban kecelakaan dan jumlah kejadian kecelakaan per tingkat keparahan korban. Dimana besarnya biaya korban kecelakaan tersebut diperoleh dengan membagi jumlah korban kecelakaan lalu lintas dengan jumlah kejadian kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban yang kemudian dikalikan dengan $BSKO_j(T_n)$. Hasil perhitungan perbandingan antara besarnya jumlah korban kecelakaan dengan jumlah kejadian kecelakaan dapat dilihat pada tabel 5.20 dan biaya korban kecelakaan hasil perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 5.21

Tabel 5,20 Perhitungan Besarnya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Jumlah Kejadian Kecelakaan pada Setiap jenis lajur

Tahun 2005																					
Jalan Arteri												Jalan Kolektor									
4/2UD			4/2D			6/2D			3/1 Arah			2/2UD			4/2D			3/1 Arah			
Tipe Kecelakaan	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Serius	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Fatal	1.46	0.3846	0.2	1.46	0.08	0	1.3	0	0.33	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Tahun 2006																					
Jalan Arteri												Jalan Kolektor									
4/2UD			4/2D			6/2D			3/1 Arah			2/2UD			4/2D			3/1 Arah			
Tipe Kecelakaan	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	0	0	1.3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1.75	0	0	1	0	0	0
Serius	0	2.3333	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	1	1	0	0	0
Fatal	1.23	0.1567	0.3	1.11	0.22	0.37	1	0.5	0.25	1	0.5	0	1.18	0.14	0.09	0	0	0	0	0	0
Tahun 2007 :																					
Jalan Arteri												Jalan Kolektor									
4/2UD			4/2D			6/2D			3/1 Arah			2/2UD			4/2D			3/1 Arah			
Tipe Kecelakaan	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.25	0	0	0	0	0	0
Serius	0	0.4545	1.4	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1.67	1	0	0	0	0	0	0
Fatal	1.11	0.25	0.4	1.02	0.21	0.23	1	0.09	0.18	0	0	0	1.40	0.43	0.3	1	0.33	0	1	0	0

Tabel 5.21 Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan jumlah lajur (Kaitannya Dengan Jumlah Korban kecelakaan Dengan Jumlah Kejadian Masing - masing Kecelakaan

		Tahun 2006																											
		Jalan Arteri				Jalan Kolektor				Jalan Arteri				Jalan Kolektor				Jalan Arteri				Jalan Kolektor							
Tipe Kecelakaan	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	
Ringan	Rp -	Rp -	Rp 1,287,545	Rp 1,287,545	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Serius	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Fatal	Rp 214,319,436	Rp 2,780,817	Rp 198,064	Rp 217,278,337	*****	Rp 652,163,46	Rp -	Rp 214,871,599	Rp 195,518,485	Rp -	Rp 420,182	Rp 95,948,667	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 143,636,614	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

		Tahun 2006																											
		Jalan Arteri				Jalan Kolektor				Jalan Arteri				Jalan Kolektor				Jalan Arteri				Jalan Kolektor							
Tipe Kecelakaan	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	
Ringan	Rp -	Rp -	Rp 1,818,948.73	Rp 1,818,949	Rp -	Rp -	Rp 1,429,174	Rp 1,429,174	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Serius	Rp -	Rp 18,591,575.33	Rp 2,856,348.00	Rp 21,448,923	Rp -	Rp 15,935,636	Rp -	Rp 15,935,636	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Fatal	Rp 200,749,631	Rp 1,327,069.67	Rp 381,113.07	Rp 202,458,714	Rp 180,855,523	Rp 1,770,628	Rp 529,324	Rp 183,195,473	Rp 182,786,971	Rp 3,963,909	Rp 357,264	Rp 67,111,174	Rp 162,789,971	Rp 3,963,909	Rp -	Rp 186,753,860	Rp 182,364,511	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

		Tahun 2007																											
		Jalan Arteri				Jalan Kolektor				Jalan Arteri				Jalan Kolektor				Jalan Arteri				Jalan Kolektor							
Tipe Kecelakaan	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	
Ringan	Rp -	Rp -	Rp 1,586,384.00	Rp 1,586,384	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Serius	Rp -	Rp 4,020,126.36	Rp 2,183,250.91	Rp 6,183,377	Rp -	Rp 17,688,056	Rp 1,595,384	Rp 19,274,940	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Fatal	Rp 201,205,660	Rp 2,211,069.60	Rp 612,921.09	Rp 204,029,671	Rp 184,149,161	Rp 1,870,905	Rp 386,069	Rp 186,386,174	Rp 180,674,668	Rp 804,025	Rp 288,433	Rp 61,787,127	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 252,944,535	Rp 3,832,520	Rp 475,915	Rp 257,252,971	Rp 180,674,668	Rp 2,948,093	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	

Keterangan:
 Biaya Kecelakaan = Rumus Biaya Korban Kecelakaan per Kejadian Kecelakaan = (Jumlah Korban Kecelakaan/Jumlah Kecelakaan)*Biaya Kecelakaan

Tahun 2006
 Meninggal Dunia Rp 146,639,614.00
 Luka Berat Rp 7,178,125.00
 Luka Ringan Rp 1,287,545.00

Tahun 2006
 Meninggal Dunia Rp 162,769,971.00
 Luka Berat Rp 7,967,818.00
 Luka Ringan Rp 1,429,174.00

Tahun 2007
 Meninggal Dunia Rp 180,674,668.00
 Luka Berat Rp 8,844,278.00
 Luka Ringan Rp 1,586,384.00

Tabel 5.21 Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan jumlah lajur (Kaitannya Dengan Jumlah Korban kecelakaan Dengan Jumlah Kejadian Masing - masing Kecelakaan)

Tahun 2006																											
Jalan Arteri												Jalan Kolektor															
4/2UD			4/2D			6/2D			3/1 Arah			2/2UD			4/2D			3/1 Arah									
LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	
-	Rp 1.287.545	Rp 1.287.545	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
-	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7.178.125,00	Rp -	Rp 7.178.125	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2.780.817	Rp 198.084	Rp 217.278.337	*****	Rp 562.163,46	Rp -	Rp 214.871.999	Rp 195.519.485	Rp -	Rp 420.182	Rp 95.948.067	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 143.639.614	Rp -	Rp -	Rp 46.539.614	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tahun 2006																											
Jalan Arteri												Jalan Kolektor															
4/2UD			4/2D			6/2D			3/1 Arah			2/2UD			4/2D			3/1 Arah									
LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	
-	Rp 1.816.946,73	Rp 1.816.940	Rp -	Rp -	Rp 1.429.174	Rp 1.429.174	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.501.055	Rp 2.501.055	Rp -	Rp -	Rp 2.501.055	Rp 2.501.055	Rp -	Rp -	Rp -	
501.575,33	Rp 2.856.348,00	Rp 21.449.923	Rp -	Rp 15.935.636	Rp -	Rp 15.935.636	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.935.636	Rp -	Rp 15.935.636	Rp -	Rp 15.935.636	Rp -	Rp -	Rp 7.967.818	Rp -	Rp 7.967.818	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
327.066,67	Rp 381.113,07	Rp 202.456.714	Rp 180.855.523	Rp 1.770.626	Rp 829.324	Rp 183.155.473	Rp 162.789.971	Rp 3.983.909	Rp 357.294	Rp 87.111.174	Rp 162.789.971	Rp 3.983.909	Rp 186.753.860	Rp 192.364.511	Rp -	Rp 1.086.521	Rp 129.925	Rp 93.580.957	Rp -	Rp -	Rp 129.925	Rp 129.925	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tahun 2007 :																											
Jalan Arteri												Jalan Kolektor															
4/2UD			4/2D			6/2D			1 Arah			2/2UD			4/2D			3/1 Arah									
LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	
-	Rp 1.586.384,00	Rp 1.586.384	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.982.960	Rp 1.982.960	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
220.126,36	Rp 2.163.250,91	Rp 6.183.377	Rp -	Rp 17.868.556	Rp 1.586.384	Rp 19.274.940	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 14.740.463	Rp 1.586.384	Rp 16.326.847	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
211.069,50	Rp 612.921,09	Rp 204.029.871	Rp 184.149.181	Rp 1.870.905	Rp 365.069	Rp 186.366.174	Rp 180.674.668	Rp 804.025	Rp 288.433	Rp 51.787.127	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 252.944.535	Rp 3.832.520	Rp 475.915	Rp 57.252.971	Rp 180.674.668	Rp 2.948.093	Rp -	*****	Rp 180.674.668	Rp -	Rp -	Rp 180.674.668	

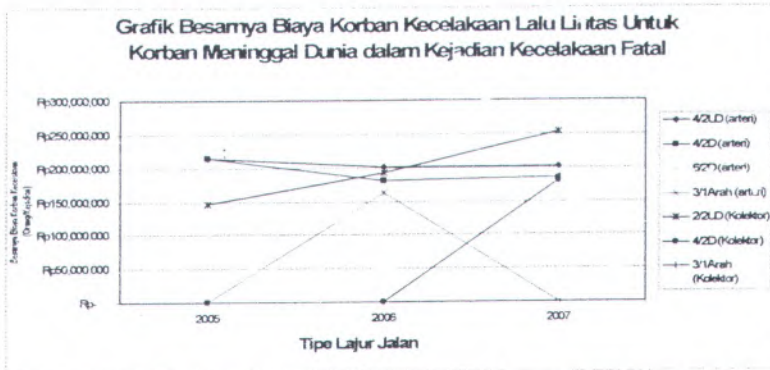
Rumus Biaya Korban Kecelakaan per Kejadian Kecelakaan = (Jumlah Korban Kecelakaan/Jumlah Kecelakaan)*Biaya Kecelakaan

146.639.614,00
7.178.125,00
1.287.545,00

162.789.971,00
7.967.818,00
1.429.174,00

180.674.668,00
8.844.278,00
1.586.384,00

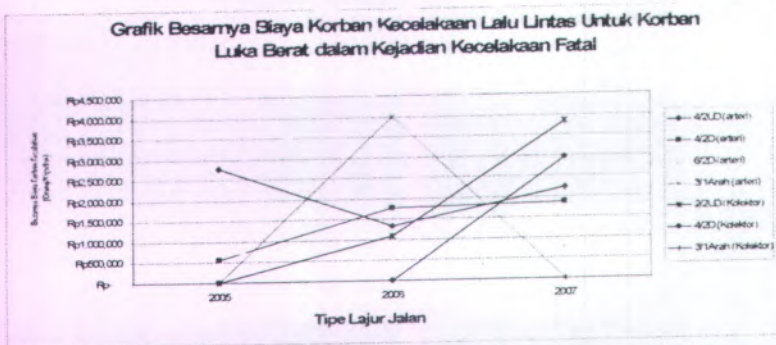
Dari Tabel 5.21 kemudian dibuat grafik besarnya biaya kecelakaan lalu lintas yang dapat dilihat pada gambar 2.25 sampai gambar 2.30 sebagai berikut :



Gambar 5.25 Grafik komposisi Biaya Kecelakaan lalu lintas untuk korban meninggal dunia dalam kejadian kecelakaan fatal di Jalan arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

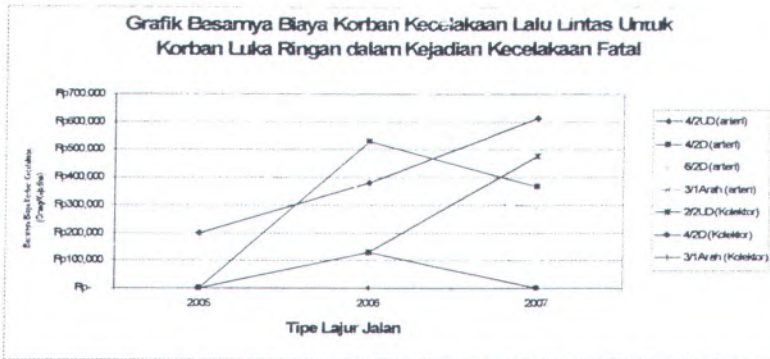
Dari grafik 5.25 terlihat bahwa biaya korban meninggal dunia dalam kejadian kecelakaan fatal di Jalan arteri Primer di Kabupaten Sidoarjo terjadi penurunan pada tahun 2006 dan naik sedikit pada tahun 2007 kecuali pada jalan 3/1 arah terjadi kenaikan biaya kecelakaan lalu lintas pada tahun 2006 saja sedangkan untuk jalan kolektor primer terjadi kenaikan biaya kecelakaan lalu lintas pada tahun 2007.



Gambar 5.26 Grafik komposisi Biaya Kecelakaan lalu lintas untuk korban luka berat dalam kejadian kecelakaan fatal di Jalan arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

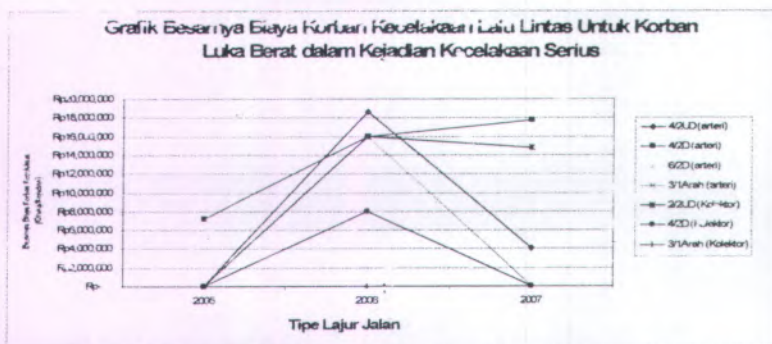
Dari grafik 5.26 terlihat bahwa biaya korban luka berat dalam kejadian kecelakaan fatal di Jalan arteri Primer 4/2D di Kabupaten Sidoarjo terjadi kenaikan biaya kecelakaan pada tahun 2006 dan 2007 sedangkan untuk jalan arteri 4/2UD turun pada tahun 2006 dan naik sedikit pada tahun 2007 kecuali pada jalan 3/1 arah dan 6/2D naik pada tahun 2006 dan terjadi penurunan biaya kecelakaan lalu lintas pada tahun 2007 sedangkan untuk jalan kolektor primer 2/2UD dan 4/2D terjadi kenaikan biaya kecelakaan lalu lintas pada tahun 2006 dan 2007 sedangkan untuk 3/1 arah nilainya adalah nol.



Gambar 5.27 Grafik komposisi Biaya Kecelakaan lalu lintas untuk korban luka Ringan dalam kejadian kecelakaan fatal di Jalan arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

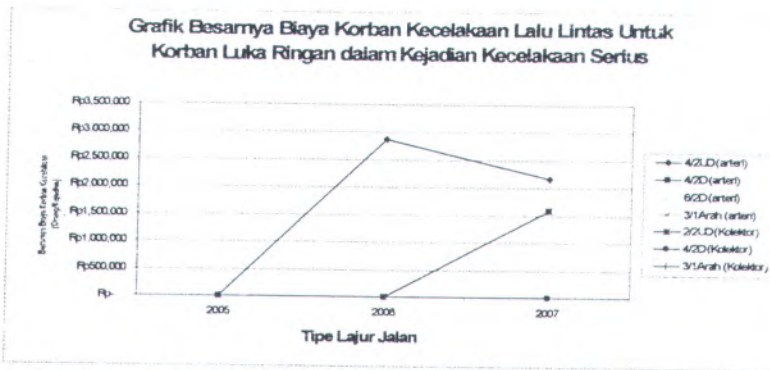
Dari grafik 5.27 terlihat bahwa biaya korban luka Ringan dalam kejadian kecelakaan fatal di Jalan arteri Primer 4/2UD di Kabupaten Sidoarjo terjadi kenaikan biaya kecelakaan pada tahun 2006 dan 2007 sedangkan untuk jalan arteri 4/2D naik pada tahun 2006 dan turun sedikit pada tahun 2007, untuk jalan 6/2D biaya kecelakaannya turun pada tahun 2006 dan 2007 sedangkan untuk 3/1 arah biaya kecelakaannya adalah nol. untuk jalan kolektor primer 2/2UD terjadi kenaikan biaya kecelakaan lalu lintas pada tahun 2006 dan 2007, untuk 4/2D terjadi kenaikan biaya kecelakaan pada tahun 2006 dan turun pada tahun 2007 sedangkan untuk 3/1 arah nilainya adalah nol.



Gambar 5.28 Grafik komposisi Biaya Kecelakaan lalu lintas untuk korban luka Berat dalam kejadian kecelakaan serius di Jalan arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

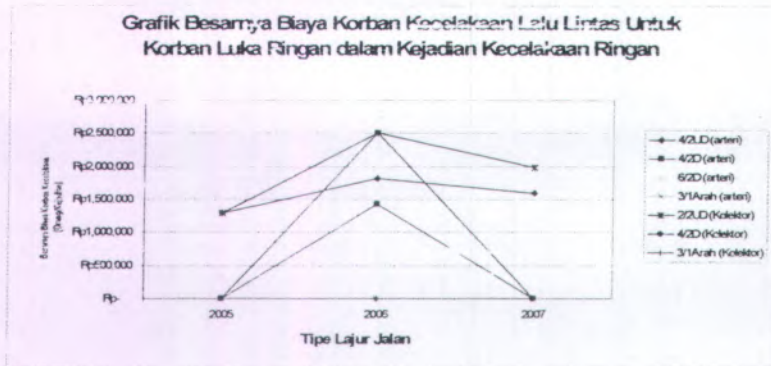
Dari grafik 5.28 terlihat bahwa biaya korban luka berat dalam kejadian kecelakaan serius di Jalan arteri Primer 4/2UD di Kabupaten Sidoarjo terjadi kenaikan biaya kecelakaan pada tahun 2006 dan menurun pada tahun 2007 sedangkan untuk jalan arteri 4/2D naik pada tahun 2006 dan 2007, untuk jalan 6/2D biaya kecelakaannya adalah nol, dan untuk 3/1 arah biaya kecelakaan hanya ada pada tahun 2006 dan turun pada tahun 2007. Untuk jalan kolektor primer 2/2UD dan 4/2D terjadi kenaikan biaya kecelakaan lalu lintas pada tahun 2006 dan turun pada tahun 2007, sedangkan untuk 3/1 arah nilainya adalah nol.



Gambar 5.29 Grafik komposisi Biaya Kecelakaan lalu lintas untuk korban luka Ringan dalam kejadian kecelakaan serius di Jalan arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

Dari grafik 5.29 terlihat bahwa biaya korban luka Ringan dalam kejadian kecelakaan serius hanya terjadi pada jalan arteri primer 4/2UD dan 4/2D tetapi pada 4/2UD biaya kecelakaan turun pada tahun 2007 sedangkan untuk jalan kolektor primer biaya kecelakaan terjadi pada jalan 2/2UD



Gambar 5.30 Grafik komposisi Biaya Kecelakaan lalu lintas untuk korban luka Ringan dalam kejadian kecelakaan Ringan di Jalan arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Yang Berdasarkan Jumlah Lajur Pada Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Keterangan:

Dari grafik 5.30 terlihat bahwa biaya korban luka Ringan dalam kejadian kecelakaan ringan pada jalan arteri primer terjadi pada jalan 4/2UD dan 4/2D yang biayanya naik pada tahun 2006 dan turun pada tahun 2007 sedangkan pada jalan 6/2D biaya kecelakaan hanya ada pada tahun 2005 dan 2006, dan jalan 3/1 arah nilainya nol. Untuk jalan kolektor primer 2/2UD dan 4/2D naik pada tahun 2006 dan turun pada tahun 2007 sedangkan pada jalan 3/1 arah nilainya adalah nol.

5.2 Tahap Analisa

5.2.1 Analisa Karakteristik Kecelakaan di Jalan Arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2005, tahun 2006 dan tahun 2007

Gambar 5.1 sampai dengan gambar 5.12 masing-masing memperlihatkan komposisi keterlibatan korban kecelakaan di jalan arteri dan kolektor primer di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2005 sampai tahun 2007 dengan menggunakan *pie chart*, Sehingga kita bisa mengetahui bagaimana karakteristik kecelakaan di kedua jenis jalan tersebut. Karakteristik kecelakaan yang dimaksud adalah ditinjau dari proporsi tingkat keparahan korban yang terlibat dalam kecelakaan, yaitu meninggal dunia (MD), luka berat (LB), dan luka ringan (LR).

Gambar 5.1 memperlihatkan komposisi keterlibatan korban di jalan arteri primer di Sidoarjo pada tahun 2005, yaitu sebesar 76% untuk kelas meninggal dunia (MD), 13% untuk kelas luka berat (LB), dan 11% untuk kelas luka ringan (LR).

Gambar 5.2 memperlihatkan komposisi keterlibatan korban kecelakaan di jalan kolektor primer di Sidoarjo adalah sebesar 67% untuk kelas meninggal dunia (MD), 0% untuk kelas luka berat (LB), dan 33% untuk kelas luka ringan (LR).

Gambar 5.3 memperlihatkan komposisi keterlibatan korban kecelakaan di jalan Arteri primer di Sidoarjo tahun 2006 adalah sebesar 52% untuk kelas meninggal dunia (MD), 18% untuk kelas luka berat (LB), dan 30% untuk kelas luka ringan (LR).

Gambar 5.4 memperlihatkan komposisi kejadian kecelakaan di jalan kolektor Primer di Sidoarjo tahun 2006 adalah sebesar 60% untuk kelas meninggal dunia (MD), 14% untuk kelas luka berat (LB), dan 26% untuk kelas luka ringan (LR).

Gambar 5.5 memperlihatkan komposisi keterlibatan korban kecelakaan di jalan Arteri primer di Sidoarjo tahun 2007 adalah sebesar 53% untuk kelas meninggal dunia (MD), 18% untuk kelas luka berat (LB), dan 29% untuk kelas luka ringan (LR).

Gambar 5.6 memperlihatkan komposisi kejadian kecelakaan di jalan kolektor Primer di Sidoarjo tahun 2007 adalah sebesar 55% untuk kelas meninggal dunia (MD), 23% untuk kelas luka berat (LB), dan 22% untuk kelas luka ringan (LR).

Gambar 5.7 memperlihatkan komposisi keterlibatan kecelakaan dengan korban meninggal dunia di jalan Arteri primer di Sidoarjo selama tiga tahun adalah sebesar 18% untuk (tahun 2005), 32% untuk Tahun 2006 (LB), dan 50 % untuk tahun 2007

Gambar 5.8 memperlihatkan komposisi keterlibatan kecelakaan dengan korban luka berat di jalan Arteri primer di Sidoarjo selama tiga tahun adalah sebesar 10% untuk (tahun 2005), 36% untuk Tahun 2006 (LB), dan 54 % untuk tahun 2007.

Gambar 5.9 memperlihatkan komposisi keterlibatan kecelakaan dengan korban luka ringan di jalan Arteri primer di Sidoarjo selama tiga tahun adalah sebesar 6 % untuk (tahun 2005), 38 % untuk Tahun 2006 (LB), dan 56 % untuk tahun 2007

Gambar 5.10 memperlihatkan komposisi keterlibatan kecelakaan dengan korban meninggal dunia di jalan Kolektor primer di Sidoarjo selama tiga tahun adalah sebesar 6% untuk (tahun 2005), 35% untuk Tahun 2006 (LB), dan 60 % untuk tahun 2007 .

Gambar 5.11 memperlihatkan komposisi keterlibatan kecelakaan dengan korban luka berat di jalan Kolektor primer di Sidoarjo selama tiga tahun adalah sebesar 0% untuk (tahun 2005), 24% untuk Tahun 2006 (LB), dan 76 % untuk tahun 2007

Gambar 5.12 memperlihatkan komposisi keterlibatan kecelakaan dengan korban luka ringan di jalan Kolektor primer di Sidoarjo selama tiga tahun adalah sebesar 6 % untuk (tahun 2005), 35 % untuk Tahun 2006 (LB), dan 58 % untuk tahun 2007

Dari hasil studi diketahui bahwa kecelakaan yang terjadi di jalan arteri maupun jalan kolektor di Sidoarjo, paling banyak mengakibatkan korban Meninggal Dunia, yang kedua adalah korban Luka ringan dan yang terkecil yaitu korban luka berat. Sedangkan berdasarkan tahun kejadiannya yang paling

banyak terjadi kecelakaan adalah tahun 2007, yang kedua adalah tahun 2006 dan yang ketiga adalah tahun 2005.

5.2.2 Analisa Angka Kecelakaan Jalan Arteri dan Kolektor Primer di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2005, tahun 2006 dan tahun 2007

Angka kecelakaan pada tabel 5.15 menunjukkan rata-rata tabel ini dapat diketahui jenis jalan apa yang telah berpotensi menimbulkan kecelakaan terbesar.

Dari hasil studi diketahui bahwa angka kecelakaan meninggal dunia di Sidoarjo tahun 2005, tahun 2006 dan tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Tahun 2005

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,053 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,013 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,025 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,014 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km

Tahun 2006

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,136 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,028 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,023 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0,06 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,059 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 3/1 = 0 orang/satu juta kend.km

Tahun 2007

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,126 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,051 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,050 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,090 orang/satu juta kend.km

- Jalan kolektor 4/2 D = 0,069 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 3/1 = 0,042 orang/satu juta kend.km

Angka kecelakaan luka berat di Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tahun 2005

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,014 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,001 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1 arah = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 3/1 = 0 orang/satu juta kend.km

Tahun 2006

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,041 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,007 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,012 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1 arah = 0,091 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,010 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0,029 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/1 = 0 orang/satu juta kend.km

Tahun 2007

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,038 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,020 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,05 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1 arah = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,035 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0,023 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/1 = 0 orang/satu juta kend.km

Angka kecelakaan luka ringan di Surabaya adalah sebagai berikut:

Tahun 2005

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,011 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,012 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,011 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 3/1 = 0 orang/satu juta kend.km

Tahun 2006

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,086 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,014 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,006 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,062 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0,058 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 3/1 = 0 orang/satu juta kend.km

Tahun 2007

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,098 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,021 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,009 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0,000 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,161 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 3/1 = 0 orang/satu juta kend.km

Angka kecelakaan tertinggi di Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tahun 2005

- Kelas meninggal dunia → jalan arteri primer 4/2UD
- Kelas luka berat → jalan Kolektor primer 4/2UD
- Kelas luka ringan → jalan Arter Priimer 6/2D

Tahun 2006

- Kelas meninggal dunia → jalan arteri primer 4/2UD
- Kelas luka berat → jalan Arteri primer 3/1Arah
- Kelas luka ringan → jalan Arteri Primer 4/2 UD

Tahun 2007

- Kelas meninggal dunia → jalan arteri primer 4/2UD
- Kelas luka berat → jalan Arteri primer 4/2UD
- Kelas luka ringan → jalan Kolektor Primer 2/2 UD

Berdasarkan hasil studi, Untuk tahun 2005, tahun 2006 dan 2007 tertinggi terjadi pada Jalan arteri 4/2UD hal ini kemungkinan terjadi karena pada umumnya jalan 4 lajur dua arah memiliki ruas jalan yang luas dan komposisi lalu lintas pada jalan tersebut tinggi baik dari segi jumlah kendaraan maupun jenis kendaraan yang melintasi sedangkan pada ruas jalan yang ada tidak memiliki pemisah arah sehingga para pengguna jalan sering kali berperilaku negative yang akhirnya memicu terjadinya kecelakaan. Untuk korban kecelakaan luka berat tertinggi pada tahun 2005 terjadi pada jalan kolektor primer 4/2D tahun 2006 pada jalan arteri primer 3/1 arah dan tahun 2007 Sedangkan untuk korban luka ringan tertinggi tahun 2005 adalah pada jalan kolektor primer 6/2D dan tahun 2006 adalah 4/2UD. sedangkan tahun 2007 adalah 2/2UD

5.2.3. Analisa Nilai Ekonomi Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia dan luka – luka di kabupaten Sidoarjo.

Hasil studi mengatakan bahwa kecelakaan lalu lintas yang melibatkan korban jiwa ternyata menimbulkan kerugian seperti pada Tabel 5.16

Dengan angka ini kita dapat menghitung peningkatan nilai ekonomi akibat menurunnya angka korban kecelakaan meninggal dunia yang akan digunakan dalam analisa kelayakan perbaikan fasilitas jalan raya.

Contohnya adalah sebagai berikut:

Misalkan akan dihitung besarnya biaya kecelakaan dengan metode gross output (human Capital) untuk korban meninggal dunia pada ruas Jl.Krian sampai dengan Jl.Mlirip, diperoleh hasil sebagai berikut :

Biaya kecelakaan

Angka kecelakaan MD = 0,0560 orang/sejuta kend.km (tabel 5.14 (Tahun 2005))

$$\begin{aligned} \text{Biaya} &= \frac{0,0560 \text{ orang}}{1.000.000 \text{ kend.km}} \times \text{Rp } 146.639.614 / \text{orang} \\ \text{kecelakaan} & \\ &= \text{Rp } 8.211.813,38,-/\text{satu juta kend.km} \\ &= \text{Rp } 6,21,-/\text{kend.km} \end{aligned}$$

Pada tahun 2005, ruas Jl. Krian sd Jl. Mlirip memiliki data LHR = 17053165 kendaraan/tahun dengan L = 11,53 km, maka biaya kecelakaan ruas jalan tersebut pada tahun 2005 adalah:

$$\begin{aligned} &= \text{Rp } 8,21,-/\text{kend. km.} \times 17.053.165 \text{ kend./tahun} \times 11,53 \text{ km} \\ &= \text{Rp } 1.614.274.768,- \end{aligned}$$

Apabila direncanakan perubahan pada jalan yaitu dari 4/2 UD menjadi 4/2 D, maka akan terjadi penurunan biaya kecelakaan. Penghitungan penghematan biaya kecelakaannya adalah sebagai berikut:

Diketahui:

angka kecelakaan kondisi eksisting (4/2 UD)

$$= 0,056 \text{ orang per satu juta kendaraan kilometer}$$

Rata-rata angka kecelakaan setelah perbaikan (4/2 D)

$$= 0,056 \text{ orang per satu juta kendaraan kilometer}$$

Panjang ruas jalan = 11,53 Km

Volume kendaraan = 46721 kendaraan/hari

$$= 17.053.165 \text{ kendaraan/tahun}$$

Nilai ekonomi akibat kecelakaan berdasarkan produktivitas korban meninggal dunia = Rp 146.639.614 /orang.tahun.



Maka, penurunan biaya kecelakaan berdasarkan metode gross output human capital approach korban meninggal dunia untuk ruas Jl. Krian sampai dengan Jl.Mlirip adalah sebesar:

$$= (\text{penurunan angka kecelakaan}) \times (\text{LHRT}) \times (L) \times (\text{nilai ekonomi akibat kecelakaan yang melibatkan korban meninggal dunia berdasarkan produktivitasnya}) \quad (5-8)$$

$$= (0,056 - 0,017) \text{orang}/1.000.000 \text{ kend.km} \times (17.053.165 \text{ kend}/\text{tahun}) \times (11,53 \text{km}) \times (\text{Rp } 146.639.614/\text{orang})$$

$$= \text{Rp } 1.124.476.069,- /\text{tahun.}$$



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berikut ini adalah hasil perhitungan angka kecelakaan lalu lintas dan karakteristiknya sebagai berikut :

a. angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2005, tahun 2006 dan tahun 2007 adalah sebagai berikut:

➤ Pada Korban Meninggal Dunia

Tahun 2005

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,053 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,013 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,025 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,014 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km

Tahun 2006

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,136 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,028 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,023 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0,06 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,059 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 3/1 = 0 orang/satu juta kend.km

Tahun 2007

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,126 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,051 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,050 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,090 orang/satu juta kend.km



- Jalan kolektor 4/2 D = 0,069 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 3/1 = 0,042 orang/satu juta kend.km

➤ Pada Korban Luka Berat

Tahun 2005

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,014 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,001 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 3/1 = 0 orang/satu juta kend.km

Tahun 2006

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,041 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,007 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,012 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0,091 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,010 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0,029 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/1 = 0 orang/satu juta kend.km

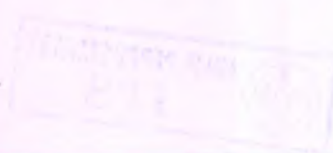
Tahun 2007

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,038 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0,020 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,05 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,035 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 4/2 D = 0,023 orang/satu juta kend.km
- Jalan kolektor 2/1 = 0 orang/satu juta kend.km

➤ Pada Korban Luka Ringan

Tahun 2005

- Jalan arteri 4/2 UD = 0,011 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 6/2 D = 0,012 orang/satu juta kend.km
- Jalan arteri 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km



- Jalan kolektor 2/2 UD = 0,011 orang/satu juta kend.km
 - Jalan kolektor 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
 - Jalan kolektor 3/1 = 0 orang/satu juta kend.km
- Tahun 2006
- Jalan arteri 4/2 UD = 0,086 orang/satu juta kend.km
 - Jalan arteri 4/2 D = 0,014 orang/satu juta kend.km
 - Jalan arteri 6/2 D = 0,006 orang/satu juta kend.km
 - Jalan arteri 3/1arah = 0 orang/satu juta kend.km
 - Jalan kolektor 2/2 UD = 0,062 orang/satu juta kend.km
 - Jalan kolektor 4/2 D = 0,058 orang/satu juta kend.km
 - Jalan kolektor 3/1 = 0 orang/satu juta kend.km
- Tahun 2007
- Jalan arteri 4/2 UD = 0,098 orang/satu juta kend.km
 - Jalan arteri 4/2 D = 0,021 orang/satu juta kend.km
 - Jalan arteri 6/2 D = 0,009 orang/satu juta kend.km
 - Jalan arteri 3/1arah = 0,000 orang/satu juta kend.km
 - Jalan kolektor 2/2 UD = 0,161 orang/satu juta kend.km
 - Jalan kolektor 4/2 D = 0 orang/satu juta kend.km
 - Jalan kolektor 3/1 = 0 orang/satu juta kend.km

Berdasarkan besarnya angka kecelakaan lalu lintas di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa ruas jalan yang memiliki angka kecelakaan tertinggi adalah :

Tahun 2005

- Kelas meninggal dunia → jalan arteri primer 4/2UD
- Kelas luka berat → jalan Kolektor primer 4/2UD
- Kelas luka ringan → jalan Kolektor Primer 6/2D

Tahun 2006

- Kelas meninggal dunia → jalan arteri primer 4/2UD
- Kelas luka berat → jalan Arteri primer 3/1Arah
- Kelas luka ringan → jalan Arteri Primer 4/2 UD

Tahun 2007

- Kelas meninggal dunia → jalan arteri primer 4/2UD
- Kelas luka berat → jalan Arteri primer 4/2UD
- Kelas luka ringan → jalan Kolektor Primer 2/2 UD

- b. Karakteristik Kecelakaan lalu lintas di jalan arteri dan kolektor primer di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2005 mengakibatkan korban luka ringan rata-rata sebesar 22,92%, korban luka berat rata-rata sebesar 6,25%, dan korban fatal rata-rata sebesar 70,83%. pada tahun 2006 mengakibatkan korban luka ringan rata-rata sebesar 27,68%, korban luka berat rata-rata sebesar 15,49%, dan korban fatal rata-rata sebesar 56,83%. Dan pada tahun 2007 mengakibatkan korban luka ringan rata-rata sebesar 25,49%, korban luka berat rata-rata sebesar 20,57%, dan korban fatal rata-rata sebesar 53,93%.

2. Total Biaya kecelakaan Berdasarkan Metode Gross Output Human Capital adalah:

Tahun 2005

- Jalan Arteri Primer
 - Korban Meninggal Dunia : Rp 6.158.863.788,-/Tahun
 - Korban Luka Berat : Rp 50.246.875,-/Tahun
 - Korban Luka Ringan : Rp 7.725.270,-/Tahun
- Jalan Kolektor Primer
 - Korban Meninggal Dunia : Rp 586.558.456,-/Tahun
 - Korban Luka Berat : Rp 0 ,-/Tahun
 - Korban Luka Ringan : Rp 2.575.000, -/Tahun

Tahun 2006

- Jalan Arteri Primer
 - Korban Meninggal Dunia : Rp 11.882.207.883,-/Tahun
 - Korban Luka Berat : Rp 199.195.450,-/Tahun
 - Korban Luka Ringan : Rp 61.454.482,-/Tahun
- Jalan Kolektor Primer
 - Korban Meninggal Dunia : Rp 4.232.019.246,-/Tahun

Korban Luka Berat	: Rp 47.806.908,-/Tahun
Korban Luka Ringan	: Rp 15.720.914,- /Tahun

Tahun 2007

- Jalan Arteri Primer

Korban Meninggal Dunia	: Rp 20.416.237.484,-/Tahun
Korban Luka Berat	: Rp336.082.564,-/Tahun
Korban Luka Ringan	: Rp 99.942.192,-/Tahun
- Jalan Kolektor Primer

Korban Meninggal Dunia	: Rp 8.311.034.728,-/Tahun
Korban Luka Berat	: Rp168.041.282,-/Tahun
Korban Luka Ringan	: Rp 28.968.528,-/Tahun

6.2 Saran

Saran-saran yang diusulkan dalam studi ini adalah:

Dikarenakan pada hasil studi diperoleh bahwa angka kecelakaan tertinggi di kabupaten Sidoarjo adalah pada jalan arteri primer 4/2UD maka sebaiknya pemerintah mengevaluasi kinerja jalan tersebut dan melakukan perbaikan jalan sehingga angka kecelakaan dapat dikurangi / berkurang,pada tahun yang akan datang

Halaman ini sengaja dikosongkan

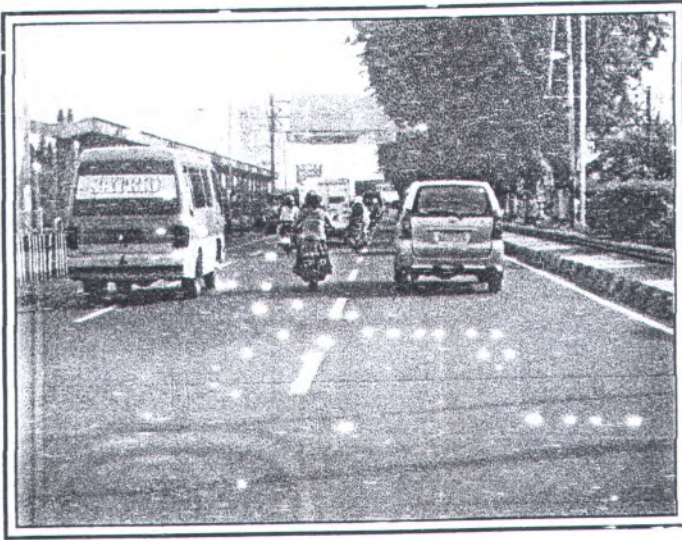
DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang PU Dinas Pekerjaan Umum Indonesia.
2006. **Pedoman Perhitungan Besaran Biaya
Kecelakaan Lalu Lintas**
- Departemen Pekerjaan Umum. 1997. **Manual
Kapasitas Jalan Indonesia,**
- Hobbs, F.D., 1995. **Perencanaan Dan Teknik Lalu
Lintas Edisi Kedua.** Diterjemahkan oleh
Suprpto T.M. dan Waldijono. Yogyakarta:
Gadjah Mada University Press.
- Kurniawan. A. 2007. **Analisa Kecelakaan Lalu
Lintas Pada Ruas Jalan Arteri Tanjung
Perak Gresik_Tugas Akhir.** Jurusan Teknik
Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
Surabaya.
- Oglesby, C.H. dan R.G. Hicks. 1999. **Teknik Jalan
Raya edisi keempat jilid 1** Diterjemahkan
oleh Purwo Setianto. Jakarta: Erlangga.
- Permadani D. 2007. **Analisa Tingkat Keelakaan
Jalan Raya Di Kota Surabaya
Berdasarkan Klasifikasi Jalan.** Tugas
Akhir, Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik
Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi
Sepuluh Nopember. Surabaya
- Pignataro J.L. 1973. **Traffic Engineering Theory
and Practice.** Prentice Hall. Inc. New Jersey.
- Peraturan Pemerintah No 43 tahun 1993. **Tentang
Prasarana Dan Lalu Lintas Jalan**
- Radar Sidoarjo. **Angka Kecciakaan Naik 90 Persen
Samsat Polres Sidoarjo Perketat
Pelayanan SIM.** www.indo.post.co.id

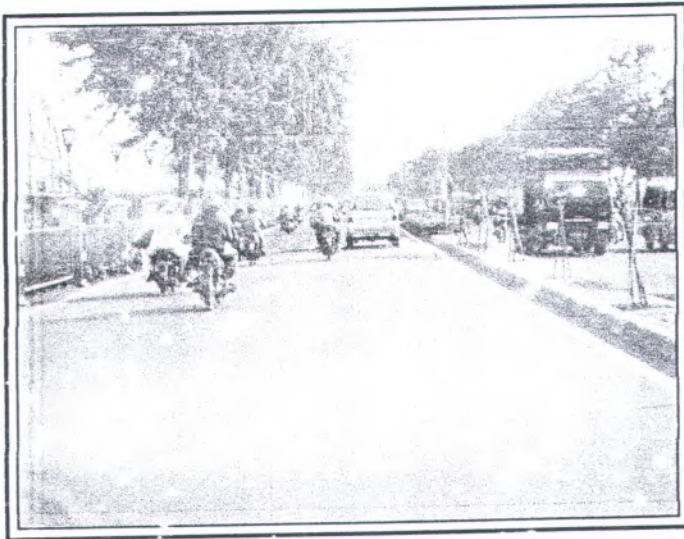
Rolandy N. 2005. **Analisa Pembuktian Hipotesis Hubungan Kecepatan Aktual Kendaraan Dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Tol Surabaya-Gempol**. Tugas Akhir. Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.

Undang-Undang No. 14 tahun 1992 . Tentang **Lalu lintas dan Angkutan Jalan**

Undang-Undang No. 38 tahun 2004. Tentang **Jalan**
Warpani. S. P, 2002. **Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung.



Ruas Jalan Surabaya – Waru



Ruas Jalan Waru Sidoarjo



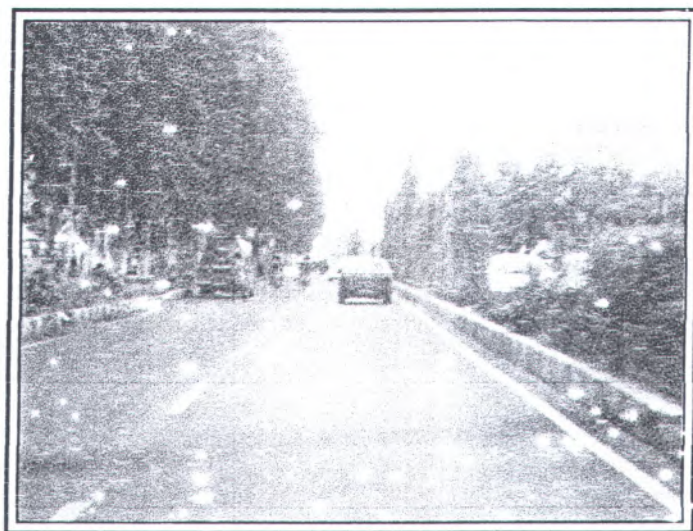
Ruas Jalan Gajah Mada



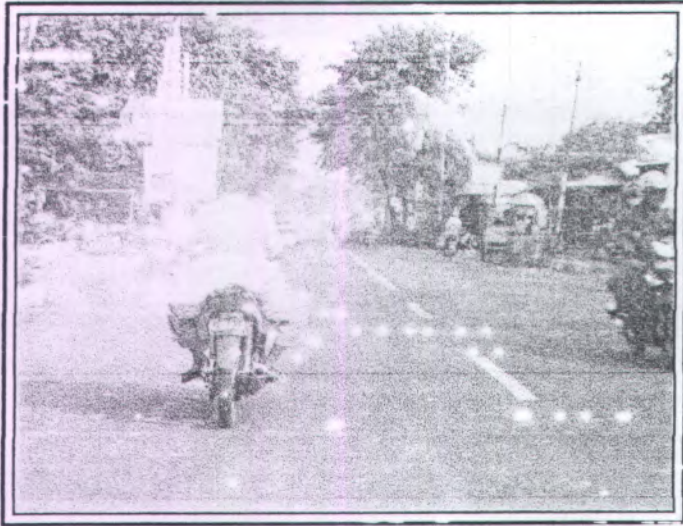
Ruas Jala Sidoarjo –Gempol



Ruas Jalan Diponegoro



Ruas Jalan Pahlawan



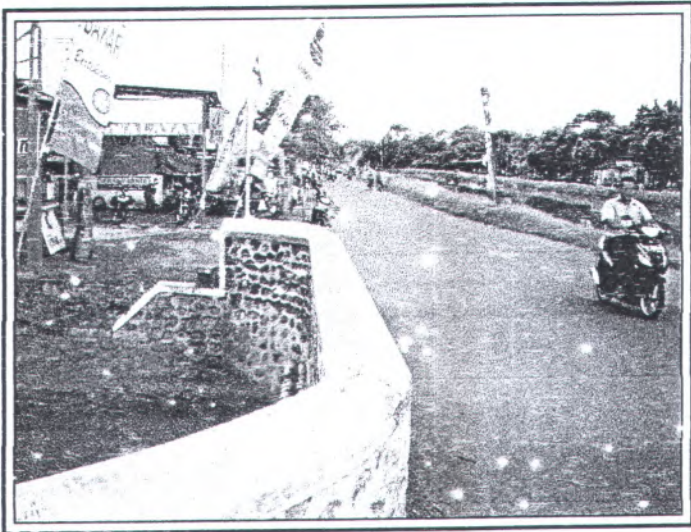
Ruas Jalan Larangan – Suko



Ruas Jalan Sidoarjo – Cemengkalang



Ruas Jalan Sukodono – Cemengkalang



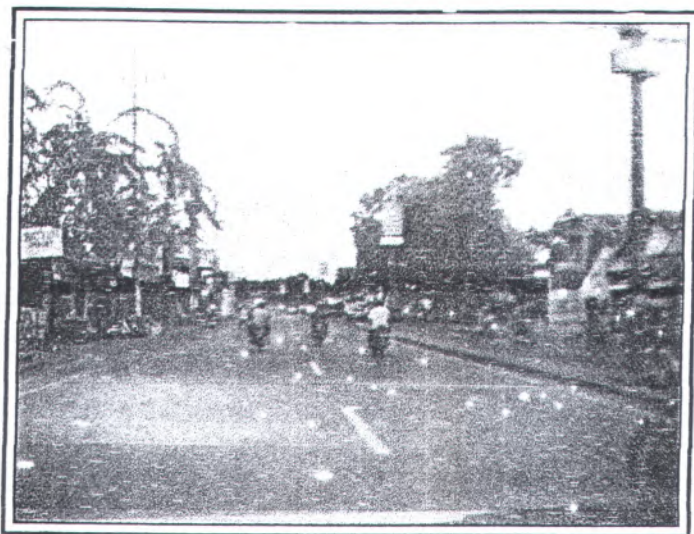
Ruas Jalan Dungus – Gedangan



Ruas Jalan Dungus – Kemerakan



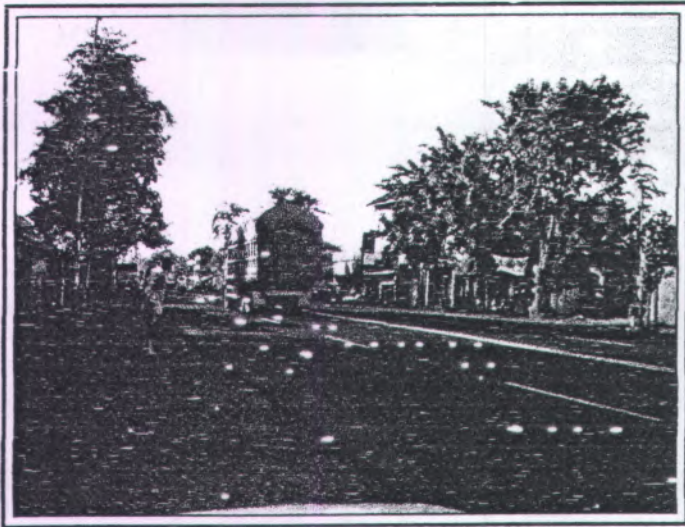
Ruas Jalan Dungus – Kletek



Ruas Jalan Waru – Taman



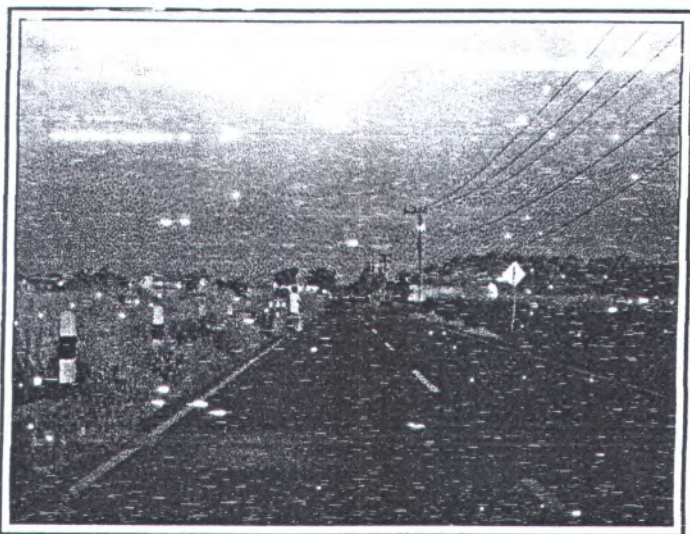
Ruas Jaian Taman – Krian (Tahun 2009)



Ruas Jalan Krian – Mlirip



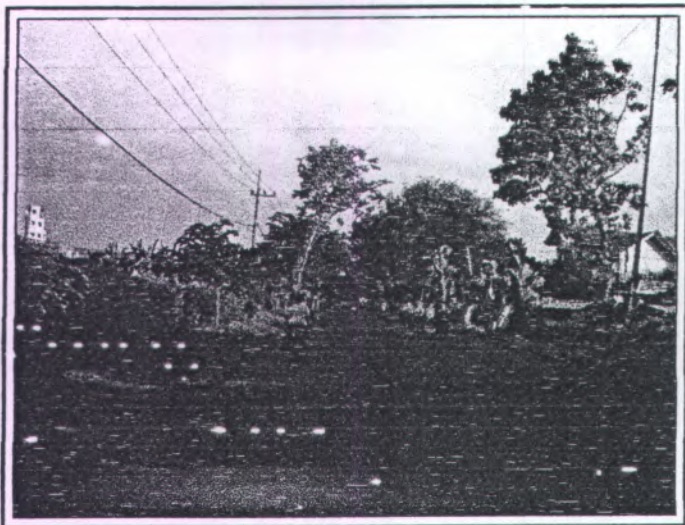
Ruas Jalan Krian – Mojosari



Ruas Jalan Jedongcangkring – Wonoplitan



Ruas Jalan Wonoayu – Krian



Ruas Jalan Porong – Krembung



Ruas Jalan Wonoayu – Jedongcangkring



Ruas Jalan Pilang- Tulangan



Ruas Jalan Bulang – Prambon



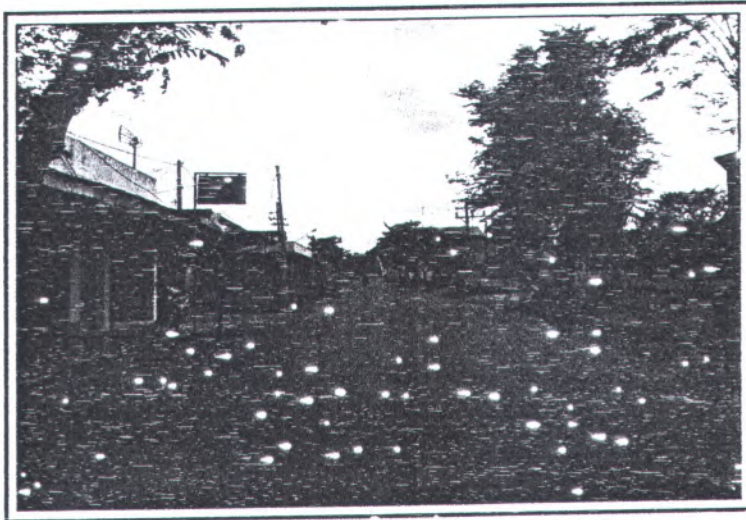
Ruas Jalan Tanggulangin – Tulangan



Ruas Jalan Kepadangan – Bulang

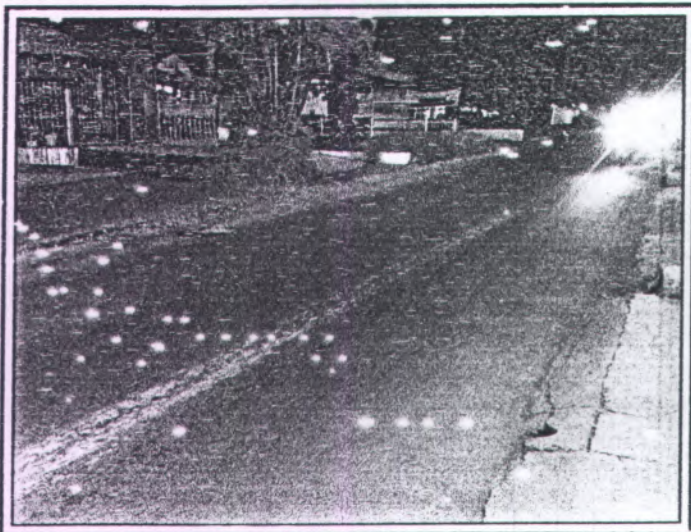


Tarik – Lengkong



Sukodono - Dungus





Jl Gedangan – Betro



Jl Waru – Berbek

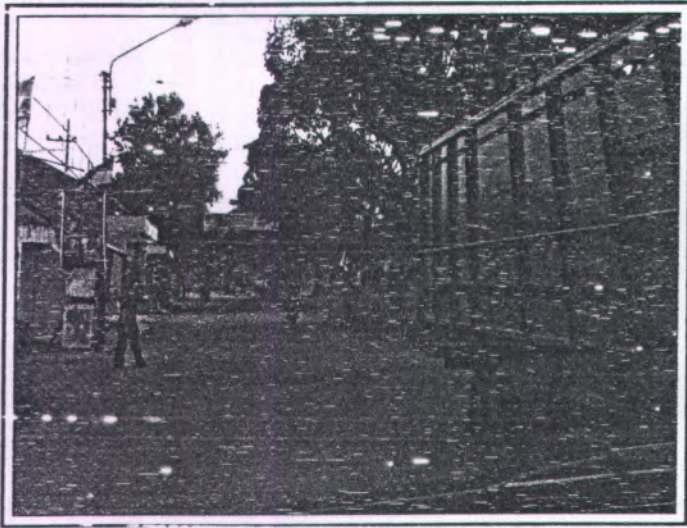
RESEARCH
PTI



By Pass Krian



Jl Bakalan – Taik



Raya Tarik

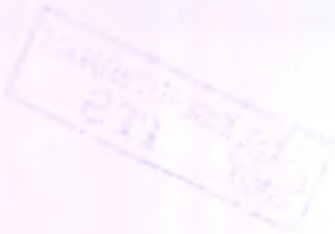


Tarik - Kedungwongkerto

NO	WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN)	LETAK TEMPAT KEJADIAN PERKARA	KUALITAS LAKA LANTAS 7 ANCAMAN PIDANA									
			MD				LB			LR		
			J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R	
1	Selasa, 21-12-04 Jam: 18.30 WIB	Jl. Raya Tgangan tepatnya diperlintasan rel KA Kec. Tgangan Sda antara Spd Motor No. Pol. 3206 WJ dgn kend. MPU No.Pol. W 6437 LU	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1
2	Minggu, 26-12-04 Jam 05.00 WIB	Jl. Raya Ds. Ketimang Wonoayu Sda antara Kend. Kijang MPU W 2021 NU Dgn. Pejalan kaki.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Senin, 27-12-04 Jam 04.00 WIB	Jl. Raya Candi antara kend. Truk Dump L 7850 GJ Selip / mengantuk menabrak orang berdiri	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Selasa 28.12.04 Jam 20.45 WIB	Di Jl. Umum Ds. Kramat mentenggung Tarik Sda Km 43/200 antara Kend. Bus Eka W 6107 PU dengan kend. Spd motor W 5356 SA	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-



NO	WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN)	LETAK TEMPAT KEJADIAN PERHARA	KWALITAS LAKA LANTAS 7 ANCAMAN PIDANA									
			MD				LB			LR		
			J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R	
1	Senin, 14-02-05 Jam 08.00 WIB	Di Jln. Raya Emrign. Sando Ker. Taman Sda antara kendr. truck Gandeng AD 1360 1 dengan kemer.	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kamis, 24-02-05 Jam 08.00 WIB	Jl. Raya sebelah barat pom bensin taman Sda antara kendr. Spd. Mtr AG 4150 10 dgn penyebrang jalan	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-



WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN)	LETAK TEMPAT KEJADIAN PERKARA	KWALITAS LAKA LANTAS 7 ANCAMAN PIDANA								
		MD			LB			LR		
		J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R
Senin, 14-02-05 Jam 08.00 WIB	Di Jln. Raya Bringin Bendo Kec Taman Sda antara Kend truck Gandeng AD 1360 C dengan kemet	1	2	-	-	-	-	-	-	-
Kamis, 24-02-05 Jam 08.00 WIB	Jl. Raya sebelah barat pom bensin taman Sda antara kend. Spd. Mtr AG 4956 VC dgn penyebrang jalan	-	-	-	-	1	1	-	-	-

NO	WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN)	LETAK TEMPAT KEJADIAN PERKARA	KWALITAS LAKA LANTAS 7 A					
			MD				LB	
			J K	M D	L B	L R	J K	L B
1	Selasa, 21-12-04 Jam. 18.30 WIB	Jl. Raya Tgangan tepatnya diperlintasan rel KA Kec. Tgangan Sda antara Spd Motor No. Pol. 3206 W.1 dgn kend. MPU No.Pol. W 6437 LU	1	1	-	-	-	-
2	Minggu, 26-12-04 Jam 05.00 WIB	Jl. Raya Ds. Ketimang Wonoayu Sda antara Kend. Kijang MP.1 W 2021 NU Dgn. Pejalan kaki.	1	1	-	-	-	-
3	Senin, 27-12-04 Jam 04.00 WIB	Jl. Raya Candi antara kend. Truk Dump L 7850 GJ Selip / mengantuk menabrak orang berdiri	1	1	-	-	-	-
4	Selasa, 28-12-04 Jam 20.45 WIB	Di Jl. Umum Ds. Kramat mentenggung Tarik Sda Km 43/200 antara Kend. Bus Eka W 6107 PU dengan kend. Spd motor W 5356 SA	1	1	-	-	-	-

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH JAWA TIMUR
 RESORT SIDOARJO

DAFTAR : PROSENTASE LAKA LANTAS DAN KWALITAS
 ANCAMAN PIDANANYA
 BULAN : JUNI 2005

NO	WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN)	LETAK TEMPAT KEJADIAN PERKARA	KWALITAS LAKA LANTAS 7 ANCAMAN PIDANA									
			MD				LB			LR		
			J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R	
1	Sabtu, 11-06-05 Jam 16.00 WIB	Jl. Raya Ds. Banjar Kemantren Buduran antara spd. Mtr B 4148 RS dengan truk No. Pol L 7124 TH	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Selasa, 14-06-05 Jam 15.00 WIB	Jl. Raya Ds. Sidorejo Krian antara SPM W 4302 MN dgn Bus PO Harapan Jaya AG 6521 PU dengan Bus PO EK melarikan diri	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-

WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN)	LETAK TEMPAT KEJADIAN PERKARA	KWALITAS LAKA LANTAS 7 ANCAMAN PIDANA								
		MD			LB			LR		
		J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R
Sabtu, 09-07-05 Jam 13.00 WIB	Jl. Raya Umum Ds mirip Tank antara SPM L 5632 VK terpeleset jatuh dan atas jembatan sungai Tol Mirip sidoarjo	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Minggu, 10-07-05 Ajm 11.30 WIB	Jl. Raya Trosobo Taman sda antara Bus Eka W 6123 PU dgn SPML 3406 HF	1	1	-	1	-	-	-	-	-
Kamis, 21-07-05 Jam 00.30 WIB	Jl. Raya By Pass sidomulyo Krian antara Truk Gandeng W 7682 YA dg. SPM L 7495 NE	1	1	-	-	-	-	-	-	-

WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN)	LETAK TEMPAT KEJADIAN PERKARA	KUALITAS LAKA LANTAS 7 ANCAMAN PIDANA								
		MD				LB			LR	
		J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R
Selasa, 01-11-05 Jam 18.00 WIB	Jl. Raya Singkalang BL.Bendo antara kend. Carry M 2776 GA dengan kijang W 2897 V dan Truk S 7490 V	1	3	2	-	-	-	-	-	-
Selasa, 08-11-05 Jam 22.15 WIB	Jl. Ry Bingbendo andara kendaraan SPM L 5971 BC dgn Bus Sumber Kencono W 6197 FU	1	2	-	-	-	-	-	-	-
Senin, 14-11-05	Jl. Raya Kalijaten Taman Antara SPM L 3745 GJ dengan Truk No. Pol L 8044 VG	1	1	-	-	-	-	-	-	-

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH JAWA TIMUR
 RESORT SIDOARJO

DAFTAR : PROSENTASE LAKA LANTAS DAN K
 ANCAMAN PIDANANYA
 BULAN : DESEMBER 2005

NO	WAKTU (HR. TGL & JAM KEJADIAN)	LE TAK TEMPAT KEJADIAN PERKARA	KWALITAS LAKA LANTAS 7 ANCAMAN PIDANA							
			MD			LB			LK	
			J K	M D	L B	L R	J K	L B		L R
1	Kamis, 08-12-05 Jam 15.00 WIB	Jl. Raya Trosobo Taman antara Kend. Spd. Mtr W 4381 UI dengan Trailer L 8956 E	1	2	2	-	-	-	-	-
2	Sabtu, 10-12-05 Jam 10.30 WIB	Jl. Raya Ds. Sidorejo Krian antara Spd. Mtr L 4587 LW, L 4408 CZ, W 4662 TK dan Daihatsu Xenia W 2414 SA	1	1	-	-	-	-	-	-
3	Senin, 19-12-05 Jam 15.15 WIB	Jl. Raya Ds. Trosobo Taman antara Spd. Mtr W 5073 KS, L 4462 TD dan Carry tidak dikenal	1	2	-	-	-	-	-	-
4	Minggu, 25-12-05 Jam 12.30 WIB	Jl. Raya Gedangan antara kendaraan SPM N 3227 AD dgn Spd. Mtr L 5787 LY	1	2	-	-	-	-	-	-

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH JAWA TIMUR
 RESORT SIDOARJO

DAFTAR : PROSENTASE LAKA LANTAS

BULAN : JANUARI 2006

BULAN JANUARI
 2006

NO	WAKTU (HR,TGL & JAM KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN PERKARA	KWALITAS LAKA LANTAS & ANCAMAN PIDANA								
			J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R
1	Jum'at, 30-12-06 Jam. 05.30 Wib	Jl. Raya Briginbendo Timen antara Sepeda Motor W 4207 LF dengan tiang listrik.	1	1	-	1	-	-	-	-	-
2	Minggu, 22-01-06 Jam. 19.00 Wib	Jl. Raya Kedung Bojok Tarik antara Sepeda Motor W 4526 KS yang selip sendiri	1	1	-	1	-	-	-	-	

BULAN MARET 2006

NO	WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN)	LOKASI KEJADIAN PERKARA	KWALITAS LAKA LANTAS & ANCAMAN PIDANA										
			J	M	L	L	J	L	L	J	L		
			K	D	B	R	K	B	R	K	R		
1	Sabtu, 04-03-06 Jam. 23.30 Wib	Jl. Raya Ds. Cemeng tepatnya di depan Kantor KPU Sidoarjo antara Sepeda Motor L 5359 M dgn Sepeda Motor W 3476 GA	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sabtu, 04-03-06 Jam. 23.30 Wib	Jl Raya Singkalan Belongbendo antara Sepeda Mtr W 5956 LO dengan Truck Treiler	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sabtu, 04-03-06 Jam. 23.30 Wib	Jl. Raya Krian tepatnya di depan Pabrik Baja Krian antara Becak dengan Truck L 7195 GL	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Sabtu, 04-03-06 Jam. 23.30 Wib	Jl. Raya Medeeng Waru antara Pejalan Kaki dengan Sepeda Motor W 4895 KV.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sabtu, 04-03-06 Jam. 23.30 Wib	Jl Raya Sinowasu Taman antara Sepeda Motor W 3645 FM selip sendiri	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sabtu, 04-03-06 Jam. 23.30 Wib	Jl. Raya Ds. Sawukh Bl Bendo antara Pick Up W 7778 KN dengan Jeep AG 1749 R dan Sepeda Motor W 3897 NR	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
7	Sabtu, 04-03-06 Jam. 23.30 Wib	Jl Raya By Pass Ds. Patuk Krian antara Sepeda Motor L 5158 UD dengan Truck L 7743 GB	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-

BULAN AGUSTUS 2006

NO	WAKTU (HR,TGL & JAM KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN PERKARA	KUALITAS LAKA LANTAS & ANCAMAN PIDANA									
			J	M	L	L	J	L	J	L		
			K	D	B	R	K	B	R	K	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Rabu, 26-07-06 Jam 12.00 Wtb	Di Jl. Raya Ds. Tombak Kerne-rakan Krian antara Spd Motor W 4545 HP dengan Spd Motor W 3806 MJ	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kamis, 27-07-06 Jam 07.30 Wtb	Jl. Raya Kletek Taman antara Spd Motor W 5236 HG dengan sepeda pancal	1	1	-	-	-	-	-	1	2	
3	Minggu, 30-07-06 Jam 11.30 Wtb	Di Jl. Raya Letjen Sutoyo waru antara pejalan kaki dengan Spd Motor W 5069 DJ	1	1	-	-	-	-	-	-	-	
4	Senin, 31-07-06 Jam 13.20 Wtb	Di Jl. Raya Gedangan tepatnya depan Dealer Honda antara Spd Motor W 4361 KJ masuk sungai	1	1	-	-	-	-	-	-	-	
5	Senin, 31-07-06 Jam 03.30 Wtb	Truck M 8727 A dengan Truck L 7052 HI	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
6	Selasa, 01-08-06 Jam 14.00 Wtb	Di Jl. Raya Singkalan Bl. Bendo Anta SPM L 1120 FC LANTAS SPM W 5570 HI	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
7	Selasa, 01-08-06 Jam 12.30 Wtb	Di Jl. Raya Dingsu Sukoharjo Anta sepeda motor W 3104 HI dengan sepeda motor	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
8	Jum at, 04-08-06 Jam 12.00 Wtb	Di Jl. Raya Carangan Sidoarjo Anta sepeda motor W 3104 HI dengan sepeda motor	1	1	1	-	-	-	-	-	-	
9	Senin, 07-08-06 Jam 08.00 Wtb	Di Jl. Raya Wonorejo Bl. Bendo Anta sepeda motor	-	-	-	-	-	-	-	1	5	
10	Senin, 07-08-06 Jam 08.00 Wtb	Di Jl. Raya	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
11	Rabu, 09-08-06 Jam 10.00 Wtb	Di Jl. Raya Giro Bl Bendo ant moyor L 3010 LI	-	-	-	-	-	-	-	1	2	
12	Jum at, 11-08-06 Jam 13.00 Wtb	Di Jl. Raya Singkalan Bl. Bendo Antara Truck W 7049 S dgn SPM W 3000 T	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
13	Sabtu, 12-08-06 Jam 12.00 Wtb	Di Jl. Raya Krembangan Taman Anta sepeda pancal	1	1	1	-	-	-	-	-	-	
14	Minggu, 13-08-06 Jam 04.15 Wtb	Di Jl. Raya By Pass Bl. Bendo Antara ST Wagon AG 9077 NN Anta truck 1200 T	-	-	-	-	1	2	4	-	-	
15	Selasa, 01-08-06 Jam 14.00 Wtb	Maspor III Gedangan Anta sepeda	1	3	-	-	-	-	-	-	-	
16	Selasa, 01-08-06 Jam 14.00 Wtb	Di Jl. Raya Giro Bl. Bendo ant. Pick Up Box 4614 VB dengan SPM W 3000 WL	-	-	-	-	1	1	1	-	-	
17	Selasa, 01-08-06 Jam 14.00 Wtb	SPM S 3971 SJ dengan Truck W 8013 vw dan Truck W 3000 LW	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
18	Kamis, 03-08-06 Jam 06.40 Wtb	Antara SPM W 3196 GR dengan Truck 1200 A	1	1	1	-	-	-	-	-	-	

BULAN OKTOBER 2006

NO	WAKTU (HR,TGL & JAM KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN PERKARA	KWALITAS LAKA LANTAS & ANCAMAN PIDANA											
			J	M	L	L	J	L	L	J	L	J	L	
			K	D	B	R	K	B	R	K	R	K	R	
1	Sabtu, 30-09-06 Jam 15.30 Wib	Di Jl. Raya Ds. Jemundo Taman antara Spd Motor L 2762 GG dgn Truck L 7486 GG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
2	Jum'at, 06-10-06 Jam 07.00 Wib	Di Jl. Raya Ds. Balong Jaeh antara Spd Motor W 5190 NE dgn Spd Motor S 5358 NA	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	
3	Rabu, 11-10-06 Jam 12.00 Wib	Di Jl. Raya Cepang antara Truck Gandeng AG 8047 UA dengan kendaraan Truck N 7551 EV	1	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	
4	Kamis, 12-10-06 Jam 11.00 Wib	Di Jl. Raya Cepang antara Truck Tronton AG 7691 BG dgn Avanza S 1151 XX dan MPU W 1395	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
5	Selesa, 17-10-06 Jam 01.30 Wib	Di Jl. Raya Ds. Kemangsen antara Bl.Bendo antara Truck Gandeng AG 7565 LU dengan Spd Motor W 5121	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Rabu, 18-10-06 Jam 07.50 Wib	Jl. Raya Ds. Kemangsen Bl.Bendo ant. Truck S 7251 V dengan becak.	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	
7	Kamis, 19-10-06 Jam 15.30 Wib	Di Jl. Raya Cepang antara Tank antara Spd Motor AG 4532 UO dgn Truck L 7129 JK	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kamis, 19-10-06 Jam 23.00 Wib	Di Jl. Raya Cepang antara antara Spd Motor W 5483 NH dgn Kend Kijang tidak diketahui No.	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	
9	Kamis, 19-10-06 Jam 23.00 Wib	Jl. Raya S. Paman Waru antara Spd Motor L 4772 AJ dengan pejalan kaki	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Jum'at, 20-10-06 Jam 01.10 Wib	Motor L 4076 BG dengan Truck W	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	

BULAN DESEMBER 2006

NO	WAKTU (HR,TGL & JAM KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN PERKARA	KUALITAS LAKA LANTAS & ANCAMAN PIDANA											
			J	M	L	L	J	L	L	J	L			
			K	D	B	R	K	B	R	K	R			
1	Minggu, 03-12-06 Jam 02.15 Wb	Di Jl.Raya: Engien Kalamo Waru antara Cyd Motor W 4867 KY dengan kendaraan truck W 7148 W	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Rabu, 06-12-06 Jam 15.45 Wb	Di Jl.Raya Ciro Bl.Bendo antara kendaraan Truck S 6000 S dgn Spd Motor S 3316 UD	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Jum'at, 08-12-06 Jam 15.15 Wb	Di Jl. Raya Sidorejo Krian antara kendaraan Truck S 5217 UN dgn Spd Motor AG 3150 AG	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	
4	Sabtu, 09-12-06 Jam 04.45 Wb	Di Jl. Raya A. Yani antara ran Dinas TNI AL. No. 6047-06 dgn sepeda pancal.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Sabtu, 09-12-06 Jam 06.10 Wb	Jl. Raya Gajah Mada tepatnya depan Borobudur Sidoarjo antara kendaraan Suzuki Carry W 929 NE dgn becak dan pejalan kaki dan Suzuki APV W 2786 FS	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	
6	Sabtu, 09-12-06 Jam 15.15 Wb	Di Jl.Raya Gajah Mada tepatnya di depan Borobudur Sidoarjo antara Spd Motor W 5514 HR dgn Truck AE 7165 BW	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Selasa, 19-12-06 Jam 13.00 Wb	Jl. Raya Kedungluri Taman antara Spd Motor L 3070 GG selip	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Senin, 25-12-06 Jam 09.00 Wb	Jl. Raya Kremhangan Taman antara Spd Motor W 3959 NS dgn Spd Motor L 4842 TC	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	

BULAN JUNI 2007

NO	WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN)	LOKASI KEJADIAN PERKARA	KWALITAS LAKA LANTAS & ANCAMAN PIDANA										
			MD				LB		LR				
			J K	M D	L B	L R	J K	L B	J K	L R			
1	Selesa, 29-05-07 Jam 10.30 Wib	Jl. Raya Suci Gedangan Km. 17 dari Surabaya, antara SPM W 3894 NG dgn truk L 8012 UP	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Selesa, 29-05-07 Jam 23.15 Wib	Di Raya Buduran tepatnya TL Buduran antara Spd Motor W 3761PB dgn SPM L 4116 JW	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-
3	Rabu, 30-05-07 Jam 08.30 Wib	Di Jl. Raya Ciro Bakung Tame nggungan BI Bendo Km. 39/400 antara SPM L 6808 X dengan Bus L 7004 VJ	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
4	Rabu, 06-06-07 Jam 16.00 Wib	Di Jl. Raya Trosobo Taman Kr. 23 dari Sby antara Spd Motor W 5566 TU dgn Truk Treiler L 6897 CV	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
5	Sabtu, 09-06-07 Jam 09.30 Wib	Jl. Raya Klagu Krian antara Spd Motor W 4920 PC dengan pejalan kaki	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-
6	Senin, 11-06-07 Jam 08.00 Wib	gungan BI Bendo Km 40/900 antara Spd Motor L 3005 WB selip masuk sungai	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senin, 11-06-07 Jam 08.00 Wib	Jl. Raya Raya Demarah Buduran antara Spd Motor W 4292 NY dgn Spd Motor yg tidak diketahui Nopolnya.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rabu, 13-06-07 Jam 17.00 Wib	Jl. Raya Krian antara kendaraan Truck No. Pol. L 7119 TB dengan sepeda motor napol. S 4978 JC.	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
9	Kamis, 14-06-07 Jam 06.50 Wib	Jl. Raya Bngien Kalamso tepat nya didepa Makam Islam Waru antara sepeda pancal dengan sepeda Motor L 5081 LQ.	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Senin, 18-06-07 Jam 06.15 Wib	Jl. Raya Di. Sidorejo Krian Km. 74 dari Sby antara Spd Motor W 5527 NR dengan Spd Motor yg tidak diketahui nopolnya.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kamis, 21-06-07 Jam 07.15 Wib	Jl. Raya Di. Tangguli Wonoayu antara Spd Motor W 5971 NH dgn Spd Motor AE 5836 TL.	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
12	Kamis, 21-06-07 Jam 21.15 Wib	Jl. Raya Sidorejo P. Surva Rirugo Krian antara Truck L 8065 P dgn mobil yang tidak diketahui nopolnya dan Spd Motor AG 2178 SC.	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-



BULAN JULI 2007

NO	WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN PERKARA	KUALITAS LAKA LANTAS & ANCAMAN PIDANA										
			MD				LB						
			J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R		
1	Selasa, 26-06-07 Jam 19.00 Wib	Di Raya Trosobo Taman antara Spd Motor L 4568 MN tabrak lari.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kamis, 28-06-07 Jam 17.45 Wib	Di Jl. Raya Juanda Sedati antara Spd Motor W 4656 LN dengan Truck L 8016 NW.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sabtu, 30-06-07 Jam 12.30 Wib	Di Jl. Raya Bekung Temnggu ngan Balongbendo antara Spd Motor AE 4983 AJ dengan Truck AG 7676 EV dan Truck No. Pol. W 7899 V.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Minggu, 03-07-07 Jam 10.30 Wib	Jl. Raya Ds. Banjar kemantren Krian antara Spd Motor melari-kan diri dgn SPM L 3055 KW.	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
5	Sabtu, 07-07-07 Jam 07.30 Wib	Jl. Raya Ds. Beciro Ngingas Wonoayu antara Spd Motor W 2547 OJ dengan sepeda Motor W 3015 LC.	1	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-
6	Sabtu, 07-07-07 Jam 07.00 Wib	Jl. Raya Ds. Wono Blung Prambon antara Sepeda Motor W 3920 SB dengan Sepeda Motor W 4591 FA.	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-
7	Minggu, 08-07-07 Jam 04.10 Wib	Jl. Raya Sidorejo Krian antara Sepeda Motor L 4722 Si yang selip sendiri.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Minggu, 15-07-07 Jam 23.00 Wib	Jl. Raya Ds. Sidotopo Wonoayu antara kendaraan Sepeda Motor W 5150 PH dengan Spd Motor W 5834 AG.	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jum'at, 20-07-07 Jam 10.00 Wib	Jl. Raya Piliang Taman antara Spd Motor W 4954 ML dengan Truck L 8612 AG.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Senin, 23-07-07 Jam 15.30 Wib	Jl. Raya Ds. Sidorejo Krian antara Spd Motor W 6918 PH dengan Mitsubishi Kuda No. Pol L 2058 V.	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Selasa, 24-07-07 Jam 09.00 Wib	Jl. Raya Bekung Pringodeni Bl. Bendo antara Truck L 7314 TH dengan Sepeda Motor AG 2726 DL.	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
12	Senin, 22-07-07 Jam 09.00 Wib	Jl. Raya Juanda antara Truck L 7839 RA dengan Trailer L 7305 AM.	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-

BULAN AGUSTUS 2007

NO	WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN PERKARA	KUALITAS LAKA LANTAS & ANCAMAN PIDANA									
			MD				LB			LR		
			J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R	
14	Kamis, 16-08-07 Jam 11.00 Wib	Jl. Raya Kampung Janti Tarik antara kendaran Panther W 2233 KS dengan sepeda pancal.	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
15	Kamis, 16-08-07 Jam 18.45 Wib	Jl. Raya Perum Delta Seri Waru ant. Sepeda Motor L 5331 AU dengan Kiang B 8474 BH.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jum'at, 17-08-07 Jam 16.30 Wib	Jl. Raya Bringin Bendo Taman tepatnya bawah Jembatan Layang Taman antara Spd Mtr W 4730 NP dgn Kend. Picanto L 7074 KZ.	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-
17	Sabtu, 18-08-07 Jam 14.00 Wib	Jl. Raya Krian antara Truck Box yang tidak diketahui Nopolnya dengan Sepeda Motor L 2250 AF.	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-
18	Sabtu, 18-08-07 Jam 16.30 Wib	Jl. Raya Buduran antara kend. Suzuki AG 3935 VN dengan kend Timor W 8101 N.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Rabu, 22-08-07 Jam 05.00 Wib	Jl. Raya Bekung Temenggunan Bt Bendo Spd Motor W 3191 SH dengan pejalan kaki.	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
20	Kamis, 23-08-07 Jam 03.30 Wib	Jl. Raya Ds. Bakalan Wringin Pitu Bt Bendo ant. Km 34/700 antara Spd Motor L 6222 DA dg Truck L 9692 XA.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Jum'at, 24-08-07 Jam 05.15 Wib	Jl. Raya Ds. Tebel Gedangan Km. 18 dari Sby antara Sepeda Motor W 3443 ND dengan pejalan kaki	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-
22	Jum'at, 24-08-07 Jam 21.30 Wib	Jl. Raya Ds. Waru Besar Bt Bendo antara Sepeda Motor W 3088 KE dgn Sepeda Pancal dan Panther B 1632 WL.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Sabtu, 25-08-07 Jam 10.00 Wib	Jl. Raya Krian antara Truck L 8019 EJ Ban meletus sendiri.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Rabu, 29-08-07 Jam 08.00 Wib	Jl. Raya Jagalan Krian antara Spd Motor W 5603 NT dengan pejalan kaki	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Rabu, 29-08-07 Jam 05.30 Wib	Jl. Raya Ds. Bekung Temenggunan Bt Bendo antara Spd Motor W 2431 NT dgn Truck W 7289 GA.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Rabu, 29-08-07 Jam 22.00 Wib	Jl. Raya Sedati Gede Sedati antara Spd Motor W 6893 WN dgn Spd Motor AG 6948 YE dgn Spd Motor W 5615 MC	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-

NO	WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN PERKARA	KUALITAS LAKA LANTAS & ANCAMAN PIDANA										
			MD			LB			LR				
			J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R		
14	Jum'at, 17-09-07 Jam 04.10 Wib	Jl. Raya De Ngelom Taman antara Spd Motor L 4087 PW dgn Truck Jendeng AG 7015 W.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Senin, 17-09-07 Jam 06.00 Wib	Jl. Raya De Modong Tulangan antara Spd Motor G 4126 RI dgn Truck W 9812 WB.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Senin, 17-09-07 Jam 09.00 Wib	Jl. Raya Ds. Keramean Candi Km 24/200 antara Spd Motor W 4358 HG dgn pejalan kaki	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Selesa, 18-09-07 Jam 10.00 Wib	Jl. Raya Ciro Bk. Temenggung- ngan Bl Bendo antara Km 40/ 100 antara Bus Maju AE 7086 UB dgn Spd Motor W 2795 CF	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-
18	Rabu, 19-09-07 Jam 10.00 Wib	Jl. Raya Wetu Tulis Prambon antara Spd Motor W 4304 LJ dgn Spd Motor W 2287 JK.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Sabtu, 22-09-07 Jam 09.00 Wib	Jl. Raya A. Yani Waru Km 12/200 antara Spd Motor L 42 16 EK dgn Truck Gandeng L 7150 NU.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Senin, 24-09-07 Jam 10.00 Wib	Jl. Raya Suwaku Bl Bendo Km. 39/200 antara Spd Motor W 53 03 YJ dgn Spd Motor yg tidak diketahui Nopolnya.	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
21	Senin, 24-09-07 Jam 10.00 Wib	Jl. Raya Ds Tropodo Waru antara Spd Motor W 9379 MD dgn Spd Motor W 2544 NY.	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-

BULAN OKTOBER 2007

NO	WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN PERKARA	KUALITAS LAKA LANTAS & ANCAMAN PIDANA											
			MD			LB			LR					
			J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R	L R		
1	Selasa, 25-09-07 Jam 21.30 Wib	Jl. Raya Ds. Wonokupang Pramoon antara Spd Motor S 2272 FB dengan pejalan kaki	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Minggu, 30-09-07 Jam 13.00 Wib	Di Kolonel Suyono Wedoro Waru antara Spd Motor L 2167 PD dgn Spd Motor W 4705 NR	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Minggu, 30-09-07 Jam 14.00 Wib	Di Jl. Raya Buduran Sidoarjo antara Spd Motor L 2038 LG dengan pejalan kaki.	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Minggu, 30-09-07 Jam 15.00 Wib	Di Jl. Raya Ds. Lebo Sidoarjo antara Truck L 7028 JO dgn Spd Motor W 5721 KW.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Senin, 01-10-07 Jam 19.45 Wib	Jl. Raya Ds. Kalegan Tg angin antara Spd Motor W 5354 L dgn Spd Motor W 4070 NK.	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Senin, 01-10-07 Jam 22.30 Wib	Di Jl. Raya Keramean Candi Sds antara Spd Motor W 2338 NJ dgn Spd Motor W 6241 SF	-	-	-	-	1	2	2	-	-	-	-	-
7	Kamis, 04-10-07 Jam 15.00 Wib	Jl. Raya Jogosatri Sukodono antara Spd Motor W 2004 WZ dgn Truck W 8053 NA	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sabtu, 06-10-07 Jam 08.30 Wib	Jl. Raya Ds. Kedung Rejo Jabon antara Spd Motor W 3256 LL dgn Oik Up W 7585 FD	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Selasa, 09-10-07 Jam 13.00 Wib	Jl. Raya By Pass Krian antara Spd Motor L 1511 RL dengan Spd Pancel	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Selasa, 09-10-07 Jam 12.00 Wib	Jl. Raya Puri Indah Cemang Kalang Sidoarjo Spd Motor W 4094 MB menabrak Portal.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kamis, 11-10-07 Jam 19.30 Wib	Jl. Raya Ds. Trosobo Taman antara Suzuki Carry AE 487 CI dgn Spd Motor W 6478 PI dan Spd Motor N 5191 SI	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-
12	Kamis, 11-10-07 Jam 23.30 Wib	Jl. Raya Bk. Temenggungan Balongbendo antara Spd Motor L 563C SS dengan Spd Motor L 5901 BU	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-
13	Senin, 15-10-07 Jam 23.30 Wib	Jl. Raya Ketapang Keres Tanggulangin antara Truck L 8192 W dgn Spd Motor W 3854 KS	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-



BULAN DESEMBER 2007

NO	WAKTU (HR, TGL & JAM KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN PERKARA	KUALITAS LAKA LANTAS & ANCAMAN PIDANA										
			MD					LB			LR		
			J K	M D	L B	L R	J K	L B	L R	J K	L R		
14	Kamis, 06-12-07 Jam 06.40 Wb	Jl Raya A. Yani Ipepatrya Simp. 4 Alun- akun Sido antara Mobil CRV W 1208 NM dgn Sedan W 111 VE dan Spd Motor L 3695 JB.	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
15	Sabtu, 08-12-07 Jam 23.00 Wb	Jl Raya Buduran Ipepatrya depan perjual Bunga antara pejalan kaki dengan Spd Motor L 4541 KJ	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Minggu, 09-12-07 Jam 16.30 Wb	Jl Raya Di. Betoro Sedati antara Spd Motor W 5030 PJ dengan Spd Motor W 5561 SJ	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Rabu, 11-12-07 Jam 17.00 Wb	Jl. Raya Di. Ketapang Tg. Angin antara Spd Motor W 5219 PE yang selip	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Rabu, 12-12-07 Jam 13.30 Wb	Jl Raya Tambak Sewu Waru antara Spd Motor W 3634 PT dg Truk W 2961 KC.	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Jum'at, 14-12-07 Jam 18.45 Wb	Jl. Raya Banjarsari Buduran antara Spd Motor W 3164 GI yang selip.	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-
20	Sabtu, 15-12-07 Jam 13.00 Wb	Jl Raya Aloha Di. Sawotratap Gedangan - Jara Spd Motor N 4641 GL dgn pejalan kaki	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Sabtu, 15-12-07 Jam 19.00 Wb	Jl Raya Sumo Rame Candi antara Spd Motor W 5451 PC dgn Spd Motor W 6597 AC.	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
22	Minggu, 16-12-07 Jam 19.00 Wb	Jl Raya Di. Tropodi Krisan antara Spd Motor W 4605 KE dengan pejalan kaki.	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Setasa, 18-12-07 Jam 07.45 Wb	Jl Raya Margosari Tarik antara Spd Motor W 4774 SJ dengan pejalan kaki	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Setasa, 18-12-07 Jam 22.00 Wb	Jl Raya Di. Tropodi Kriyan antara Spd Motor tanpa Plat Nomor dengan Becak.	1	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-



Penulis dilahirkan di Surabaya 02 Desember 1984. Penulis sampai saat ini telah menempuh pendidikan formal yaitu SDN Berbek, SLTPN 3 Waru, SMUN 3 Sidoarjo, Setelah lulus dari SMUN 3 Sidoarjo tahun 2003, Penulis melanjutkan kuliah di D3 teknik sipil ITS surabaya dan melanjutkan studinya melalui program lintas jalur ITS S1 Teknik Sipil FTSP-ITS pada tahun 2007 dan terdaftar dengan NRP 3106.100.624. Pada jurusan Teknik Sipil ini penulis mengambil Tugas Akhir bidang studi Perhubungan.